STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SILAYUR PARK NGALIYAN, KECAMATAN SEMARANG BARAT, KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Ekonomi Islam

Oleh :

AF'IDATUN NUR

NIM. 2105026100

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi

a.n Af'idatun Nur

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Af'idatun Nur

NIM : 2105026100

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul : Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Perspektif 4A (Studi Kasus Wisata Silayur Park Ngaliyan, Kota Semarang)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap dijadikan maklum dan kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 16 Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.	Sokhikhatul Mawadah, M.E.I
NIP. 197003211996031003	NIP. 198503272018012001

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Af'idatun Nur

NIM : 2105026100

Judul : Strategi Pengembangan Wisata Silayur Park Ngaliyan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 30 Juni 2025 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 7 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak.	**Sokhikhatul Mawadah, M.E.I**
NIP. 198710102019032017	**NIP. 198503272018012001**
Penguji I	Penguji II
Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., MA.	**Irma Istiariani, M.Si.**
NIP. 197512182005011002	**NIP. 198807082019032013**
Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.	**Sokhikhatul Mawadah, M.E.I**
NIP. 197003211996031003	**NIP. 198503272018012001**

MOTTO

إنَّ سياحةَ أمَّتي الجِهادُ في سبيلِ اللَّهِ تعالى

[داود أبو رواه]

“Sesungguhnya wisatanya umatku adalah berjihad di jalan Allah.”

(HR. Abu Daud).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada seseorang yang sangat berarti dalam hidup saya dan orang-orang yang selalu mendukung keberhasilan dan kebahagiaan saya diantaranya :

1. Kedua Orang tua saya yaitu Bapak Muslih dan Ibu Aliyah. Terimakasih karena telah mendidik, mendukung, serta berjuang bersama saya untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.
2. Kakak saya Milatul Ulya dan adek saya M. Ashif Yahya yang telah memberikan segala bentuk perhatian, bantuan, dan dukungan untuk maju meraih masa depan saya.
3. Sahabat terbaik saya, Roekhanatun Najwa yang selalu bersama saya saat senang maupun susah dan selalu mendorong saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
4. Sahabat-sahabat saya Elsa Novatiani, Nur Aisyah, Itsna Nur Kholidah dan sahabat sekaligus kakak bagi saya, yaitu Erlina Laily Nur Afifah dan Ulfi Maula Sania yang merupakan support sistem terbaik dalam penulisan skripsi yang saya tulis.
5. Teman-teman terdekat saya Widya Dewi Fortuna, Malikah Kautshar Ilmi, Muna Aufilana, dan Arisa Septiana Putri yang selalu membersamai saya.
6. Seluruh Anggota KKN MP Nawasena yang sudah seperti keluarga untuk saya.
7. Seluruh pengurus GenBI 2023 yang telah mendukung dan tempat berbagi pengalaman bersama.
8. Seluruh pengurus LPM Invest yang telah memberikan segala bentuk pelajaran dan pengalaman yang berharga buat saya.
9. Teman-teman kelas Ekonomi Islam C angkatan 2021 yang merupakan teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh rasa kerendahan hati, kejujuran, dan tanggung jawab. Penuh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Perspektif 4A (Studi Kasus Wisata Silayur Park Ngaliyan, Kota Semarang)*" tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Skripsi ini juga tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali informasi yang bersumber dari referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 18 Juni 2025

Deklarator,



Af'idatun Nur

NIM. 2105026100

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi adalah proses penyalinan yang melibatkan penggantian huruf dari satu abjad ke abjad yang berbeda. Proses tersebut dilakukan sebagai acuan dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Secara umum, transliterasi sering diterapkan pada istilah dalam bahasa Arab, nama individu, nama organisasi, judul buku, dan sebagainya. Untuk memastikan konsistensi, perlu diterapkan satu aturan transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Latin	Huruf Latin
ء	’	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dl	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	dl	ه	h
د	d	ع	‘	ي	y
ذ	dz	غ	gh		
ر	r	ف	f		

B. Vokal

Huruf Arab	Huruf Latin
اَي	ay
اَ و	aw

C. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda atau tanda tasydid.

Contoh : ربّ = Rabba

D. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-*…. Misalnya الْكِتَابُ = *al-kitab*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta’ Marbuthah

Setiap *ta’ marbuthah* ditulis dengan “h” misalnya **المدينة** = *al-madinah.*

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor yang sangat menguntungkan bagi perekonomian. Pengembangan daya tarik yang dimiliki suatu tujuan wisata sangat penting karena memengaruhi pengunjung dalam mencapai tingkat kepuasan yang mereka inginkan, yang kemudian berdampak pada minat mereka untuk datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Wisata Silayur Park dalam meningkatkan jumlah pengunjung dengan menggunakan perspektif 4A dan menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh beberapa pihak diantaranya pengelola, pegawai, dan pengunjung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wisata Silayur Park telah menerapkan strategi pengembangan wisata perspektif 4A namun penerapannya baik *attraction, amenities, accessibility*, ataupun *ancillary* belum lengkap dan belum maksimal. Pengelola wisata perlu untuk menambahkan atraksi budaya, memperbaiki, menambah jumlah fasilitas serta pelayanan yang ada, dan lebih menjaga kebersihan fasilitas wisata sehingga dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan. Pengelola juga perlu untuk lebih menggiatkan promosi media sosial dan bentuk promosi lainnya agar pengunjung lebih mudah untuk mengetahui informasi wisata. Pengelola juga perlu untuk melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah dalam upaya pengembangan wisata ini. Berdasarkan analisis SWOT beberapa srategi yang dapat diterapkan yaitu diantaranya Strategi SO yaitu membuat baliho dan banner-banner di sepanjang jalan raya khususnya daerah persimpangan jalan dan dekat area perguruan tinggi agar semakin meningkatkan akses informasi masyarakat, melakukan kerjasama lebih lanjut terkait promosi wisata dengan pihak pemerintah, dan meningkatkan manajemen pengelolaan wisata khususnya dengan semakin banyak menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain. Strategi WO yaitu diantaranya memperbaiki dan menambah fasilitas yang ada, menambah rambu-rambu keselamatan untuk jalan area masuk wisata yang merupakan tanjakan, menambah fasilitas penerangan, meningkatkan pelayanan, dll.

Kata kunci : Strategi Pengembangan, Objek Wisata, Strategi 4A analisis SWOT

ABSTRACT

Tourism is a very profitable sector for the economy. Developing the attractions of a tourist destination is very important because it affects visitors in achieving the level of satisfaction they want, which then has an impact on their interest in coming. This study aims to determine the development strategy of Silayur Park Tourism in increasing the number of visitors using the 4A perspective and using SWOT analysis. This study is included in the type of qualitative research and field research. The author uses interview, observation, and documentation data collection techniques. Interviews were conducted by several parties including managers, employees, and visitors. The results of this study indicate that Silayur Park Tourism has implemented a 4A perspective tourism development strategy, but its implementation of attractions, amenities, accessibility, or ancillary is incomplete and not optimal. Tourism managers need to add cultural attractions, improve, increase the number of existing facilities and services, and maintain the cleanliness of tourist facilities so that they can increase tourist comfort. Managers also need to increase social media promotion and other forms of promotion so that visitors can find out tourism information more easily. Managers also need to cooperate with related parties such as the government in efforts to develop this tourism. Based on the SWOT analysis, several strategies that can be applied include SO Strategy, namely making billboards and banners along the highway, especially at intersections and near university areas to further improve public access to information, conducting further cooperation related to tourism promotion with the government, and improving tourism management, especially by increasingly collaborating with other parties. WO Strategy includes repairing and adding existing facilities, adding safety signs for the entrance to the tourist area which is a slope, adding lighting facilities, improving services, and others.

Keywords : Development Strategy, Tourism Objects, strategy 4A, SWOT analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Pengembangan Wisata Silayur Park Ngaliyan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang**". Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada ilmu Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam proses belajar dan penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, ajaran, atau bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung atau secara tidak langsung. Terkait hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar ,M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan I, Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Rahman El-Junusi, SE.,MM. selaku Wakil Dekan II, Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., MA. selaku Wakil Dekan III, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Bapak Ferry Khusnul Mubarok, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Ibu Fita Nurotul Faizah, M.E. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
8. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dengan sabar, meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan proposal skripsi ini.
9. Ibu Sokhikhatul Mawadah, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus wali dosen yang sedari awal telah bersedia membimbing dengan sabar, meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan proposal skripsi ini.

10. Segenap Dosen dan Staff UIN Walisongo Semarang yang telah membantu proses penyusunan skripsi dan juga membagikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo semarang.
11. Pihak Wisata Silayur Park baik pengelola maupun pegawai dan para pengunjung yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis selama proses penelitian skripsi.

Terima kasih penuis ucapkan kepada semua pihak atas kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian dengan hal yang lebih baik lagi. Aamiin Yaa Rabbal Allami

Semarang, 18 Juni 2025
Penulis,

Af'idatun Nur
NIM. 2105026100

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
DEKLARASI ..... **vi**
PEDOMAN LITERASI ..... **vii**
ABSTRACT ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Penelitian Terdahulu 8
F. Metode Penelitian 13
G. Sistematika Penulisan 17
BAB II **19**
LANDASAN TEORI **19**
A. Objek Wisata 19
1. Pengertian Objek Wisata 19
2. Jenis-jenis Objek Wisata 21
B. Strategi Pengembangan Wisata 22
1. Pengertian strategi Pengembangan wisata 22
2. Tujuan pengembangan wisata 23
3. Strategi pengembangan wisata perspektif 4A 24
4. Strategi pengembangan wisata dengan menggunakaan analisis SWOT 27
5. Faktor pendorong dan penghambat 28
C. Peningkatan Jumlah Pengunjung 30
1. Pengertian peningkatan jumlah pengunjung 30

2. Ciri-ciri peningkatan jumlah pengunjung 31
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah pengunjung 31
BAB III.....32
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....32
A. Sejarah Berdirinya Objek Wisata Silayur Park.....32
B. Visi Misi.....36
C. Struktur Kepengurusan 37
D. Strategi Pengembangan Wisata Silayur Park.....37
BAB IV.....57
HASIL DAN PEMBAHASAN.....57
A. Strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan jumlah pengunjung perspektif 4A.....57
B. Strategi pengembangan wisata dengan menggunakan analisis SWOT 76
C. Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan Objek Wisata Silayur Park80
BAB V 88
PENUTUP.....88
A. Kesimpulan 88
B. Saran-saran.....90
DAFTAR PUSTAKA.....91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Wisata Buatan di Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023 2
Gambar 3. 1 Daftar Menu Resto Wisata Silayur Park 35
Gambar 3. 2 Daftar Harga Menu Paket Prasmanan Wisata Silayur Park 36
Gambar 3. 3 Struktur Kepengurusan Silayur Park 37
Gambar 3. 4 Musholla Wisata Silayur Park 40
Gambar 3. 5 Tempat Parkir Wisata Silayur Park 41
Gambar 3. 6 Kolam Renang Wisata Silayur Park 43
Gambar 3. 7 Media Sosial Wisata Silayur Park 45
Gambar 3. 8 Kerjasama dengan Vendor Wedding dan UMKM 46
Gambar 3. 9 Event Komunitas MBS 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Pengunjung Silayur Park 4
Tabel 2. 1 Matriks Analisis SWOT..... 27
Tabel 3. 1 Daftar harga penyewaan area *outbound* berbayar Wisata Silayur Park..... 33
Tabel 4. 1 Rangkuman Modal atraksi Elemen *Attraction*..... 62
Tabel 4. 2 Rangkuman Fasilitaas Elemen *Amenities*..... 67
Tabel 4. 3 Rangkuman Elemen *Accessibility*..... 72
Tabel 4. 4 Rangkuman Elemen *Ancillary*..... 75
Tabel 4. 5 Matriks Analisis SWOT pada Wisata Silayur Park..... 77
Tabel 4. 6 Data Informan Pengunjung Wisata Silayur Park..... 81
Tabel 4. 7 Daftar Nama Generasi 87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang sangat menguntungkan bagi perekonomian. Sektor ini memiliki *prospek* yang sangat bagus sehingga Indonesia perlu meningkatkan kapasitas pengembangannya agar dapat semakin menarik wisatawan untuk berkunjung. Pariwisata juga telah menjadi objek hangat yang sedang ramai di perbincangkan dalam dunia internasional.[1] Data Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan bahwa pariwisata dapat menjadi primadona kemajuan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data BPS kondisi pariwisata akan normal kembali setelah menurun karena adanya covid-19 dengan kontribusi PDB sekitar 4,75 %.[2] Hal itu menunjukkan bahwa pariwisata mempunyai peluang yang sangat besar guna menuju negara maju dan keluar dari kemiskinan.

Peningkatan jumlah masyarakat kelas menengah juga menjadi pendorong pertumbuhan dari berbagai sektor salah satunya pariwisata.[3] Jika perkembangan sektor pariwisata berjalan terencana dan sistematis, maka sektor pariwisata memiliki potensi untuk lebih unggul dari industri gas, minyak, dan industri lainnya.[4] Tujuan dari adanya pariwisata adalah untuk menawarkan objek wisata tersebut sehingga membawa dampak positif bagi perekonomian daerah tersebut. Adanya pariwisata juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan semakin terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat menghapus kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Salah satu provinsi di Indonesia yang menduduki angka pertama dalam penurunan angka kemiskinan pada tahun 2022 adalah Provinsi Jawa Tengah. Selain memiliki prestasi dalam penurunan angka kemiskinan, Jawa Tengah juga memiliki prestasi dalam bidang pariwisata.[5]

---

[1] Musdalifah Rahmat, "Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Masjid 99 Kubah Kota Makassar" (2024).

[2] Chusniyah Istianatul, "Analisa Swot Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Mempertahankan Eksistensi (Studi Kasus Pada Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)" (Iain Kediri, 2022).

[3] Singgih Muheramtohadi And Zuhdan Ady Fataron, "The Islamic Lifestyle Of The Muslim Middle Economy Class And The Opportunities For The Halal Tourism Industry In Indonesia," *Journal Of Digital Marketing And Halal Industry* 4, No. 1 (2022): 91–104, Https://Doi.Org/10.21580/Jdmhi.2022.4.1.10828.

[4] R D Pambudi, A S Sumaga, And ..., "Membangun Ketahanan Ekonomi Melalui Pendampingan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Ekowisata Desa Asinan Danau Rawa Pening," *Jurnal Ilmiah ...* 9, No. 2 (2023), Https://Journal.Trunojoyo.Ac.Id/Pangabdhi/Article/View/22435%0ahttps://Journal.Trunojoyo.Ac.Id/Pangabdhi/Article/Download/22435/8767.

[5] Dyah Makutaning Dewi, Istu Indah Setyaningsih, And Ika Yuni Wulansari, "Peran Pariwisata Dan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan* 7, No. 1 (2023): 15–27, Https://Doi.Org/10.32630/Sukowati.V7i1.301.

Jawa Tengah memiliki banyak wisata dengan kategori wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, wisata minat khusus dan destinasi tempat wisata lain (*event*). Salah satu wisata yang memiliki daya tarik meningkat dari tahun ke tahun adalah wisata buatan.[6] Wisata buatan merupakan objek wisata yang sengaja di buat oleh manusia untuk mendatangkan pengunjung yang nantinya membawa dampak positif bagi perekonomian setempat. Daya tarik wisata buatan harus difikrikan secara matang oleh pakarnya dikarenakan wisata buatan adalah wisata yang murni dibuat oleh manusia sehingga memerlukan pertimbangan lebih untuk mendirikannya.[7] Daya tarik yang di miliki suatu destinasi wisata sangat mempengaruhi wisatawan dalam mencapai titik kepuasan yang mereka harapkan.[8]

Gambar 1. 1 Jumlah Wisata Buatan di Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023



Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Jawa Tengah, diolah, 2025

Grafik tersebut menunjukkan destinasi wisata buatan di Jawa Tengah meningkat dari tahun 2018 sampai tahun 2023. Peningkatan jumlah wisata di Jawa Tengah ini merupakan indikasi bahwa pariwisata akan semakin dapat mendorong perekonomian. Peningkatan terakhir yang terdata yang terjadi di tahun 2022 ke tahun 2023 adalah dari 438 menjadi 443 destinasi wisata buatan yaitu sebanyak 5 wisata buatan. Semakin banyak

[6] Ralph Adolph, *Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka* (Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2023).

[7] Eny Latifah And Lailiyah, "Sudut Pandang Ekonomi Islam Atas Pariwisata Buatan," *Journal Of Finance And Business Digital* 1, No. 3 (2022): 219–36, Https://Doi.Org/10.55927/Jfbd.V1i3.1351.

[8] Mashilal Mashilal And Ramadhan Dwi Swasana, "Atribut Umum Versus Atribut Islami; Manakah Yang Paling Berpengaruh Bagi Wisatawan Muslim?," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 2 (2023): 1789, Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V9i2.8913.

wisata yang berkembang baik wisata alam maupun wisata buatan, maka hal tersebut akan mendorong peningkatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga akan semakin meningkatkan perekonomian daerah maupun menambah pendapatan nasional.[9] Salah satu wisata buatan yang ada di Jawa Tengah adalah Silayur Park yang berada Kota Semarang.

Silayur Park merupakan wisata buatan dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada. Objek wisata tersebut berada di Kota Semarang tepatnya di Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Semarang Barat. Wisata ini berkonsep *family* dengan daya Tarik kesejukan hutan kota. Wisata ini berdiri pada masa Covid-19 yaitu tahun 2021 dengan berdiri diatas tanah milik perhutani Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kabupaten Kendal yang bekerjasama dengan PT Tawangmangu Wisata dengan luas Kawasan sebesar 7 hektar. Saat awal diresmikannya wisata ini memiliki banyak fasilitas diantaranya spot foto, *camping* ground, area bermain, dan lain lain. Silayur Park menjadi destinasi wisata paling alternatif dengan fasilitas yang bagus serta harga yang terjangkau. Tiket masuk untuk Silayur Park sendiri cukup murah yaitu 15.000 untuk hari biasa dan 20.000 untuk hari libur. Namun seiring perkembangannya ternyata jumlah pengunjung wisata ini terus mengalami penurunan. Bahkan saat ini harga masuk yang sudah cukup murah itu sekarang menjadi gratis. Pengunjung hanya membayar jika ingin memasuki atau menaiki wahana.

Wisata Silayur Park sangat berpotensi untuk di kembangkan kedepannya mengingat lokasinya juga berada tidak jauh dari sebuah perguruan tinggi dimana mahasiswa cenderung membutuhkan tempat-tempat hiburan untuk me-*refresh* otak.[10] Dengan segala kesibukan mahasiswa, mereka hanya punya waktu berwisata pada saat liburan semester. Wisata Silayur Park ini memberikan kemudahan kepada mahasiswa dapat menikmati wisata dengan nuansa alam di tengah kesibukan mereka karena letaknya yang sangat dekat dengan kampus. Wisata ini menawarkan kesejukan hutan kota sehingga akan sangat membantu mahasiswa dalam me-*refesh* otaknya setiap kali mereka merasa stress dan lelah. Mahasiswa juga sering mengadakan kegiatan untuk membangun emosional dan keakraban. Tentu dalam hal ini, Wisata Silayur Park dapat menjadi tempat mereka menghabiskan waktu untuk sebuah kegiatan bersama. Mayoritas mahasiswa berwisata secara rombongan karena dipengaruhi oleh kedekatan emosional mereka yang disebabkan karena seringnya bersama.[11] Namun adanya semua aspek yang dibutuhkan

[9] I Made Trisna, I Putu David, and Adi Saputra, "Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan Sawah" 6, no. 1 (2015).

[10] Nurul Hikmah et al., "Healing Sebagai Strategi Coping Stress Melalui Pariwisata," *Indonesian Journal of Tourism and Leisure* 3, no. 2 (2022): 113–24, https://doi.org/10.36256/ijtl.v3i2.308.

[11] Halim Ahmad, "Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo," *Jurnal Kepariwisataan* 12, no. 1 (2018): 55–64.

mahasiswa yang telah ada di Wisata Silayur Park, nyatanya wisata ini tetap sepi dan kurang menarik perhatian mahasiswa untuk berwisata disana.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Pengunjung Silayur Park

Bulan	Jumlah Kunjungan Wisatawan		
	2022	**2023**	**2024**
Januari	1621	3160	631
Februari	1636	2984	853
Maret	1745	2071	296
April	397	2639	1449
Mei	5451	2228	917
Juni	3586	2131	713
Juli	0	1742	560
Agustus	1472	1632	191
September	1373	1142	140
Oktober	4082	1268	33
November	3086	620	323
Desember	6414	1656	348
TOTAL	**30863**	**23273**	**6454**

Sumber Data : Prariset, 15 Januari 2025, Diolah

Dari Tabel tersebut, menunjukkan bahwa jumlah kunjungan objek wisata Silayur Park dari tahun 2022 ke tahun 2024 cenderung mengalami penurunan. Langkah-langkah pengembangan terus dilakukan dengan terus melakukan promosi dan bahkan meniadakan biaya masuk namun jumlah pengunjung tidak juga meningkat. Strategi pengembangan lainnya juga telah dilakukan yaitu berupa perbaikan dan penambahan fasilitas untuk waterparknya. Selain itu pengelola juga telah melakukan pemasangan pamflet dan banner di area sekitar silayur dan sepanjang jalan menuju Silayur Park. Setelah segala upaya dan strategi pengembangan yang telah dilakukan, wisata ini belum juga dapat menaikkan pengunjung. Wisata ini masih perlu pengembangan lebih baik lagi agar dapat menaikkan jumlah wisatawan. Pengembangan wisata ini masih mempunyai beberapa kendala baik faktor internal maupun faktor eksternal mengenai elemen 4 A yang merupakan elemen-elemen pengembang wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisata.

Terdapat beberapa elemen yang terkandung dalam strategi pengembang wisata 4A yaitu *Attraction* (daya tarik), *Accessibility* (aksesbilitas), *Amenities* (fasilitas), dan *Ancillary* (layanan pendukung). *Attraction* atau daya tarik merupakan sesuatu yang telah disediakan oleh pengelola sebelumnya untuk dapat dinikmati, dilihat, dan diabadikan oleh pengunjung dengan tujuan menarik minat pengunjung wisata, *Accessibility* atau aksesbilitas merupakan perjalanan wisatawan menuju destinasi wisata, *Amenities*

merupakan fasilitas yang ada dalam destinasi wisata, dan *Ancillary* atau layanan pendukung adalah oganisasi yang mendukung pengelolaan wisata tersebut.

Penelitian terdahulu telah banyak yang meneliti mengenai strategi pengembangan sebuah wisata diantaranya; *pertama*, penelitian yang berjudul Analisis Pengembangan Komponen 4A (*Attraction, Amenities, Ancillary* dan *Accessibility*) Daya Tarik Wisata Green Bowl Beach Bali Oleh Anggita Grace Damanik Tahun 2023. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Wisata Green Bowl Beach Bali memiliki elemen 4A tetapi belum lengkap dan terbilang masih kurang. Wisata Green Bowl Beach Bali hanya terfokus pada keindahan alamnya saja sebagai daya tarik dan tidak memanfaatkan aspek budaya dan tidak ada wisata buatan. Segi *aminities* atau fasilitas masih belum lengkap. Segi aksesbilitas sangat diperhatikan oleh pengelola sehingga wisatawan dapat berkunjung dengan mudah. Segi *Ancillary*, Wisata Green Bowl Beach Bali dikelola oleh organisasi masyarakat lokal. Diperlukan pengembangan terhadap potensi wisata sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung wisata. Wisata Green Bowl Beach Bali belum dapat dikembangkan menjadi wisata yang memiliki daya tarik kuat sehingga wisatawan datang berbondong-bondong mengunjunginya. Akan tetapi, wisata ini menjadi destinasi menarik bagi wisatawan yang mencintai alam karena kealamiannya.[12]

Kedua, Penelitian berjudul Implementasi Metode 4A Melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Bangsring Banyuwangi Oleh Joko Triyono Tahun 2023. Penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan strategi 4A dikatakan cukup efektif dalam menarik minat wisatawan pada Objek Wisata Pantai Alam Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Banyuwangi. Atraksi wisata bervariasi dan memanfaatkan potensi alam, akses wisata mudah, sarana dan prasarana pendukung tersedia, serta melibatkan pemangku kepentingan yang di inisiasi oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sehingga pengelolaan wisata memberikan dampak postitif terhadap sosial budaya maupun pelestarian alam.[13]

Ketiga, penelitian berjudul Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Komponen 4A Pada Desa Buahan, Payangan, Gianyar, Bali Oleh Florenza Angeli Nazaretha Aling, Ketut Mahardika, Ni Komang Sixma Dewi,Gusti Ngurah Yoga Semadi Tahun 2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pengembang wisata 4A sudah

[12] Anggita Grace Damanik, "Analisis Pengembangan Komponen 4a (Attraction , Amenities , Ancillary Dan Accessibility) Daya Tarik Wisata Green Bowl Beach Bali," *Skripsi Universitas Pradita*, 2023, 63–64.

[13] Joko Triyono, "Implementasi Metode 4a Melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Bangsring Banyuwangi," *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, No. 2 (2023): 412–22, Https://Doi.Org/10.37329/Ganaya.V6i2.2438.

berjalan dengan baik di kedua daya tarik wisata karena di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Namun dalam pengembangannya masih perlu dukungan pemerintah, *stakeholders*, maupun masyarakat agar wisata ini lebih dikenal banyak orang sehingga akan menaikkan jumlah wisatawan. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi 4A belum optimal dalam penerapannya untuk menaikkan jumlah pengunjung wisata.[14]

Keempat, penelitian berjudul Strategi Pengembangan Ekowisata Bendungan Tirta Shinta Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan (Studi Pada Desa Wonomarto Kec. Kotabumi, Kab. Lampung Utara) Oleh Yuni Lestari Tahun 2022. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa strategi yang digunakan oleh pengelola Ekowisata Bendungan Tirta Shinta dalam meningkatkan minat wisatawan adalah menggunakan 4A. Namun dari keempat aspek pengembangan 4A, seperti *attraction* (daya tarik) belum ada daya tarik budaya, untuk akses perjalanan sudah ada namun belum terdapat akses informasi. Akses jalan juga perlu untuk diperbaiki dan dikembangkan lagi beserta fasilitas yang terdapat dalam wisata tersebut. Layanan pendukung sudah tersedia yang diberikan oleh pemerintah. Jadi dapat dikatakan bahwa strategi 4A yang diterapkan dalam wisata ini belum optimal dan diperlukan perbaikan lebih lanjut agar dapat menarik minat wisatawan.[15]

Kelima, penelitian berjudul Strategi Keberlanjutan Destinasi Pantai Manohara Melalui Pengembangan Komponen 4A Di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Oleh Wahyuni, Sumanti, dan Rambang Muharramsyah Tahun 2022. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan belum cukup efektif. Dalam aspek daya tarik menampilkan kesenian budaya setempat, aksesbilitasnya masih harus di kembangkan berupa perluasan jalan dan pemasangan petunjuk arah, fasilitas yang disediakan seperti penyediaan makanan, minuman serta fasilitas kesehatan sudah memadai dan harus dipertahankan. Kemudian aspek layanan pendukung dapat diperbanyak kegiatan promosi, baik oleh pemerintah ataupun pengelola sendiri.[16] Penerapan startegi 4A harus lebih di optimalkan agar dapat semakin menarik minat wisatawan untuk berkunjung untuk keberlangsungan destinasi wisata.

Keenam, penelitian berjudul Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Di Masjid An-Nur Empang Bogor Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Oleh Jian

[14] Florenza Angeli Nazaretha Aling Et Al., "Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Komponen 4a Pada Desa Buahan,Payangan,Gianyar,Bali," *Msj : Majority Science Journal* 1, No. 1 (2023): 27–33, Https://Doi.Org/10.61942/Msj.V1i1.7.

[15] Yuni Lestari, "Strategi Pengembangan Ekowisata Bendungan Tirta Shinta Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan (Studi Pada Desa Wonomarto Kec. Kotabumi Kab. Lampung Utara)" (Iain Metro, 2022).

[16] Yahya, "Strategi Keberlanjutan Destinasi Pantai Manohara Melalui Pengembangan Komponen 4a Di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya" 6, No. 2 (2022): 68–71.

Fauzia Ardhana Tahun 2024. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan wisata 4A pada Wisata Religi Masjid An-Nur Empang Bogor berjalan cukup efektif. Berdasarkan penerapannya Wisata Religi Masjid An-Nur Empang Bogor telah melakukan pemasaran yang baik, pengembangan potensi, sarana dan prasarana, serta kontinuitas dalam manajemen dan pengelolaan ini sehingga dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kunjungan wisatawan.[17]

Strategi sangat diperlukan guna memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan wisata. Pengembangan wisata bergantung pada tepat dan tidaknya strategi yang telah diterapkan. Perencanaan strategi berkaitan dengan pengelolaan dan keberlanjutan dari wisata dan akan berdampak pada implementasi kebijakan yang dihasilkan.[18] Banyak wisata yang berhasil namun gagal dalam pengembangannya yang disebabkan tidak tepatnya strategi yang di terapkan dalam pengelolaan wisata tersebut. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, penulis bermaksud mengkaji secara mendalam mengenai strategi pengembangan Wisata Silayur Park dengan membuat penelitian berjudul **"Strategi Pengembangan Wisata Silayur Park Ngaliyan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan jumlah pengunjung perspektif 4A ?
2. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata menggunakan analisis SWOT ?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendorong dan penghambat dalam pengembangan Objek Wisata Silayur Park ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan atau menemukan fakta-fakta dan hasil yang memperlukan analisis lebih dalam dan pengujian yang melibatkan berbagai pihak. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan jumlah pengunjung perspektif 4A.

---

[17] Jian Fauzia Ardhana, "Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Di Masjid An-Nur Empang Bogor Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan," 2024.

[18] Ilham Junaid, "Perencanaan Strategis Pariwisata Budaya: Mekanisme Menuju Pariwisata Berkelanjutan (Strategic Planning Of Cultural Tourism: A Mechanism For Sustainable Tourism)," *Sustainability (Switzerland)* 11, No. 1 (2019): 1–14, Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari.

2. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata menggunakan analisis SWOT.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi pendorong dan penghambat dalam pengembangan Objek Wisata Silayur Park.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan langkah yang tepat mengenai strategi pengembangan Wisata Silayur Park agar semakin menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman dan tambahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penulis akan mempunyai pemahaman lebih dalam mengenai strategi pengembangan objek wisata khususnya objek wisata buatan seperti Wisata Silayur Park.

2) Bagi Pengelola Objek Wisata Silayur Park

Bagi pengelola objek wisata Silayur Park, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan wisata kedepannya agar dapat menarik perhatian pengunjung sehingga dapat menaikkan omset.

3) Bagi Akademisi

Bagi para akdemisi penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman mengenai pengembangan objek wisata.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai strategi penguatan usaha yang dilakukan dari berbagai macam bisnis yang ada diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan Dwi Ambar Sari pada tahun 2023 dengan judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Wanaba Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Wisata Wanaba Di Sukadana Lampung Timur) ". Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang strategi pengembangan wisata yang dilakukan oleh pengelola wisata pada objek wisata Wanaba. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa strategi pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh pengelola untuk meningkatkan jumlah pengunjung adalah dengan melakukan strategi pengelolaan yang baik yaitu melakukan perawatan lokasi, pengembangan pada sarana

dan prasarana, memberikan pelayanan yang memuaskan pengunjung, melakukan promosi dimedia sosial, dan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengikuti acara seminar. Untuk penerapan etika bisnis Islam terkhusus pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam, dalam melakukan pengembangan objek wisata Wanaba pengelola belum semua menerapkan prinsip etika bisnis Islam dimana pengelola belum menerapkan prinsip kesatuan (tauhid) dan belum sepenuhnya menerapkan prinsip tanggung jawab, namun sudah menerapkan 3 prinsip etika bisnis Islam yaitu kehendak bebas, kejujuran, dan keseimbangan.[19]

2. Penelitian ini dilakukan oleh Annisa Nurmaidah pada tahun 2021 dengan judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah". Adapun hasil dari penelitian ini adalah Objek Wisata Alam Jaya Lestari dalam upaya meningkatkan jumlah pengunjung sudah berjalan dengan sangat baik. Strategi yang diterapkan yaitu strategi pengelolaan yang baik, strategi pengembangan SDM yang tersusun, strategi peningkatan sarana dan prasarana, serta strategi promosi dan pelayanan pengunjung yang memuaskan.[20]
3. Penelitian ini dilakukan oleh Ridho Awaluddin pada tahun 2021 dengan judul "Analisis Strategi Promosi Dan Pengembangan Obyek Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Wisata Air Terjun Anglo Desa Gunung Rejo". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi untuk meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Air Terjun Anglo Desa Gunung Rejo dilakukan dengan periklanan, penjualan personal (*personal selling*), promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan pemasaran langsung. Sedangkan strategi pengembangan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Air Terjun Anglo Desa Gunung Rejo dilakukan dengan pertama, pengelola mengajukan proposal kepada Dinas Kepemudaaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pesawaran untuk menjalin kerjasama secara langsung dalam proses pengembangan wisata. Kedua, strategi pengembangan dilakukan dengan pembenahan pelayanan dari segi keamanan. Ketiga, strategi pengembangan dilakukan dengan pemeliharaan pelayanan dari segi keamanan. Pada tahun 2021, pengunjung di Air Terjun Anglo lebih

[19] Dwi Ambar Sari, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Wanaba Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Wisata Wanaba Di Sukadana Lampung Timur)," 2023.

[20] Annisa Nurmaidah, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Pengunjung Di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah" (Iain Metro, 2021).

banyak dibandingkan dengan tahun 2020. Meningkatnya pengunjung di Air Terjun Anglo dipengaruhi oleh strategi promosi yang dilakukan oleh pengelola.[21]

4. Penelitian ini dilakukan oleh Yuni Lestari pada tahun 2022 dengan judul "Strategi Pengembangan Ekowisata Bendungan Tirta Shinta Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan (Studi Pada Desa Wonomarto Kec. Kotabumi Kab. Lampung Utara)". Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah bahwa strategi pengembangan yang di gunakan pengelola bendungan Tirta Shinta dalam meningkatkan minat wisatawan yakni dengan melakukan pengembangan aspek 4a yakni *Atraction* (daya tarik), *Accessbility* (aksesbilitas), *Amenities* (fasilitas pendukung) dan *Ancillary Services* (layanan pendukung).[22]
5. Penelitian ini dilakukan oleh Dedek Albasir pada tahun 2019, dengan judul "Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan di sektor kepariwisataan di tingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber dan potensi kepariwisataan daerah maupun nasional, mengembangkan dan memeratakan skesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan terutama masayarakat setempat. Hal ini dilakukan untuk menarik minat wisatawan ehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung.[23]
6. Penelitian ini dilakukan oleh Fitriyani Nur Hidayah pada tahun 2023, dengan judul "Strategi Pengembangan Wisata Religi Makam Ratu Kalinyamat Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara". Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang strategi pengembangan yang diterapkan pada wisata religi Makam Ratu Kalinyamat Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten JeparaPenelitian ini memperoleh hasil bahwa Makam Ratu Kalinyamatan mempunyai potensi untuk dikembangkan dilihat dari aspek 4A Pariwisata yaitu (1) *Attraction* berupa makam Ratu Kalinyamat, masjid mantingan, museum, air keramat dan buah mengkudu dan upacara buka luwur. (2) *Amenity* terdapat lahan parkir, toilet dan tempat wudhu, serta tempat istirahat. (3) *Accessibility* mudah dijangkau, kondisi jalan diaspal dengan baik dan tersedia sarana transportasi umum. (4) *Ancilliary* terdapat juru kunci, pengurus makam

[21] R Awaluddin, "Analisis Strategi Promosi Dan Pengembangan Obyek Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Wisata Air Terjun Anglo Desa Gunung Rejo," 2021, Https://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/4673/.

[22] Yuni Lestari, "Strategi Pengembangan Ekowisata Bendungan Tirta Shinta Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan (Studi Pada Desa Wonomarto Kec. Kotabumi Kab. Lampung Utara)" (Iain Metro, 2022).

[23] Dedek Albasir, "Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung)," *Skripsi*, 2019, 1–64.

masjid mantingan dan Pemda Jepara. Hasil yang kedua yaitu Strategi yang dianalisis yaitu strategi pengembangan wisata menggunakan analisis SWOT yaitu dengan meningkatkan SDM guna memaksimalkan potensi yang ada dan dengan penambahan promosi melalui website resmi dan media sosial.[24]

7. Penelitian ini dilakukan oleh Nuraeni pada tahun 2024 dengan judul "Penerapan Analisis Swot Terhadap Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Lasonrai Di Kabupaten Barru". Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang strategi pengembangan UMKM home industry kerupuk dan keripik. Penelitian ini membahas tentang penerapan analisis SWOT terhadap strategi pengembangan objek wisata Pantai Lasonrai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pantai lasonrai telah mengalami perkembangan setelah ada penambahan fasilitas 2) Strategi yang dilakukan oleh pengelola pantai adalah perbaikan akses optimalisasi transportasi publik, penambahan fasilitas untuk memastikan keberlanjutannya dengan melibatkan masyarakat lokal.[25]
8. Penelitian ini dilakukan oleh Veronica Handayani pada tahun 2020 dengan judul "Strategi Pengembangan Wisata Taman Gandrung Terakota Banyuwangi Dengan Menggunakan Analisis SWOT*"*.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi pemasaran menggunakan analisis SWOT pada objek wisata Taman Gandrung Terakota Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan Wisata Taman Gandrung Terakota Banyuwangi berada pada kuadran I dimana hal wisata tersebut memupunyai keunggulan dan peluang untuk memanfaatkan kekuatan yang ada. Strategi yang diterapkan saat adalah mendukung kebijakaan perkembangan yang agresif.[26]
9. Penelitian ini dilakukan oleh Emmy Dwi Setyaningsih yang berjudul "Strategi Pengembangan Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam" pada tahun 2024. Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan : 1) *Atraksi* : menyediakan beberapa atraksi yaitu Junggle Tracking, rafting, camping, dan tubing dan menambah atraksi wisata buatan seperti outbond yang tidak beresiko tinggi atau wahana yang ramah dengan anak-anak. 2) *Aksesibilitas*; memperbaiki akses jalan menuju wisata dan memasang rambu atau petunjuk jalan. 3) *Amenitas*; melengkapi fasilitas pendukung seperti toilet, mushola, aula atau meeting rom, *rest area,* saung untuk istirahat

[24] Fitriyani Nur Hidayah, "Strategi Pengembangan Wisata Religi Makam Ratu Kalinyamat Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara" (2023).

[25] Nuraeni, "Penerapan Analisis Swot Terhadap Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Lasonrai Di Kabupaten Barru" (Iain Parepare, 2024).

[26] Veronica Handayani, "Strategi Pengembangan Wisata Taman Gandrung Terakota Banyuwangi Dengan Menggunakan Analisis Swot" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember, 2020).

pengunjung, cafe, kios kuliner, jentra oleh-oleh dan fasilitas parkir bagi kendaraan pengunjung, 4) *Ancillary*; dengan pembentukan badan pengelola, kerjasama dengan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dan Komite Olahraga Nasional Indonesia. Promosi; melakukan promosi dari mulut ke mulut, menyebarkan brosur, melakukan promosi melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Website Lolong Adventure, dan mengikuti kegiatan festival atau pameran. Praktek pengembangan ekonomi Islam yang ada di wisata Lolong Adventure mengutamakan proses kerjasama dan saling tolong menolong dengan melibatkan prinsip *Tauhid* (keimanan), '*Adl* (keadilan), *Nubuwwah* (kenabian), dan *Ma'ad* (hasil).[27]

10. Penelitian ini dilakukan Agus Mulyadi dengan judul "Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng" pada tahun 2017. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa potensi wisata kawasan wisata air terjun bissappu yaitu faktor aspek fisik dasar wilayah, faktor budaya, infrastruktur dan pola penggunaan lahan. Strategi pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissappu yang di dalamnya mencakup penelitian guna menganalisis faktor internal dan eksternal, peluang dan ancaman yang di hadapi dan di sesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang di miliki dan menghasikan alternatif-alternatif strategi, berdasarkan hasil analisis SWOT.
11. Penelitian ini dilakukan oleh Annisa Pebtriani dengan judul "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Tanjung Raya Kecamatan Agam" Pada Tahun 2021. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Wisata Tanjung Raya mempunyai potensi untuk dikembangkan dan berdasarkan analisis Matriks SWOT strategi yang sesuai adalah strategI SO yaitu dengan mengambil peluang dengan kekuatan yang dimiliki objek wisata ini.[28]
12. Penelitian ini dilakukan oleh Rika Oktaviani dengan judul "Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Batu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)" pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu strategi

[27] Emmy Dwi Setyaningsih, "Strategi Pengembangan Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan)" (Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

[28] Annisa Pebtriani, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam," *Skripsi*, 2021, 20.

yang diterapkan Pemerintah Desa Srikaton dalam mengembangkan objek wisata Wisata Alam Gunung Batu yaitu melakukan promosi, peresmian, aktivitas, aksesibilitas serta sarana dan prasarana sudah cukup baik walaupun belum optimal namun langkah pertama yang dilakukan berupa peresmian sudah cukup baik untuk menarik perhatian pengunjung.[29]

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, beberapa diantaranya memilki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti penulis yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun beberapa penelitian ada yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kesamaan yang kedua penelitian ini dengan penelitian lain yaitu mengkaji mengenai strategi pengembangan objek wisata. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dimana penelitian ini memfokuskan pada strategi pengembangan objek wisata Silayur Park yang berlokasi di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, sedangkan penelitian lainnya berada pada lokasi yang berbeda. Perbedaan kedua yaitu terletak pada aspek analisis yang digunakan. Beberapa penelitian lainnya menggunakan analisis SWOT, namun penelitian ini menggunakan analisis 4 A yang merupakan komponen pengembangan wisata sebagai analisis.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualititatif deskriptif. Penelitian ini menekankan pada proses dan makna yang tidak di uji dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga disebut penelitian alamiah karena langsung berasal dari fenomena yang terjadi di lapangan dan tidak bermula dari sebuah teori.[30] Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti menemukan data dengan menggali secara langsung turun ke lapangan yaitu Wisata Silayur Park.

2. Sumber dan jenis data

   a) Data Primer

      Data primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung dalam observasi penelitian. Data ini biasanya berasal dari responden atau informan terkait

[29] Rika Oktaviani, "Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Batu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)" (Uin Raden Intan Lampung, 2020).

[30] J & A Strauss Corbin, "Bab 10 Penelitian Kualitatif," 2003, 157–65.

tempat penelitian dan variable penelitian.[31] Data Primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara secara langsung kepada Pengelola Wisata Silayur Park, pegawai Wisata Silayur Park dan pengunjung Wisata Silayur Park.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti dari Internet atau dapat di akses secara daring.[32] Data sekunder adalah data yang berasal dari berbagai sumber yang relevan seperti artikel, jurnal, buku, dan data-data dalam internet yang berkaitan dengan fokus pembahasan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Jurnal-jurnal terkait Wisata Silayur Park serta *blog-blog* pemerintah terkait Wisata Silayur Park.

3. Teknik Pengumpulan data

a) *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi terkait fakta, keinginan, perasaan dll. yang digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian. Metode ini merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi dan menggali lebih lanjut permasalahan yang teliti baik secara langsung/ bertatap muka maupun menggunakan media komunikasi. Umumnya pewawancara berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (informan).[33] Penulis melakukan wawancara terstruktur kepada pengelola Wisata Silayur Park, Pegawai Wisata Silayur Park, dan pengunjung Wisata Silayur Park.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek ataupun pihak lain. Dokumentasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari bahan-bahan tertulis baik berupa prosedur maupun laporan hasil yang berkaitan dengan objek penelitian.[34] Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data-

---

[31] Mohamad Muspawi Sulung, Undari, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)* 2, No. 2 (2021): 28–33.

[32] Faradiba Jabnabillah And Mahfudz Reza Fahlevi, "Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika," *Jurnal Sustainable* 06 (2023): 59–70.

[33] Rosaliza Mita, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.

[34] Absul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Ma Dr. Hj. Meyniar Albina, 1st Ed. (Bandung: Harfa Creative, 2023).

data berupa dokumen yang berasal dari pengelola Wisata Silayur Park maupun pihak terkait serta foto-foto Wisata Silayur Park.

c) Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu metode pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan panca indra yang terdiri dari penglihatan, penciuman, pendengaran, dll. Untuk memperoleh informasi secara menyeluruh sesuai yang terjadi di lapangan. Observasi merupakan dasarnya ilmu pengetahuan dan para ilmuan bekerja berdasarkan data yang berupa fakta yang diperoleh melakui observasi.[35] Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan mengunjungi secara langsung Objek Wisata Silayur Park. Penulis melakukan observasi terkait daya tarik yang ditawarkan oleh Wisata Silayur Park, fasilitas yang disediakan, dan observasi terhadap para pengunjung wisata.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti akurat, konsisten, dan mewakili fenomena yang sedang diteliti. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data :

a) Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya kesesuaian antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data terdiri dari perpanjangan pengamatan, trianggulasi (sumber, waktu, dan teknik), dan menggunakan bahan referensi.[36]

b) Uji Dependabilitas

Dalam penelitian yang bersifat kuantitatif, uji dependabiltas dapat diartikan sebagai uji reliabilitas. Penelitian dapat dikatakan lolos uji dependabilitas apabila peneliti dapat mereplikasikan rangkaian proses penelitian. Uji dependabilitas dapat dilakukan dengan audit terhadap seluruh proses penelitian yang dilakukan.[37]

c) Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kuantitatif disebut dengan objektivitas. Sebuah penelitian yang sudah diakui oleh beberapa peneliti lain dapat dikatakan

[35] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

[36] St. Nurfadillah, "Analisis Komponen 4a Dalam Peningkatan Daya Tarik Wisata Kuliner Masakan Tradisional Rumah Empangku Di Kabupaten Barru" (Iain Parepare, 2024).

[37] Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102.

telah lolos uji konfirmabilitas. Uji konfirmabilitas ini menuntut peneliti untuk memberikan akses kepada peneliti lain untuk dapat mengetahui bagaimana proses penelitian serta elemen-elemen yang terkadung dalam penelitian sehingga peneliti lain dapat memberikan penilaian terhadap penelitian yang dilakukan.[38]

5. Teknik analisis data

Tahap analisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana bertujuan untuk menggambarkan kondisi lapangan dan menganalisis objek yang sedang diteliti. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara terstruktur yang berasal dari data lapangan, dokumentasi, dan data-data terkait penelitian lainnya yang kemudian di kategorikan/ dipolakan dan dijabarkan melalui unit-unit sehingga dapat menarik kesimpulan penelitian.[39] Proses analisis data ini melipui pengambilan sumber-sumber data yang berasal dari wawancara informan, hasil observasi, maupun data sekunder yang berasal dari internet yang kemudian akan di jabarkan dan di gabungkan satu dengan lainnya oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah menjabarkan bagaimana strategi yang diterapkan oleh Wisata Silayur Park dalam meningkatkan jumlah pengunjung dan bagaimana sudut pandang 4A dalam strategi Wisata Silayur Park tersebut. Beberapa tahapan yang diperlukan dalam menganalisis data yaitu :

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, pemusatan data, dan penyederhanaan data dilapangan mulai dari data yang paling penting sampai data yang tidak penting. Peneliti memilih terkait mana data yang relevan untuk penelitian yang sedang dilakukan.[40] Fungsi dari reduksi data ini adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan memperjelas suatu fokus dengan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian.[41] Peneliti telah melakukan reduksi data melalui pengambilan sumber-sumber data baik dari wawancara informan, hasil observasi, dokumentasi, ataupun dari data sekunder kemudian mengelompokkan ke beberapa sub tema. Proses reduksi data yang dilakukan tersebut seperti hasil wawancara dari pengunjung terkait promosi yang masih sedikit, data wawancara terkait fasilitas yang kurang, dan data terkait adanya

[38] Mekarisce.

[39] M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

[40] Tuti Khairani Harahap Muhammad Hasan Et Al., *Metode Penelitian Kualitaf*, 2023.

[41] Pendidikan Agama, Islam Di, And M A N Medan, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Man 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: Jppp* 3, No. 2 (2022): 147–53, Https://Doi.Org/10.30596/Jppp.V3i2.11758.

usaha untuk memperbaiki wahana yang merupakan daya tarik wisata. Hasil data-data tersebut kemudian di kategorikan ke dalam beberapa tema diantaranya kendala infrastrukstur, promosi dan pemasaran, dan daya tarik wisata yang di tawarkan.

2) Penyajian data

Penyajian data dapat diartikan sebagai tahap penyajian/ penampilan data yang telah di kumpulkan dan dianalisis sebelumnya.[42] Display data/ penyajian data berfungsi untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta akan mempermudah dalam merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dapat berupa teks narasi, gambar, matriks, table dan grafik.[43] Dalam proses reduksi data yang telah dilakukan, peneliti kemudian melakukan penyajian data-data tersebut dengan menyusun sebuah deskripsi strategi dengan dilengkapi narasi pendukung.

3) Pengambilan keputusan atau verifikasi

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan akan ditarik dari informasi-informasi yang sudah di kelompokkan menjadi kategori-kategori dan juga sudah disajikan dalam bentuk data. Setelah proses reduksi data, dan penyajian data maka peneiti dapat menarik kesimpulan penelitian. Dengan demikian kesimpulan penelitian mungkin dapat menjawab permasalahan yang ditanyakan dalam rumusan masalah sejak awal, namun mungkin juga tidak. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah itu bersifat sementara dan nantinya akan dapat dikembangkan saat proses di lapangan.[44]

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian, penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I : **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : **LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi kerangka-kerangka teori yang diperlukan seperti strategi pengembangan objek wisata,

[42] Muhammad Hasan Et Al., *Metode Penelitian Kualitaf.*
[43] Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif.*
[44] Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K.

tujuan pengembangan wisata, teori strategi pengembang wisata 4A, teori peningkatan jumlah pengunjung, dan faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah pengunjung.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian yang meliputi profil Wisata Silayur Park, visi-misi, struktur organisasi dan strategi pengembangan Wisata Silayur Park.

BAB IV : STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PERSPEKTIF 4A

Bab ini menjelaskan temuan-temuan penelitian, dan analisis berdasarkan perspektif 4A. Pada bab ini juga merupakan proses pemecahan masalah yang sedang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan tahap akhir penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Objek Wisata

1. Pengertian Objek Wisata

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 2009, wisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk mengunjungi sebuah tempat dengan tujuan rekreasi atau pengembangan diri yang dilakukan dalam waktu sementara.[45] Sedangkan Objek wisata merupakan dasar dari pariwisata dimana jika tidak ada objek wisata, sebuah wisata tidak akan dapat dikembangkan. Objek wisata adalah suatu bentuk ataupun aktivitas yang dapat menarik para wisatawan untuk mengunjungi sebuah wilayah/ daerah tertentu.[46] Objek Wisata merupakan tempat atau lokasi yang mempunyai keunikan dan daya tarik tersendiri untuk di kunjungi bagi para pengunjung wisata karena memiliki nilai sejarah, budaya ataupun alam.[47]

Berdasarkan uraian diatas objek wisata merupakan tempat yang memiliki nilai sejarah, nilai budaya ataupun alam sehingga dapat menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut dengan perjalanan yang bersifat sementara. Wisatawan merupakan orang yang melakukan perjalanan wisata atau mengunjungi tempat wisata. Memilih objek wisata yang tepat tentu sangat penting bagi para wisatawan. Objek wisata adalah perwujuduan dari ciptaan manusia, tata hidup, dan budaya yang unik sehingga dapat menarik minat wisatawan. Wisatawan memilki bayangan dan harapan sendiri terhadap objek wisata yang akan dikunjungi. Apakah berkunjung ke tujuan wisata tersebut akan mendapatkan apa yang diharapkan dan dapat menghilangkan pikiran negatif atau justru wisatawan merasa tidak mendapatkan apa yang mereka diharapkan. Oleh sebab itu sebuah Objek wisata harus memiliki citra yang bagus di mata para wisatawan.[48] Disamping itu, islam sebagai agama *Rahmatan Lil Alamin* juga mengajarkan jika ingin memberikan usaha baik berupa barang ataupun layanan

[45] "Undang-Undang No 10 Tahun 2009," n.d.

[46] Nurmaidah, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Pengunjung Di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah."

[47] Dhania Febri Rizkiyanti, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Ke Taman Bunga Celosia Bandungan Kabupaten Semarang," *Pringgitan* 4, No. 1 (2023): 1, Https://Doi.Org/10.47256/Prg.V4i1.222.

[48] Indri Hastuti Listyawati, "Pengaruh Fasilitas Wisata, Citra Destinasi, Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Wisatawan Indri Hastuti Listyawati Akademi Manajemen Administrasi Ypk Yogyakarta" Vi, No. 2 (2019): 35–44.

maka hendaknya memberikan yang berkualitas dan yang terbaik kepada orang lain.[49] Dalam hal ini yang dimaksud orang lain adalah wisatawan.

Dalam Al-Qur'an kepariwisataan dijelaskan bahwa perjalanan merupakan sebuah perintah dari Allah SWT agar manusia dapat mengambil pelajaran dalam langkah untuk semakin dekat dan memahami hakikat tuhan melalui ciptaan-Nya. Allah SWT menciptakan alam semesta tidak ada yang sa-sia. Semua yang telah Allah SWT ciptakan tentunya untuk kesejahteraan umat, maka dari itu manusia diperintahkan untuk menjaga alam dengan sebaik-baiknya.

Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Mulk ayat 15

هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ذَلُوْلًا فَامْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖۗ وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ ﴿١٥﴾

Artinya:

"Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan."[50]

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menjadikan bumi agar manusia dapat memanfaatkannya dengan baik serta memerintahkan manusia untuk dapat mengambil rezeki dari bumi yang telah Allah SWT ciptakan. Bumi telah di ciptakan oleh Allah SWT dengan penuh kelengkapan, dengan adanya gunung, laut, tanaman daratan, hutan, dll. semata-mata ditujukan oleh manusia agar manusia dapat mengolah serta melestarikannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi manusia itu sendiri. Allah juga memerintahkan manusia untuk menjelajahi bumi dengan dengan segala penjurunya.

Fatwa MUI juga telah menjelaskan terkait wisata syariah yaitu pada Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 08/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Diantara penjelasan mengenai wisata syariah yaitu wisata tersebut harus memeliki prinsip-prinsip berikut ;

a. Terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, tabdzir/israf, dan kemunkaran;

[49] Widya Agustina, "Analisis Strategi Promosi Dan Pelayanan Pariwisata Guna Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Pantai Sari Ringgung Pesawaran Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam" 3, no. 2 (2018): 91–102.

[50] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, n.d.

b. Menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual.[51]

2. Jenis-jenis Objek Wisata

Menurut pendapat Mappi, Objek wisata terbagi menjadi 3 jenis :

a. Objek Wisata Alam, terdiri dari laut, pegunungan, danau, curug, fauna, sungai, cagar alam, hutan, dan pemandangan alam lainnya.
b. Objek Wisata Budaya, terdiri dari adat istiadat, cagar budaya, bangunan bersejarah, upacara panen, acara tahunan, festival budaya, museum, kain tenun tradisional, batik khas daerah, tari adat, musik adat suatu daerah maupun, pertunjukan khas daerah tertentu.
c. Objek Wisata Buatan, terdiri dari sarana olahraga, hiburan (Pertunjukan sulap, komedi atau akrobat), permainan laying-layang, taman kota, taman rekreasi, Kolam renang, pusat perbelanjaan, kebun binatang ataupun wahana yang sengaja di bangun untuk sebuah wisata.[52]

Menurut Erika Revida, Objek Wisata juga dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian diantaranya :

a. Wisata alam (Ekowisata), yaitu sebuah wisata yang memanfaatkan potensi alam dan si rawat sehingga bernilai ekonomi. Contoh dari wisata alam adalah pegunungan, curug, dan pemandangan alam lainnya.
b. Wisata Maritim (Bahari), yaitu wisata yang selalu dikaitkan dengan air. Wisata yang termasuk wisata maritim yaitu pantai, laut, olahraga air, kompetisi selanjar, mendayung, berlayar, menyelam, memancing, dan lain lain.
c. Wisata Cagar alam, yaitu suatu wisata dengan objek wisata kawasan suaka alam yang karena kekhasan alamnya memiliki tumbuhan dan satwa yang unik yang memiliki perkembangan secara alami sehingga perlu di lindungi.
d. Wisata religi/ budaya, merupakan wisata yang memiliki hubungan dengan sejarah, tokoh maupun tempat beribadah. Contohnya yaitu makam sunan, masjid, dan adat istiadat masyarakat suatu daerah.
e. Wisata buatan, merupakan objek wisata yang sengaja di buat oleh manusia untuk mendatangkan pengunjung yang nantinya membawa dampak positif bagi

[51] "FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah," n.d.
[52] Andi Mappi Sammeng, *Cakrawala Pariwisata,* 2001.

perekonomian setempat. Contoh dari wisata buatan adalah kolam renang, kebun binatang, dan lain sebagainya.[53]

B. Strategi Pengembangan Wisata

1. Pengertian strategi Pengembangan wisata

Strategi berasal dari bahasa yunani klasik yaitu *strategos* dari kata *stratos* yang memiliki arti pemimpin. Secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai haluan yang dipakai dalam langkah-langkah untuk mencapai tujuan atau sasaran. Strategi merupakan sebuah langkah yang di ambil dalam sebuah kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.[54] Strategi juga merupakan kerangka yang membimbing dan menentukan arah serta dapat menentukan kharakteristik sebuah organisasi. Strategi merupakan seni menggunakan kecakapan dan sumber daya yang ada untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.[55] Griffin sebagaimana dikutip oleh Kiki mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Namun tidak hanya sampai ke tahap tercapainya, yang dimaksudkan strategi juga termasuk kedalam menjaga keberlangsungan organisasi dilingkungan dimana kegiatan tersebut terlaksana.[56]

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa strategi adalah suatu langkah yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu yang dapat menentukan arah serta dijadikan sebagai haluan organisasi. Namun strategi tidak hanya berhenti ketika tujuan telah tercapai, tetapi juga terkait bagaimana mempertahakankan sebuah organisasi dalam kegiatan yang sedang di jalankan. Strategi adalah rencana berskala besar yang beroientasi pada jangkauan masa depan yang jauh serta di tempatkan sedemikian rupa sehinga organisasi tersebut dapat berinteraksi secara efektif di dalam sebuah dunia persaingan.[57] Adanya sebuah objek wisata adalah alasan dipelukannya pengembangan wisata.

---

[53] Erika Revida, Sukarman Purba, and Mariana Simanjuntak, *Manajemen Pariwisata*, *Manajemen Priwisata*, 2022.

[54] Istikhatun Khasanah, "Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Lesung Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Objek Wisata Goa Lesung Di Desa Argosari, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen)," *Skripsi:Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2023, 1–80.

[55] Ida Ayu Dewi Yuli Asriani Dan I Nyoman Suprapta, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Aling- Aling Desa Sambangan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng," *Pharmacognosy Magazine* 75, No. 17 (2021): 399–405.

[56] Kiki Rezky Amelia, "Makalah Manajemen Strategis," No. 90500121043 (2021), Http://Dx.Doi.Org/10.31219/Osf.Io/F9aks.

[57] Suprapta, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Aling- Aling Desa Sambangan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng."

Pengembangan adalah suatu cara untuk menjadikan suatu produk dari usaha menjadi lebih baik atau lebih menarik dengan tinjauan dari berbagai sisi dengan tujuan menarik minat konsumen. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengembangan adalah hal atau cara, hasil kerja mengembangkan. Sedangkan mengembangkan adalah menjadikan sesuatu menjadi lebih baik.[58] Pengembangan wisata adalah suatu usaha untuk memajukan sebuah objek wisata agar menjadi lebih baik dari berbagai segi tinjauan sehingga dapat menarik wisatawan untuk mengunjunginya.[59] Pengembangan objek wisata adalah suatu kegiatan positif yang tidak menimbulkan kerusakan fasilitas yang ada seperti sistem ekologi dan sosial.[60] Jadi pengembangan dalam wisata adalah suatu langkah untuk memperbaiki objek wisata sehingga wisatawan menjadi lebih tertarik dan nyaman saat berkunjung.

2. Tujuan pengembangan wisata

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969 pasal 2 menyebutkan bahwa tujuan pengembang wisata adalah ;

a. Menaikkan pendapatan devisa pada khususnya pendapatan negara dan masyarakat pada umunya, mempeluas kesempatan kerja dan lapangan pekerjaan serta mendorong industri-industri sampingan lainnya.
b. Memperkenalkan budaya dan keindahan alam negara Indonesia
c. Memperkuat persaudaraan/ persahabatan nasional serta internasional.[61]

Menurut Yoeti, ada 3 tujuan utama dalam pengembangan wisata, yaitu :

a. Pengembangan perekonomian daerah ; pengembangan dari daerah wisata tersebut diperhitungkan untuk keuntungan dan manfaat bagi masyarakat.
b. Pengembangan pariwisata bersifat non ekonomis ; dengan adanya pengembangan daerah wisata tersebut maka hasrat masyarakat untuk menjaga aset wisata semakin meningkat. Hal itu akan membuat suasana menjadi aman dan nyaman, bersih dan indah karena alam terpelihara sehingga membuat para pengunjung semakin puas dan betah.

[58] "Kamus Umum Bahasa Indonesia," n.d.

[59] Rachmat Astiana, Titing Kartika, And Muhammad Iqbal Tawakal, "Community Empowerment Assistance Based On Tourism Potential In Cibiru Tourism Village," *Bemas: Jurnal Bermasyarakat* 3, No. 1 (2022): 50–58, Https://Doi.Org/10.37373/Bemas.V3i1.223.

[60] Istianatul, "Analisa Swot Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Mempertahankan Eksistensi (Studi Kasus Pada Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)."

[61] "Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969 Pasal 2," n.d.

c. Pengembangan wisata untuk meningkatkan penerimaan suatu negara, mendorong pembangunan daerah, dan mengenal sikap dan budaya orang lain (wisatawan) sehingga menimbulkan interaksi antara wisatawan dan warga lokal.[62]

3. Strategi pengembangan wisata perspektif 4A

Menurut Cooper ada 4 aspek yang harus ada dalam pengembangan wisata. aspek 4A adalah elemen yang harus ada dalam proses pengembangan suatu destinasi wisata sehingga penerapannya dapat menjadi sebuah strategi untuk mengembangkan wisata tersebut. Aspek 4A terdiri dari *Attraction*, *Aminities*, *Accessibility*, dan *Ancillary*.[63]

a. *Attraction* (Daya Tarik)

Atraksi atau daya tarik wisata adalah sesuatu yang telah disediakan oleh pengelola sebelumnya untuk dapat dinikmati, dilihat, dan diabadikan oleh pengunjung dengan tujuan menarik minat pengunjung wisata. Atraksi dapat berupa tari tradisional, ritual adat maupun hal-hal menarik lainnya.[64] Modal atraksi yang disediakan untuk menarik wisatawan ada 3 macam ; *natural resources*, atraksi budaya, maupun atraksi yang sengaja dibuat oleh manusia itu sendiri atau biasa disebut atraksi buatan. [65]

1) *Natural resources* adalah objek wisata dengan alam sebagai daya tarik utamanya. Wisata alam mini biasanya berupa pemandangan atau keindahan alam yang ditawarkan sebagai wisata, contohnya pegunungan, curug dan pantai.
2) Atraksi budaya merupakan kegiatan seperti adat istiadat dari suatu masyarakat yang ditampilkan untuk menarik wisatawan. Contohnya pertunjukan tari dan adat istiadat masyarakat suatu daerah.
3) Atraksi buatan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 10 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 adalah daya tarik yang sengaja dibuat oleh manusia yang merupakan kreasi artifisial serta kegiatan lainnya selain atraksi alam dan budaya di sebuah destinasi wisata.[66] Contohnya seperti bendungan, wahana

[62] Oka A.Yoeti, *Perencanaan Dan Perkembangan Pariwisata* (Jakarta: PT Pradyanta Paramita, 2022).
[63] Cooper at All, "Tourism Principle and Practice," *Common Features of Tourist Destinations*, 2002.
[64] Lestari, "Strategi Pengembangan Ekowisata Bendungan Tirta Shinta Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan (Studi Pada Desa Wonomarto Kec. Kotabumi Kab. Lampung Utara)."
[65] Diane Tangian and Hendry M.E Kumaat, "Buku Ajar Pengantar Pariwisata," *Buku Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Manado*, 2020, 43–43.
[66] "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 10 Tahun 2011," n.d.

ataupun semua hal yang sengaja dibuat untuk menarik perhatian pengunjung wisata.

Keberadaan atraksi atau daya tarik wisata dapat menjadi motivasi wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut. Daya tarik wisata merupakan hal yang sangat penting karena mengandung beragam budaya, hasil alam, dan hasil buatan manusia yang bias dibayarkan oleh wisatawan.

b. *Aminities* (Fasilitas Pendukung)

Amenities atau fasilitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang berada di daerah wisata. Sarana dapat berupa bentuk akomodasi, tempat perbelanjaan, penyediaan makanan dan minuman, rumah makan, tempat hibungan, gedung pertunjukan, sarana ibadah, tempat parkir dan lan sebagainya. Sedangkan prasarana yang paling pokok digunakan adalah penyediaan air bersih, lisrik, fasilitas kebersihan dan lan-lain.[67] Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang ada sebelum semua layanan diberikan kepada konsumen. Dalam hal ini, konsumen berarti para wisatawan.[68] Fasilitas yang lengkap dan baik akan mendukung kenyamanan pengunjung sehingga mereka merasa betah berada wisata tersebut sehingga kemungkinan mereka akan mengunjunginya kembali.

Adapun indikator dalam penyediaan fasilitas diantaranya yaitu :

1) Kebersihan dan kelengkapan fasilitas yang ditawarkan yaitu fasilitas sangat lengkap beserta atributnya dan didukung oleh tingkat kebersihannya serta kelengkapannya.
2) Kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan yang berarti bahwa fasilitas berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.
3) Kemudahan menggunakan fasilitas yang berarti bahwa fasilitas tersebut sudah dipakai khalayak umum sehingga mudah bagi wisatawan dalam menggunakannya.
4) Kelengkapan alat yang gunakan adalah alat yang disediakan lengkap sesuai spesifikasinya.[69]

c. *Accessibility* (Aksesibilitas)

---

[67] Nurfadillah, "Analisis Komponen 4a Dalam Peningkatan Daya Tarik Wisata Kuliner Masakan Tradisional Rumah Empangku Di Kabupaten Barru."

[68] Alfito Surya Saputra, M. Fadhli Nursal, And Franciscus Dwikotjo Sri Sumantyo, "Pengaruh Harga, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Kopi Kenangan Di Kota Bekasi," *Kampus Akademik Publising Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, No. 7 (2024): 830–37.

[69] Yana Widiasari Kumawati Ni Putu and Siti Firmani Putu, "Pengaruh Atraksi Dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019," *Arthaniti Studies* 1, no. 2 (2021): 7–15, https://doi.org/10.5281/zenodo.4632491.

Komponen yang sangat berpengaruh adalah Aksesibilitas karena merupakan perjalanan yang dilalui wisatawan untuk sampai ke destinasi wisata. Adanya banyak transportasi menuju wisata tersebut akan mempermudah wisatawan untuk berkunjung.[70] Aksesibilitas merupakan kebutuhan pokok dalam kepariwisataan yang berarti kemudahan suatu daerah dengan daerah lain untuk bergerak. Jika aksesbilitas suatu destinasi buruk atau terbatas maka akan sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan.[71] Aksesibilitas dimaksudkan agar wisatawan domestik maupun mancanegara dapat mudah untuk mengunjungi destinasi wisata. Contohnya seperti adanya jalan raya, pelabuhan, bandara, dan transportasi darat, laut, maupun udara. Selain itu akses telekomunikasi berupa internet juga sangat penting karena strategi pemasaran wisata yang efektif adalah promosi dalam media sosial oleh pengunjung.[72]

Menurut Soekadijo sebagaimana dikutip oleh Wawan, Tercapainya aksesbilitas yang baik tentu mempunyai beberapa persyaratan yang terdiri dari :

1) Akses Informasi ; memberikan informasi yang lengkap tentu akan mempermudah wisatawan untuk menemukan fasilitas dan menemukan daerah wisata itu sendiri. Akses informasi dapat berupa promosi dan publikasi.
2) Akses jalan ; jalan yang dilalui untuk menuju wisata juga harus mudah bagi wisatawan dan terhubng dengan sarana umum serta jalanan umum.
3) Sebagai tenpat akhir perjalanan ; maksudnya adalah di tempat wisata itu setidaknya harus ada tenpat parkir sesuai kebutuhan wisatawan.[73]

d. *Ancillary* (Layanan Pendukung)

Layanan pendukung merupakan dukungan yang diberikan oleh pemerintah daerah atau organisasi terkait yang diberikan kepada wisatawan.[74] Dukungan ini dapat berupa pemasaran, pembangunan infrastruktur, kebijakan dan pengkoordinasian segala bentuk aktivitas dan peraturan perundang-undangan

[70] Damanik, "Analisis Pengembangan Komponen 4a (Attraction , Amenities , Ancillary Dan Accessibility) Daya Tarik Wisata Green Bowl Beach Bali."

[71] Nurfadillah, "Analisis Komponen 4a Dalam Peningkatan Daya Tarik Wisata Kuliner Masakan Tradisional Rumah Empangku Di Kabupaten Barru."

[72] Huril A'ini Dan Intan Ayu, "Jurnal Ekonomi Akuntansi," *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 2 (2024), Www.Depkeu.Com.

[73] Wawan Endang Sudarwan, Surti Zahra, and Mohamad Bayi Tabrani, "Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak," *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2021): 284–94, https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29.

[74] Chaerunissa, "Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang," *Journal Of Public Policy And Management Review* 9, No. 4 (2020): 159–75.

yang ada di wisata tersebut. *Ancillary* juga merupakan semua hal yang mendukung kepariwisataan seperti lembaga pengelolaan, *tourist information*, dan *stakeholder* yang berperan dalam kepariwisataan.[75]

4. Strategi pengembangan wisata dengan menggunakaan analisis SWOT

Yoeti memaparkan bahwa untuk mengukur dan menganalisis tempat wisata yaitu menggunakan analisis SWOT.[76] Strategi pengembangan wisata perlu dilakukan dengan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada dalam suatu destinasi wisata. Analisis SWOT merupakan suatu identifikasi untuk merumuskan suatu strategi dengan mendasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*strengths*), peluang (*Opportunities*), namun juga meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*), dan ancaman (*Treats*).[77] Tujuan dari penggunanaan analisis SWOT adalah agar pengelola dapat menemukan strategi yang tepat dan sesuai dengan destinasi wisata sehingga menjadi strategi alternatif dalam pengembangan wisata dan tahan dalam menghadapi persaingan dengan kompetitor yang semakin ketat. Langkah-langkah dalam menentukan matriks SWOT yaitu diawali dengan menentukan faktor strategi internal (IFAS) dan faktor strategi eksternal (EFAS) terlebih dahulu kemudian menyusun matriksnya yang terbagi menjadi 4 bagian.

Tabel 2. 1 Matriks Analisis SWOT

IFAS / **EFAS**	**Strengths (S)** Tentukan faktor-faktor kekuatan internal	**Weakness (W)** Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
Opportunities (O) Tentukan faktor-faktor peluang eksternal	**Strategi SO** Ciptakan strategi menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	**Strategi WO** Ciptakan strategi meminimalisir kelemahan dan memanfaatkan peluang
Threats (T) Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal	**Strategi ST**	**Strategi WT**

[75] Ida Bagus Dwi Setiawan, "Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali," 2015.

[76] Oka A.Yoeti, *PENGANTAR ILMU PARIWISATA* (Yogyakarta: Erlangga, 1995).

[77] NAILUL MUNA AWALIAH, "STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE DENGAN ANALISIS SWOT DI DESA SEGARAJAYA KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI JAWA BARAT," 2019, https://doi.org/10.1186/s12889-021-12260-z%250Ahttps://doi.org/10.1186/s12889-022-13062-7%250Ahttps://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100907%250Ahttp://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing%250Ahttps://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/355%25.

	Ciptakan strategi menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman	Ciptakan strategi dengan meminimalisir kelemahan dan mengatasi peluang

Sumber : Data Primer, diolah 2025

5. Faktor pendorong dan penghambat

Terdapat banyak faktor yang dapat menjadi pendorong dalam perkembangan pariwisata. Faktor pendorong adalah faktor yang mendukung keberhasilan pengembangan wisata sehingga menjadi lebih baik. Faktor pendorong tidak luput dari tempat wisata dan modal kepariwisataan.[78] Faktor-faktor pendorong diantaranya kepedulian pemerintah dalam mengelola wisata, kekayaan alam yang dimiliki, serta peran masyarakat yang mendukung setiap kebijakan dalam destinasi wisata. Faktor pendorong keberhasilan pengembangan wisata adalah tersedianya objek dan daya tarik wisata, tersedianya fasilitas dan akses menuju wisata, serta tersedianya sarana dan prasarana kepariwisataan yang mendukung.[79]

Terdapat beberapa jenis faktor yang mempengaruhi perkembangan wisata. Jika faktor tersebut terkelola dengan baik dan di nilai mendukung keberhasilan wisata, maka faktor tersebut termasuk faktor pendorong keberhasilan wisata. Menurut Nasrullah, faktor-faktor yang dapat menjadi faktor pendorong yang mempengaruhi perkembangan wisata itu sendiri ada 5 macam diantaranya ;[80]

1) Faktor demografi ; demografi menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan wisata karena populasi penduduk akan menjadi pengelola wisata ataupun wisatawan.
2) Faktor sosial budaya ; budaya masyarakat setempat juga merupakan faktor pendorong pengembangan wisata. Wisatawan domestik maupun mancanegara tentu sangat berminat terhadap adat-adat istiadat masyarakat yang merupakan kekhasan suatu daerah.
3) Sumber daya alam; adaya potensi daya wisata alam menjadi daya tarik wisata yang paling segar untuk dikelola.
4) Ekonomi ; Industri pariwisata berpotensi mendatangkan lapangan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan pariwisata juga akan

[78] Damanik, "Analisis Pengembangan Komponen 4a (Attraction , Amenities , Ancillary Dan Accessibility) Daya Tarik Wisata Green Bowl Beach Bali."

[79] Renanda Exsa. Pramudiarto, *Pengembangan Pariwisata Alam Dalam Meningkatkan Daya Saing Pariwisata (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kota Batu), Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya*, 2018.

[80] Nasrullah, Muji Listyo Widodo, and Erni Yuniarti, *Perencanaan Destinasi Pariwisata*, *Yayasan Kita Menulis*, 2023.

mendorong pengentasan kemiskinan. Akses terhadap sumber dana dan kondisi ekonomi yang stabil akan memungkinkan untuk peningkatan infrastruktur dan peningkatan kualitas layanan wisata.[81] Infrastruktur yang stabil merupakan kunci kesusksesan destinasi wisata.[82] Faktor ekonomi dapat juga disebut dengan bentuk pendanaan. Pendapatan individu juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi minat wisatawan dalam memilih wisata.

5) Teknologi ; adanya teknologi akan mempermudah perluasan informasi dan promosi wisata.[83]

Dalam proses pengembangan wisata, tentu terdapat hal-hal yang menjadi penghambat untuk mencapai keberhasilan wisata. Faktor penghambat merupakan faktor-faktor yang dapat menggagalkan suatu wisata untuk dapat melakukan suatu kegiatan atau usaha untuk tujuan kesuksesan wisata.[84] Menurut Novi Irawati dan Hendi Prasetyo, faktor penghambat diantaranya perkembangan suatu wisata diantaranya :[85]

1) Ketimpangan infrastruktur ; Ketimpangan infrastruktur dapat dikaitkan dengan analisis *infrastructure and accessibility theory.* Teori ini menjelaskan bahwa kendala infrastruktur adalah kendala utama dalam pengembangan wisata. Infrastruktur yang tidak memadai dan rusak akan membuat wisatawan kesulitan dan tidak nyaman. Meskipun sudah terdapat fasilitas dasar yang tersedia, perbaikan fasilitas yang lebih baik sangat diperlukan dalam proses pengembangan destinasi wisata. Terjadinya ketimpangan infrastruktur akan mengakibatkan destinasi wisata kurang dapat bersaing dengan destinasi lain. Ketimpangan dapat terjadi antar wilayah destinasi atau ketimpangan yang terjadi dalam satu manajemen.
2) Rendahnya literasi informasi atau kurangnya promosi ; dapat dianalisis menggunakan *destination competitiveness theory*. Teori ini menjelaskan bahwa daya saing dari destinasi wisata tidak hanya bergantung pada kualitas namun juga sejauh mana

[81] Putu Suryani, Irmayanti Diah Jatiningsih, and Edy Semara Putra, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bendung Misterius Sebagai Objek Wisata," *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessbility* 2, no. 1 (2021): 39–48, https://doi.org/10.36417/jpp.v2i1.447.

[82] Sunitha Haneef, "A Model to Explore the Impact of Tourism Infrastructure on Destination Image for Effective Tourism Marketing Sunitha Kavunkil Haneef Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements of the Degree of Doctor of Philosophy , April 2017," no. April (2017).

[83] Nasrullah, Widodo, and Erni Yuniarti, *Perencanaan Destinasi Pariwisata*.

[84] Marlin Rosanti Mellu, Julia L. D. Bessie, And Tobias Tokan Bunga, "Analisis Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kec. Mollo Tengah, Kab. Timor Tengah Selatan)," *Journal Of Management - Small And Medium Enterprises (Sme's)* 7, No. 2 (2018): 269–86, Https://Ejurnal.Undana.Ac.Id/Index.Php/Jem/Article/View/1216.

[85] Novi Irawati dan Hendi Prasetyo, *Pariwisata Berkelanjutan Konsep, Penerapan, Dan Tantangan*, *Widina*, 2025.

destinasi tersebut dikenal oleh masyarakat. Kendala promosi juga menjadi hambatan dalam pengembangan wisata. Walaupun suatu wisata memiliki potensi yang sangat besar, namun jika promosi yang dilakukan kurang efektif atau bahkan tidak ada maka wisatawan tidak akan pernah mengetahuinya dan tidak akan berkunjung. Promosi melalui media sosial merupakan hal terpenting untuk mengatasi persaingan dengan destinasi wisata lainnya.

3) Permasalahan lingkungan ; dapat juga dianalisis dengan teori *sustainable tourism development*. Teori ini mementingkan pengelolaan lingkungan yang memperhatikan kelestarian dan tidak merusak ekosistem. Kondisi lingkungan yang buruk juga akan menyebabkan kerusakan fasilitas dan akses jalan menuju wisata sehingga hal tersebut sehingga sangat tidak menguntungkan untuk pengembangan wisata tersebut.
4) Dampak negatif dari aktivitas wisata ; dapat berupa pencemaran udara, sampah, kerusakan terumbu karang akibat aktivitas penyelaman tanpa pengawasan atau ketergantungan ekonomi karena suatu daerah terlalu bergantung pada destinasi wisata. Dampak negatif merupakan kerugian yang tampak menonjol seperti pada bidang sosial yaitu perubahan gaya hidup masyarakat penerima wisatawan.[86]

C. Peningkatan Jumlah Pengunjung

1. Pengertian peningkatan jumlah pengunjung

Peningkatan jumlah pengunjung terdiri dari 3 kata yaitu peningkatan, jumlah, dan pengunjung. Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapisan hal-hal dan membentuk suatu susunan. Peningkatan dapat berarti kemajuan.[87] Jumlah adalah banyaknya sesuatu atau bilangan yang dikumpulkan menjadi satu.[88] Sedangkan pengertian pengunjung menurut *World Tourism Organization* (WTO), adalah seseorang yang mengunjungi suatu negara atau daerah lain dimana seseorang tersebut memiliki tempat tinggal, dengan tujuan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh negara yang dikunjunginya.[89] Jadi peningkatan jumlah pengunjung adalah menaiknya atau bertambah banyaknya orang yang mengunjungi suatu daerah dengan tujuan tertentu.

---

[86] Purwoningsih and Nany Yuliastuti, "Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, Dan Lingkungan," *Jurnal Teknik PWK* 3, no. 4 (2014): 553–63.

[87] Nurul Hasanah and Adi.S, "Pengertian Dari 'Peningkatan Dan Meningkatkan,'" *Etheses.Iainmadura.Ac.Id*, 2022.

[88] Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Bahasa Indonesia," n.d.

[89] Mimi Kurnia Nengsih And Yesi Indian Ariska, "Analisis Cluster Pengunjung Tempat Wisata (Studi Kasus: Pantai Panjang Bengkulu)," *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 8, No. 1 (2020): 1–8, Https://Doi.Org/10.37676/Ekombis.V8i1.926.

2. Ciri-ciri peningkatan jumlah pengunjung

Indikator jumlah pengunjung dapat dilihat berdasarkan banyaknya pengunjung wisata yang ada. Ciri-ciri peningkatan jumlah pengunjung juga dapat dilihat dari kepuasan para pengunjung, diantaranya;

a. Wisatawan menjadi pengunjung yang loyal dan setia pada wisata tersebut.
b. Kunjungan wisatawan menjadi lebih sering kertika terdapat atraksi atau daya tarik baru dalam wisata tersebut.
c. Tidak terlalu memperhatikan adanya wisata lain.
d. Memberikan komentar positif terhadap wisata tersebut.
e. Kurang sensitif terhadap perubahan harga.
f. Memberikan ide, masukan, dan saran pada wisata tersebut akan dapat lebih maju dan berkembang lebih baik lagi.[90]

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah pengunjung

Terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi peningkatan jumlah pengunjun, diantaranya adalah :

a. Faktor pelayanan, yaitu sikap dan perilaku seseorang yang diberikan oleh pengelola seperti jasa pelayanan, informasi, dan pemanduan kepada wisatawan dengan beberapa indikator diantaranya ; keramahan, kecepatan, keakuratan dalam memberikan informasi, dan kualitas pemandu wisata dalam menjelaskan mengenai objek wisata tersebut.
b. Faktor sarana dan prasarana ; pernyataan dari wisatawan mengenai fasilitas yang mendukung kegiatan wisatawan selama mereka berada dalam wisata tersebut. Indikatornya adalah ketersediaan dan kelayakan.
c. Objek dan daya tarik wisata alam ; potensi objek wisata alam yang disediakan berbasis pengembangan pariwisata sebagai sumber utama potensi wisata. Contohnya pemandangan alam ataupun keanekaragaman hayati.
d. Faktor keamanan ; tingkat gangguan dan keamanan sangat mempengaruhi ketenangan dan kenyamanan wisatawan selama berada di wisata tersebut. Faktor keamanan menentukan layak/ tidak layaknya wisata untuk dikunjungi.[91]

[90] Awaluddin, "Analisis Strategi Promosi Dan Pengembangan Obyek Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Wisata Air Terjun Anglo Desa Gunung Rejo."

[91] Budi Setiawan, "Strategi Pelayanan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung (Studi Pada Air Terjun Ciupang Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)," 2019, 9–25.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Objek Wisata Silayur Park

Wisata Silayur Park merupakan salah satu wisata buatan di Kota Semarang yang terletak di Jl. Prof Dr. Hamka, Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Bertepatan pada tahun baru 2022, Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Kendal bersama PT. Wisata Lawu Tawangmangu mengadakan *trial Opening* Silayur Park yang dulunya diberi nama Silayur Indah Park di wana wisata yang berlokasi di Kawasan hutan petak 51, Resort Pemangku Hutan (RPH) Kedungpane, Bagian Kesatuan Paemangkuan Hutan (BKPH) Boja. Pembangunan wana wisata Silayur Park diprakarsai oleh pihak Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Kendal yang bekerjasama dengan PT. Wisata Lawu Tawangmangu. Kawasan wisata seluas 7 hektar ini berisi banyak pohon dan area bermain. Pada awalnya Kawasan ini merupakan hutan biasa yang kemudian dikembangkan menjadi destinasi wisata. Tujuan pembangunan wana wisata ini adalah untuk memanfaatkan lahan hutan tanpa merubah fungsinya sekaligus untuk merubah *image* kawasan silayur yang terkenal cukup mistis angker di kalangan masyarakat. Hal tersebut juga sesuai dengan penjelasan dari informan 1 selaku pengelola yang mengatakan :

> *"Wisata Silayur Park ini merupakan kerjasama antara Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kendal bersama PT. Wisata Lawu Tawangmangu. yang berdiri pada tahun 2022. Jadi itu lahan milik perhutani terus di sewa oleh Lawugroup dan nantinya akan sharing profit."*[92]

Wisata Silayur Park merupakan dibangun dengan konsep wisata keluarga dengan daya tarik wisata alam dan buatan. Lokasi yang dimanfaatkan sebagai wana wisata ini tidak hanya menyajikan wisata alam saja tetapi juga menyediakan wahana-wahana untuk bermain serta kolam renang untuk bermain air sepuasnya. Wisata ini juga menyediakan kebun binatang mini untuk anak-anak agar mengenal beberapa hewan yang disediakan, spot foto, *glamping*, *camping ground*, dan *outbound* untuk pengunjung remaja dan dewasa sehingga wisata ini dapat dijadikan sebagai wisata alternatif untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. Wisata ini sangat cocok untuk pengunjung di semua kalangan usia. Wisata ini buka dari jam 08.00 – 16.00 WIB.

[92] Mohammad Sholehudin, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 14 Maret, 2025).

Wisata Silayur Park juga cocok digunakan mahasiswa untuk berkegiatan dan menghabiskan waktu bersama.

Wisata Silayur Park menjadi destinasi wisata paling alternatif dengan fasilitas yang bagus serta harga yang terjangkau. Tiket masuk untuk Wisata Silayur Park sendiri cukup murah yaitu 15.000 untuk hari biasa (*weekday*) dan 20.000 untuk hari libur (*weekend*). Namun seiring perkembangannya jumlah pengunjung wisata ini terus mengalami penurunan sehingga saat ini harga masuk yang sudah cukup murah itu dikenakan non tarif atau gratis. Pengunjung wisata hanya membayar jika ingin memasuki area kolam renang sebesar 15.000 dan biaya parkir kendaraaan yaitu sepeda motor sebesar 3.000, roda 4/mobil sebesar 5.000, dan bis atau angkutan umum lainnya sebesar 10.000. Semua wahana *playgorund* gratis kecuali *outbound*, *camping ground*, wahana *waterpark* atau kolam renang dimana para pengunjung diharuskan membayar jika ingin menikmati dan reservasi wahana tersebut. Namun dalam perkembangannya Wisata Silayur Park saat ini telah memberlakukan kembali tarif masuk sebesar 15.000 perorang dimana harga tersebut sudah termasuk area kolam renang dan semua area *playground* yang disediakan. Pengunjung hanya membayar kembali jika ingin menyewa area *outbound* untuk *camping* atau acara keluarga maupun organisasi. Berikut ini adalah daftar harga penyewaan area *outbound* Wisata Silayur Park :

Tabel 3. 1 Daftar harga penyewaan area *outbound* berbayar Wisata Silayur Park

No.	Nama Wahana	Fasilitas	Harga
1.	Reguler untuk anak *Outbound*	a. Welcome drink b. Snack 1 kali c. Trainer d. Fun game e. Makan siang 1 kali f. Free tiket masuk waterpark g. Free bermain playground dan high rope h. P3k standar	*Start* Rp. 110.000
2.	Reguler untuk dewasa *Outbound*	a. Welcome drink b. Snack 1 kali c. Trainer d. Fun game e. Makan siang 1 kali f. Free tiket masuk waterpark g. Free bermain playground dan high rope h. P3K standar	*Start* Rp. 130.000

3.	Reguler untuk anak *Ghatering fun*	a. *Welcome drink* b. Snack 1 kali *c. Trainer* d. *Entertaint* (*keyboard player plus singer*) e. Makan 1 kali f. Free kolam renang *g.* Free bermain *playground* dan *high rope* *h.* P3K Standar	*Start* Rp. 165.000
4.	Reguler untuk dewasa *Ghatering fun*	a. *Welcome drink* b. Snack 1 kali *c. Trainer* d. *Entertaint* (*keyboard player plus singer*) e. Makan 1 kali f. *Free* kolam renang *g. Free* bermain *playground* dan *high rope* h. P3K Standar	*Start* Rp. 285.000
5.	Reguler untuk anak *camping*	*a. Welcome drink* b. Snack 1 kali *c. Trainer* *d. Fun game* e. Tenda dome (Kap. 4 orang) f. Makan 3 kali (Siang, malam, sarapan) g. *Free* kayu bakar, kolam renang h. *Free* bermain *playground* dan *high rope* i. P3K Standar j. Security 24 jam	*Start* Rp. 215.000
6.	Reguler untuk dewasa Camping	*a. Welcome drink* b. Snack 1 kali *c. Trainer* *d. Fun game* e. Tenda dome (Kap. 4 orang) f. Makan 3 kali (Siang, malam, sarapan) g. *Free* kayu bakar, kolam renang h. *Free* bermain *playground* dan *highrope* i. P3K Standar j. Security 24 jam	*Start* Rp. 230.000

Sumber : Dokumentasi Wisata Silayur Park, Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, Wisata Silayur Park memiliki banyak sekali pilihan wahana untuk para pengunjung. Wahana-wahana ini nantinya akan di pilih oleh para pengunjung sesuai kebutuhan mereka seperti untuk *refreshing* atau untuk melakukan kegiatan tertentu. Wahana seperti *playground* dapat dinikmati oleh para pengunjung tanpa dikenakan biaya apapun sedangkan wahana seperti *waterpark, camping,* dan *outbound* dikenakan biaya tertentu sesuai dengan daftar harga beserta fasilitas yang tertera pada table diatas. Wisata Silayur Park sangat terjangkau dan dapat dinikmati oleh semua kalangan usia.

Wisata Silayur Park juga mempunyai resto yang dikelola oleh manajemen wisata dengan menyediakan berbagai jenis kuliner dengan harga yang ramah di kantong. Berikut menu-menu yang disediakan :

Gambar 3. 1 Daftar Menu Resto Wisata Silayur Park



Sumber : Dokumentasi Wisata Silayur Park, Diolah 2025

Gambar 3. 2 Daftar Harga Menu Paket Prasmanan Wisata Silayur Park



Sumber : Dokumentasi Wisata Silayur Park, Diolah 2025

Terdapat banyak sekali varian makanan maupun minuman yang terdapat dalam resto Wisata Silayur Park. Para pelanggan dapat memilih makanan dan minuman sesuai selera mereka. Makanan dan minuman juga terjamin kebersihannya. Sehingga pelanggan tidak perlu khawatir saat menyantapya. Pemandangan alam dan udara khas hutan yang masih asri juga ikut menambah kenyamanan ketika menyantap hidangan yang telah dipesan.

B. Visi Misi

1. Visi

   "Menjadi destinasi utama ekosistem industri wisata alam Indonesia pada tahun 2033".

2. Misi

   a. Membangun tim yang ikhlas, cerdas, dan tuntas.

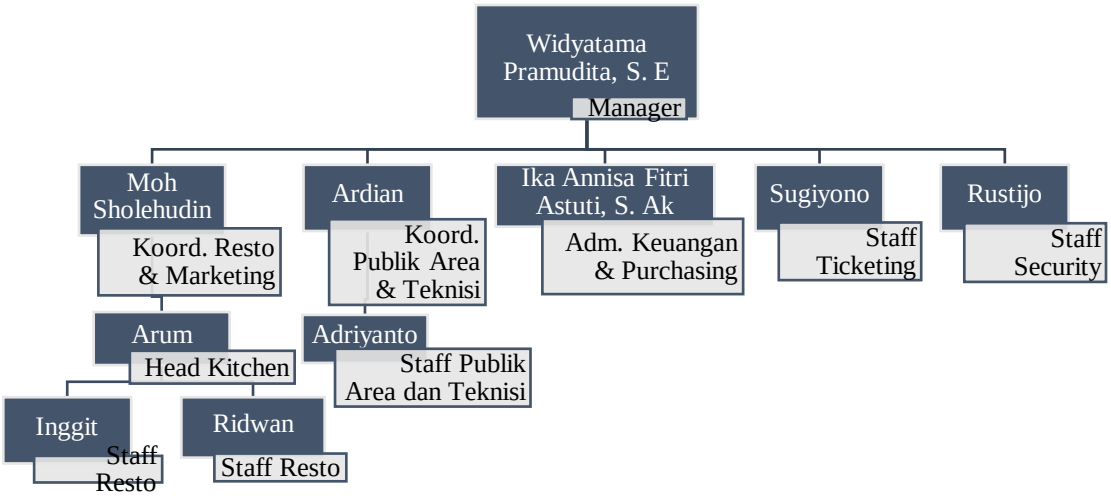
   b. Selalu berinovasi untuk memberikan produk berkualitas dengan pelayanan prima yang mengerti kebutuhan pelanggan.

c. Memberikan nilai tambah di setiap layanan untuk membangun ikatan dengan pelanggan.
d. Membangun sistem perusahaan yang sehat, kuat, dan berkelanjutan.[93]

C. Struktur Kepengurusan

Wisata Silayur Park merupakan wisata yang diprakarsai oleh Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Kendal bersama PT. Wisata Lawu Tawangmangu dengan struktur kepengurusan sebagai berikut :

Gambar 3. 3 Struktur Kepengurusan Silayur Park



Sumber : Dokumentasi Wisata Silayur Park, diolah 2025

D. Strategi Pengembangan Wisata Silayur Park

Strategi adalah kerangka yang membimbing dan menentukan arah serta dapat menentukan kharakteristik sebuah organisasi. Strategi merupakan sebuah langkah yang di ambil dalam sebuah kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.[94] Strategi digunakan sebagai haluan untuk mencapai sasaran dan menjaga keberlangsungan dari kegiatan yang sedang dilaksanakan. Sedangkan Pengembangan merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan sebuah produk menjadi lebih baik. Dalam konteks wisata pengembangan wisata berarti menjadikan wisata tersebut menjadi lebih baik dari

[93] Ika Annisa Fitri Astuti, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 28 April, 2025).
[94] Khasanah, "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA LESUNG DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Objek Wisata Goa Lesung Di Desa Argosari, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen)."

sebelumnya. Dalam mengembangkan wisata dibutuhkan perencanaan yang matang untuk mempersiapkan kawasan wisata sebagai daya tarik wisata.[95]

Pariwisata saat ini telah menjadi kebutuhan dari semua kalangan masyarakat. Maka dari itu penanganan mengenai pengembangan wisata itu sendiri harus dilakukan dengan serius dan memperhatikan berbagai aspek dan semua pihak yang terkait. Strategi pengembangan wisata merupakan sebuah langkah yang diambil untuk menjadikan wisata menjadi lebih baik kedepannya. Strategi pengembangan wisata harus di dukung oleh kemampuan yang dimiliki untuk mengantisipasi kesempatan yang mungkin akan datang. Pengelola wisata juga harus melakukan berbagai upaya dan cara dalam pengembangan sarana dan prasarana wisata.[96]

Adanya strategi pengembangan wisata memiliki tujuan untuk menjadikan serta mengembangkan produk maupun pelayanan wisata menjadi lebih baik, berkualitas, seimbang dan bertahap.[97] Strategi pengembangan wisata meliputi perencanaan dan pengelolaan terpadu, menetapkan sasaran/ target pasar dan juga memerlukan branding yang kuat. Selain itu strategi pengembangan wisata juga berkaitan dengan regulasi kebijakan yang disusun dan diterapkan di kawasan wisata agar menunjang kemajuan wisata. Setiap strategi pengembangam harus disesuaikan dengan kharakteristik destinasi atau kawasan wisata, baik wisata alam, budaya maupun wisata buatan. Berikut merupakan strategi pengembangan Wisata Silayur Park :

1. Pengelolaan fasilitas

   Sarana prasarana merupakan komponen penting untuk menunjang kenyamanan, keamanan, dan kepuasan dari pengunjung. Pengelolaan fasilitas yang ada di Wisata Silayur Park terdiri dari pengecekan dan perbaikan fasilitas yang sudah ada. Menurut Bapak Soleh selaku pengelola fasilitas yang ada di Wisata Silayur Park sudah cukup baik dan layak namun juga perlu untuk dilakukan perbaikan serta penambahan agar mendukung kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Fasilitas tersebut diantaranya adalah musholla, tempat wudhu, tempat

[95] Supatmana Riyan and Suwarti, "Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Dan Buatan Berbasis Community Based Tourism Sebagai Destinasi Unggulan Di Kalibening Kabupaten Jepara," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 1, no. 1 (2021): 41–48.

[96] Riyanto Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)" 1, no. 4 (n.d.): 135–43.

[97] Wijianto, "STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAMI DALAM ERA DIGITALISASI," *Edunomika* 08, no. 1 (2024): 37–48.

parkir, restoran, dan toilet. Hal tersebut sesuai dengan jawaban informan 1 selaku pengelola yang menjelaskan :

> *"Untuk fasilitas ada toilet, musholla, restoran, tempat wudhu, dan tempat parkir. Saya rasa fasilitas yang ada sudah cukup layak. Tapi terkadang memang perlu penambahan. Wahananya juga.*[98]

Wisata Silayur Park mempunyai siklus pengecekan dan pembersihan semua fasilitas yang dilakukan setiap pagi hari untuk mendukung kenyamanan pengunjung. Pengecekan dan pembersihan harus sudah selesai di jam 8 pagi agar tidak mengganggu kenyamanan wisatawan. Fasilitas-fasilitas tersebut akan di cek satu persatu untuk mengetahui apakah fasilitas-fasilitas tersebut terdapat kerusakan atau berfungsi dengan baik. Untuk fasilitas toilet, Wisata Silayur Park juga memfasilitasi pengunjung dengan beberapa toilet yang berada didalamnya. Toilet-toilet tersebut dalam keadaan bersih dan rapi sehingga pelanggan juga nyaman. Beberapa toilet juga disediakan di area kolam renang untuk pengunjung membersihkan diri setelah berenang. Fasilitas seperti musholla juga di sediakan mukena untuk mempermudah wisatawan saat akan menunaikan ibadah sholat di dalam wisata. Musholla juga selalu dilakukan pembersihan baik lantai, ataupun alat sholat seperti mukena. Untuk fasilitas tempat wudhu selalu menyediakan air bersih untuk kebutuhan wisatawan. Pengelola selalu menjaga kualitas fasilitas yang tersedia agar mendukung kenyamanan dari wisatawan. Terkait adanya fasilitas musholla dapat dilihat pada gambar berikut :

[98] Sholehudin, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 14 Maret, 2025).

Gambar 3. 4 Musholla Wisata Silayur Park



Sumber : Dokumentasi Wisata Silayur Park, 2025

Wisata Silayur Park juga menyediakan fasilitas restoran dimana para pengunjung tidak perlu keluar dari wisata saat merasa lapar serta toilet. Restoran telah menyediakan berbagai macam menu yang bervariasi dari makanan, minuman, maupun camilan sehingga pengunjung dapat memilih apa yang mereka suka. Restoran juga di lengkapi dengan kursi serta meja yang nyaman untuk pelanggan menyantap makanan dan minuman dengan suasana yang sejuk khas pegunungan. Pembersihan restoran juga selalu dilakukan agar tidak mengurangi selera makan pengunjung wisata. Tempat parkir juga disediakan dengan area yang luas yang berada di depan tempat loket sebelum masuk wisata. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3. 5 Tempat Parkir Wisata Silayur Park



Sumber : Dokumentasi Wisata Silayur Park, 2025

Pengecekan dan perbaikan fasilitas selalu dilakukan oleh pihak silayur untuk menjaga keamanan serta kenyamanan pengunjung. Pengecekan dan perbaikan fasilitas seperti cek kondisi toilet kemudian pembersihan dan perbaikan apabila terjadi kerusakan, pembersihan area parkir, perbaikan keran air tempat wudhu dan pembersihan serta pengecekan kondisi musholla yang disediakan. Untuk penambahan fasilitas secara utuh belum dilakukan oleh pihak wisata dan rencana akan dilakukan penambahan ketika Wisata Silayur Park dapat menaikkan jumlah pengunjung wisatanya. Hal tersebut sesuai dengan jawaban informan 1 saat peneliti bertanya terkait dengan penambahan fasilitas tersebut dan informan 1 selaku pengelola menjawab :

> *"Saat ini belum ada rencana penambaan tapi rencana mungkin ada tapi disini juga mungkin menunggu wisatanya agak rame juga soalnya kita terkendala dalam pendanaannya."*[99]

2. Pengelolaan wahana dan daya tarik wisata

Pengelolaan daya tarik merupakan salah satu strategi dalam pengembangan wisata yang dilakukan oleh pengelola. Atraksi atau daya tarik wisata itu yang menjadi salah satu motivatisi yang akan menarik minat wisatawan

[99] Sholehudin, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 14 Maret, 2025).

untuk berkunjung. Menurut Bapak Soleh selaku pengelola Wisata Silayur Park sendiri menawarkan 2 daya tarik yaitu atraksi alam dan atraksi buatan. Untuk wisata alam sendiri Wisata Silayur Park telah menyajikan wisata alam berkonsep hutan yang masih asri dan tetap menjaga kelestarian alamnya. Wisata alam berkonsep hutan itu dibangun ditengah area perkotaan sehingga wisatawan yang berkunjung dapat menikmati suasana yang sejuk dan udara yang bersih dari pencemaran. Keindahan alam yang ada dalam Wisata Silayur Park dihiasi dengan pohon-pohon tinggi yang rindang dan lebat sehingga celah matahari tidak banyak yang menembus masuk ke dalam wisata. Jalanan masuk setelah membayar loket dibuat dengan bebatuan berkonsep alam sehingga pengunjung benar-benar seperti berada dalam hutan yang asli namun tetap terjaga kebersihannya.

Terkait jenis wisata buatan, Wisata Silayur Park memiliki wahana-wahana *playground* terdiri dari beberapa ayunan, jungkat-jungkit, ombak banyu, *highrope*, dan kolam renang yang luas. Wisata Silayur Park menyediakan kawasan/ lahan dimana para pengunjung dapat menyewanya untuk kegiatan *outbound* ataupun *camping*. Pengunjung yang menyewa area *outbond* tersebut biasanya dari sekolah yang berisi anak-anak ataupun dari organisasi mahasiswa. Bagi anak-anak yang ingin belajar berenang atau remaja yang ingin menghabiskan waktu bersama teman satu organisasi atau keluarga yang ingin menghabiskan waktu bersama, Wisata Silayur Park juga menyediakan kolam renang ini sangat direkomendasikan. Kolam renang ini adalah *icon* atau daya tarik utama dari Wisata Silayur Park. Daya tarik kolam renang Wisata Silayur Park dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3. 6 Kolam Renang Wisata Silayur Park



Sumber : Dokumentasi Wisata Silayur Park, 2025

Terkait atraksi budaya pihak pengelola Wisata Silayur Park belum menyediakan atraksi budaya yang dapat ditawarkan kepaada para pengunjung. Wisata Budaya merupakan salah satu dari beberapa daya tarik wisata. Kearifan lokal yang salah satunya berbentuk budaya dipandang sangat bernilai dan memiliki manfaat tersendiri bagi masyarakat.[100] Jadi fokus pengelolaan yang dilakukan pihak wisata adalah pada wisata alam dan buatan yang dimiliki.

Semua wahana dan daya tarik wisata harus di rawat karena dengan wahana yang aman dan terjaga, serta daya tarik wisata yang menarik akan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung dan dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung yang sudah pernah mencoba Wisata Silayur Park. Pengelolaan wahana Wisata Silayur Park sudah dilakukan dengan baik. Pengelolaan tersebut meliputi adanya pengontrolan, pengecekan dan perbaikan wahana agar tetap aman bagi para pengunjung. Pihak wisata memastikan layak dan tidak layaknya wahana yang digunakan oleh pengunjung dan melarang menutup akses untuk menggunakan wahana yang tidak layak digunakan atau sedang terjadi kerusakan. Hal tersebut sesuai dengan jawaban dari informan 2 selaku pegawai saat peneliti bertanya terkait pengelolaan fasilitas dan wahana. Informan 2 menjawab :

[100] Sokhikhatul Mawadah, *Budaya & Kearifan Lokal Dalam Perspektif Ekonomi*, ed. Mohammad Nor Ichwan (Semarang: RaSAIL Media Group, 2022).

> *"Untuk wahana layak tidaknya menurut saya ada yang layak ada yang tidak. Namun menurut kami yang tidak layak tidak kami izinkan untuk digunakan seperti highrope gitu. Namun untuk kolam renangnya sendiri kami juga mengusahakan bagaimana caranya agar konsumen itu bisa menikmati dan tidak kecewa. Tapi untuk fasilitas seperti toilet, dan parkir sudah layak."* [101]

Pengelolaan terhadap daya tarik wisata alam juga dilakukan dengan menjaga kebersihan lingkungan wisata agar semakin meningkatkan kenyamanan pengunjung. Penataan berbagai *spot foto*, jalanan bebatuan yang dibuat, serta suasana hutan yang masih terjaga keasliannya dapat menambah kepuasan pengunjung serta memudahkan pengunjung untuk dapat menikmati suasana serta mengabadikan momen kebersamaan atau kegiatan wisata yang dilakukan. Terkait penambahan wahana, pihak Wisata Silayur Park belum melakukan penambahan wahana apapun dan hanya fokus melakukan pengecekan dan perbaikan untuk wahana yang mengalami kerusakan.

3. Promosi

Promosi merupakan hal yang sangat penting bagi pengembangan wisata. Dengan adanya kemajuan teknologi memungkinkan suatu wisata dapat dipromosikan di situs internet sehingga dapat dilihat dan dibaca ke seluruh dunia.[102] Promosi menyediakan informasi, meningkatkan kesadaran, dan menarik minat wisatawan, yang secara tidak langsung mendukung daya saing destinasi. Peneliti bertanya mengenai strategi promosi yang dilakukan Wisata Silayur Park. Informan 1 selaku pengelola menjawab :

> *"Kalau strateginya kita tetap promosi lewat sosmed baik IG, atau Tiktok. Terus juga serangan darat seperti saya keliling door to door/ sales call ke sekolahan atau instansi pemerintahan dan menyebarkan brosur. Kami juga melakukan perbaikan fasilitas dan wahana."*[103]

Strategi promosi yang dilakukan oleh Wisata Silayur Park yaitu promosi secara *online* melalui sosial media seperti Instagram dan tiktok ataupun secara *offline*. Dalam Social Trend Report 2021, investasi pada Instagram menduduki

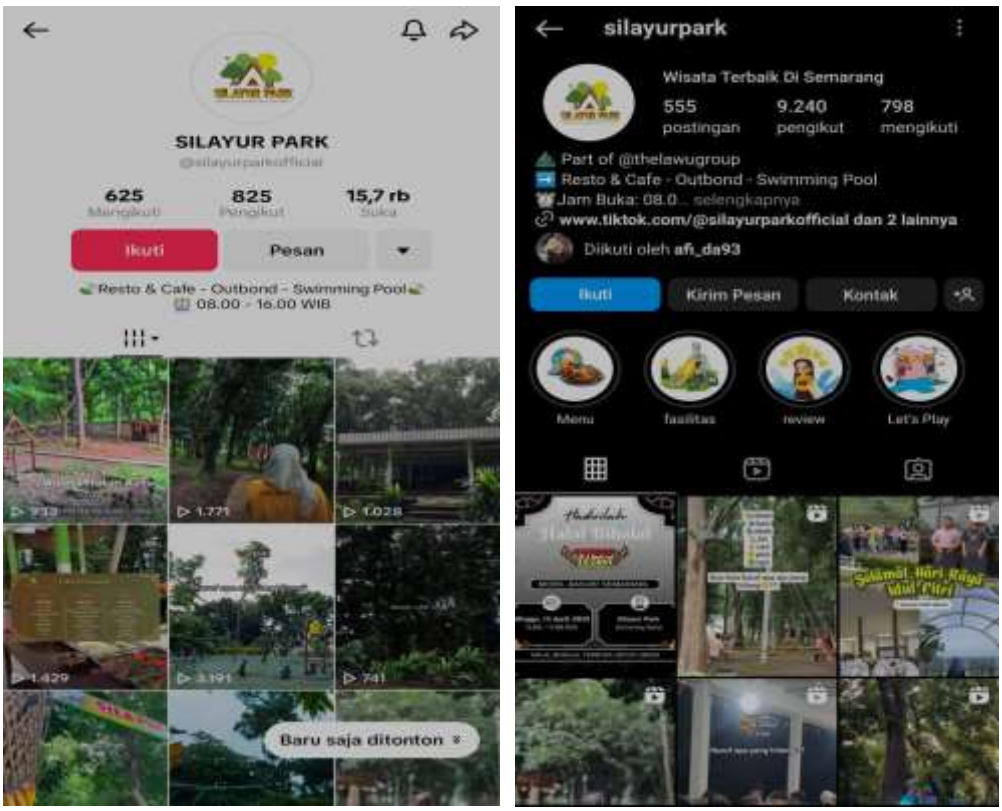
[101] Ika Annisa Fitri Astuti, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 28 April, 2025).

[102] Dewi Hermin Sutanto, "Pentingnya Promosi Guna Meningkatkan Minat Wisatawan Wisata Sejarah Di Kota Lama Semarang," *Jurnal Pariwisata Pesona* 1, no. 1 (2016), https://doi.org/10.26905/jpp.v1i1.372.

[103] Sholehudin, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 14 Maret, 2025).

peringkat pertama, sebesar 61%, sementara media sosial Facebook, YouTube, dan Linked menduduki peringkat 40%, sementara WhatsApp dan Twitter juga relatif kecil, masing-masing sebesar 26% dan 16%. Pada masa sekarang, Instagram dan tiktok telah menjadi alat untuk melihat dan memilih destinasi wisata yang ingin dikunjungi oleh wisatawan yaitu dengan melihat review dari orang lain.[104] Terkait promosi melalui akun media sosial yang dimiliki oleh Wisata Silayur Park dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3. 7 Media Sosial Wisata Silayur Park



Sumber : Tiktok @silayurparkofficial dan Instagram @silayurpark, 2025

Selain melakukan promosi melalui media Tiktok dan Instagram, Wisata Silayur Park juga melakukan promosi dengan menyebarkan brosur, melakukan *sales call* atau *door to door* pada instansi-instansi terkait maupun ke sekolah-sekolah yang menjadi target mereka. Pengelola Wisata Silayur Park telah memasarkan destinasi wisata ini untuk semua kalangan sehingga pangsa pasar jauh lebih besar dari wisata lainnya. Dengan melakukan *sales call* atau *door to door* dan

[104] Nila Natalia and Lia Liliawati, "Pelatihan Media Sosial Tiktok Dan Instagram Sebagai Media Promosi Wisata Balai Sawala Sukabumi," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5 (2023): 4491, https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16982.

menyebarkan brosur, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan secara terus menerus sehingga akan berdampak positif bagi perkembangan wisata.

4. Kerjasama dengan pihak lain

Kolaborasi akan menciptakan ekosistem yang lengkap sehingga meningkatkan citra destinasi wisata. Adanya kerjasama antara pihak wisata dengan pihak-pihak lain seperti vendor, UMKM, atau sebuah komunitas akan meningkatkan akses informasi untuk dapat diketahui masyarakat. Menurut Bapak Sholeh selaku pengelola, Wisata Silayur Park telah melakukan kerjsama dengan berbagai pihak diantaranya vendor pernikahan, UMKM setempat sebagai penyedia makanan, dan kerjasama dengan komunitas. Kerjasama dengan vendor pernikahan dan UMKM dilakukan dengan cara menyewakan area wisata sebagai tempat resepsi dan mencarikan UMKM lokal sebagai pihak yang menyediakan semua makanan yang dibutuhkan untuk acara tersebut. Kerjasama dengan pihak vendor dan UMKM daerah setempat oleh pihak wisata dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3. 8 Kerjasama dengan Vendor Wedding dan UMKM



Sumber : Dokumentasi Wisata Silayur Park, 2025

Untuk kerjasama yang dilakukan oleh Wisata Silayur Park dengan suatu komunitas yang pernah dilakukan yaitu bekerjasama dengan komunitas Mobil Basuri Semarang (MBS). Komunitas MBS merupakan komunitas pecinta bus lengkap dengan klakson *telolet* nya yang khas. Event tersebut diadakan di wisata

ini dikarenakan untuk menjaga keamanan dari para penggemarnya sendiri yang mayoritas anak-anak. Dengan melakukan kerjasama dengan komunitas, maka hal itu dapat meningkatkan akses informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar mengenai adanya wisata ini. Hal tersebut sejalan dengan jawaban informan 5 selaku pengunjung saat ditanya mengenai darimana pengujung mengetahui adanya Wisata Silayur Park. Informan 5 selaku pengunjung yang mengatakan :

> *"Saya tau dari anak-anak karena anak mengikuti postingan dari komunitas penggemar event yang sedang diadakan ini."*[105]

5. Kebijakan harga

Tarif masuk wisata merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan pengujung untuk mengunjungi suatu destinasi wisata. Dengan memberikan harga tiket yang terjangkau masyarakat cenderung tertarik mengunjungi suatu objek wisata. Indikator yang menentukan harga tiket diantaranya 1) keterjangkauan harga 2) harga bersaing 3) kesesuian harga dan kualitas, dan 4) kesebandiangan harga dan manfaat.[106] Terkait tarif masuk yang di tetapkan di Wisata Silayur Park, informan 1 selaku pengelola menjelaskan :

> *"Untuk harga masuk saat ini masih gratis, bayarnya saat mau masuk kolam renangnya saja dan jika ingin booking area outbond atau playgroundnya. Tapi nanti setelah lebaran akan diadakan kembali prabayar masuk sebesar 15.000 perkepala sudah include kolam renang dan semua wahana playground. Untuk tarif parkir motor 2.000, roda empat 5.000, dan angkutan umum 10.000."*[107]

Terkait kebijakan harga tarif masuk, pada awalnya pendirian Wisata Silayur Park mengenakan tarif sebesar 15.000 untuk *weekday* dan 20.000 untuk *weekend*. Namun seiring berjalannya waktu karena pengunjung terus menurun maka pembebasan tarif atau gratis akhirnya di berlakukan dan hanya menarik tarif pada parkir atau saat pengunjung ingin memasuki area kolam renang. Namun saat ini sudah kembali diberlakukan tarif sebesar 15.000 setiap orang saat hendak masuk wisata setelah adanya beberapa perbaikan. Menurut pengelola tarif tersebut sudah terjangkau dimana dengan membayar 15.000 pengunjung sudah dapat

[105] Yusrina Chayusmani, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025).

[106] Vebriana Fitria Sagita Sari, "Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8, no. 1 (2020): 724.

[107] Sholehudin, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 14 Maret, 2025).

menikmati semua wahana yang ada di wisata beserta kolam renangnya. Untuk tarif parkir sendiri pengunjung dikenakan tarif sebesar 3.000 untuk setiap motor, 5.000 untuk roda empat, dan 10.000 untuk angkutan umum.

Kebijakan harga juga diterapkan dengan adanya penarikan tarif harga masuk hanya sebesar 5.000 perorang khsusus ketika adanya *event* komunitas Mobil Basuri Semarang (MBS). Kerjasama untuk penyewaan tempat yang kemudian pihak komunitas mengadakan event perlombaan miniatur bus *telolet* di Wisata Silayur Park setiap seminggu sekali dengan tujuan untuk memperkenalkan masyarakat tentang adanya wisata ini. Setiap melakukan kerjasama dengan komunitas MBS, pihak Wisata Silayur Park memberlakukan tarif sebesar 5.000 semakin menarik perhatian pengunjung untuk dapat mencoba mengunjungi wisata. Strategi ini cukup mampu untuk menarik wisatawan untuk datang khususnya penggemar *event* MBS. Adanya kerjasama dengan komunitas MBS dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar 3. 9 *Event* Komunitas MBS



Sumber : Dokumentasi Wisata Silayur Park, 2025

Berikut merupakan jawaban dari wawancara poit 1-22 yang dilakukan kepada pengunjung Wisata Silayur Park pada tanggal 26 April 2025- 1 Mei 2025 :

1. Wawancara dengan saudari Aida Saskia, beliau merupakan wisatawan yang berstatus mahasiswi dan berumur 21 tahun. Beliau sudah berkunjung sebanyak 3 kali ke Wisata Silayur Park dengan tujuan pertama dan kedua untuk kegiatan organisasi dan yang terakhir keinginan diri sendiri. Beliau mengetahui Wisata Silayur Park dari teman-temannya. Menurut saudari Aida, tarif 15.000 yang diterapkan di Wisata Silayur Park terlalu mahal dan tidak sesuai dengan kantong mahasiswa karena di dalamnya daya tarik yang ditawarkan kurang. Menurut beliau Wisata Silayur Park menawarkan keindahan alam dan buatan saja yang bisa dinikmati. Namun lumayan sudah dapat dijadikan tempat *refreshing* disaat sedang lelah. Beliau memilih wisata tersebut karena letaknya dekat dari kos dan kampus. Menurut beliau, daya tarik yang ditawarkan oleh Wisata Silayur Park berupa keindahan alam pepohonan hutan yang rindang dan suasananya yang sejuk dan tenang seperti daerah pegunungan namun versi dekat. Untuk tarif restoran, menurut pendapat saudari aida, restoran Wisata Silayur Park memenuhi keinginan konsumen dengan menawarkan harga yang sesuai standar menu yang ada namun mungkin perlu untuk ditambah menu yang kekinian yang disukai generasi z seperti seblak, bakso aci, dan *steak*. Fasilitas yang tersedia seperti musholla perlu dilakukan lagi karena masih terbilang kotor dan perlu penambahan fasilitas pembatas antara jamaah laki-laki dan perempuan. Selain itu ukuran musholla juga perlu untuk diperbesar karena terlalu sempit jika dalam keadaan acara secara bersama-sama. Namun fasilitas yang tersedia belum sudah cukup layak. Untuk akses jalan menuju wisata cukup mudah dan jalan di dalam wisata berkonsep bebatuan namun itu bagus karena menyesuaikan konsep alam. Menurut aida akses informasi dari Wisata Silayur dinilai kurang. Akses internet seperti wifi yang ada di wisata juga beliau tidak mengetahuinya. Pelayanan yang ada sudah baik namun kurang SDM untuk bagian wahana dan hanya terfokus pada bagian restoran, tiket dan parkir. Menurut beliau layanan pendukung yang ada di Wisata Silayur Park sudah ada seperti petunjuk arah dan layanan tersebut sangat penting untuk pengunjung agar tidak kebingungan. Hal yang paling disukai di Wisata Silayur Park adalah menyediakan wahana beserta suasana alam yang sejuk dan tenang. Saran untuk Wisata Silayur Park, managemen dan pelayanannya diperhatikan lagi. Kemudian segi kebersihan perlu

diperhatikan karena kebersihan kurang terjaga sekali dan pelayanannya kurang terstruktur. Untuk letaknya sendiri yang berada di sebelah makam, beliau menjelaskan bahwa tidak masalah jika berkunjung di siang atau sore hari dan tidak di malam hari.[108]

2. Wawancara dengan saudari Itsna Wahyu Nur Kholidah yang merupakan wisatawan yang berstatus sebagai mahasiswi berumur 22 tahun. Beliau baru berkunjung ke Wisata Silayur Park sebanyak 1 kali. Beliau mengetahui adanya wisata ini dari baliho di pinggir jalan dan dari postingan Instagram. Beliau berkunjung pada tahun 2023, pada saat itu tarif masuk Wisata Silayur Park sebesar 20.000 karena *weekend*. Menurut Itsna tarif wisata sebesar 15.000-20.000 di area semarang masih terbilang murah. Menurut beliau Wisata Silayur Park menawarkan daya tarik keindahan alam dan tidak ada daya tarik budaya. Atraksi buatan yang ada juga cukup menarik. Tujuan beliau berkunjung adalah mencari suasana yang berbeda karena banyaknya wisata di Semarang itu mall dan cafe. Daya tariknya yang paling menarik wisatawan yaitu adanya wahana seperti ayunan. Menurut Itsna, harga yang di tawarkan restoran Wisata Silayur Park cukup standar namun restoran tersebut belum dapat memenuhi semua keinginan konsumen karena Wisata Silayur Park belum menyediakan menu-menu kekinian yang di sukai generasi Z. Untuk fasilitas, Wisata Silayur Park dinilai sudah layak. Akses menuju wisata mudah namun letaknya kurang strategis karena di tanjakan. Untuk akses informasi saat ini belum cukup baik karena cenderung masih kurang terlihat. Untuk pelayanan Wisata Silayur Park sudah cukup ramah namun kekurangan SDM untuk wahana. Layanan pendukung yang ada di Wisata Silayur Park seperti peta dan petunjuk arah ada namun masih kurang. Layanan pendukung tersebut sangat penting untuk kenyamanan pengunjung. Hal yang paling disukai oleh saudari itsna terkait Wisata Silayur Park adalah karena harganya cukup terjangkau dan letaknya yang dekat. Saran untuk Wisata Silayur Park agar dapat menggiatkan pemasarannya di sosial media dan menambah pegawai akan pengunjung lebih diperhatikan. Untuk letaknya yang berada di sebelah makam, saudari

[108] Aida Saskia, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 26 April, 2025).

itsna tidak mengetahuinya dan hal itu dijadikan pertimbangan untuk mengunjungi wisata tersebut.[109]

3. Wawancara dengan Ibu Yusrina Chayusmani umur 40 tahun yang berstatus sebagai pekerja. Ibu Yusrina telah mengunjungi Wisata Silayur Park sebanyak 2 kali. Ibu Yusrina mengetahui adanya Wisata Silayur Park dari anaknya yang mengikuti postingan komunitas penggemar *event*. Tarif masuknya 5.000 karena sedang ada event, namun untuk tarif 15.000 terbilang terjangkau. Wisata Silayur Park menawarkan keindahan alam yang bisa dinikmati, dan menyediakan wahana-wahana sebagai daya tarik buatan namun belum menyediakan atraksi budaya. Menurut Ibu Yusrina Wisata Silayur Park belum cukup menarik jika tidak ada *event* yang sedang ingin dikunjungi seperti Mobil Busuri Semarang (MBS). Menurut beliau suasana alamnya yang sejuk yang menjadi daya tarik paling menarik di Wisata Silayur Park. Untuk Restoran wisata terbilang terjangkau dan sudah dapat memenuhi keinginan konsumen yang artinya cukup puas. Untuk fasilitas, terdapat toilet, musholla, tempat duduk, dan parkir dan semua fasilitas sudah dikatakan layak. Untuk akses jalan Wisata Silayur Park cukup mudah karena disamping jalan raya dan di depannya juga terpasang plang wisata. Untuk akses informasi Wisata Silayur Park cenderung kurang dan jarang terlihat. Untuk akses wifi, beliau tidak mengetahuinya. Dalam segi pelayanan, menurut Ibu Yusrina pelayanan Wisata Silayur Park sudah cukup baik dan ramah. Untuk layanan pendukung seperti papan informasi dan peta sudah ada dan menurutnya sangat penting keberadaanya untuk mempermudah wisatawan. Menurut Ibu Yusrina hal yang paling disukai adalah suasana alamnya. Saran untuk Wisata Silayur Park dari fasilitas atau pelayanan lebih harus dirawat karena kebersihannya masih kurang dan tempat duduk perlu dilakukan penambahan karena dinilai masih kurang. Menurut beliau selama fasilitas dan wisata nyaman, letaknya yang berada di samping makam tidak terlalu berpengaruh dengan keinginannya untuk mengunjungi suatu wisata.[110]

[109] Itsna Wahyu Nur Kholidah, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 26 April, n.d.).

[110] Yusrina Chayusmani, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025).

4. Wawancara dengan Ibu Dwi Nanda yang berumur 32 tahun dengan status pekerja. Beliau sudah berkunjung ke Wisata Silayur Park sebanyak 2 kali. Beliau mengetahui adanya Wisata Silayur Park karena jaraknya dekat dari rumah dan sering melihat *plang*-nya di pinggir jalan. Menurut beliau, ntuk tarif wisata 15.000 terbilang standar. Menurut beliau Wisata Silayur Park menawarkan wisata alam dan buatan berupa wahana dan area *camp* dan tidak menawarkan atraksi budaya. Hal yang membuat Ibu Dwi Nanda berkunjung adalah karena ada *event* namun hal yang paling menarik menurutnya adalah kolam renangnya yang terlihat sangat luas. Untuk restorannya, menurut beliau sudah terjangkau dan memenuhi keinginan konsumen. Untuk fasilitas wisata yang ada seperti toilet, restoran, dan tenpat parkir dengan fasilitas belum layak karena parkiran belum tertata rapi dan kurang luas. Untuk akses jalan menuju wisata sudah cukup bagus namun akses masuk wisata dirasa belum nyaman untuk pengunjung karena berbentuk bebatuan yang tidak rata. Akses informasi promosinya masih kurang. Akses wifi beliau tidak mengetahuinya. Untuk pelayanan Wisata Silayur Park sudah bagus. Menurut Ibu Dwi Nanda layanan pendukung yang ada di wisata yaitu pos keamanan, papan informasi, dan petunjuk arah dan menurutnya layanan pendukung seperti hal tersebut sangat penting. Hal yang paling di sukai oleh Ibu Dwi Nanda di Wisata Silayur Park adalah adanya kolam renang dan juga suasananya yang sejuk. Saran untuk Wisata Silayur Park agar mengikuti perkembangan permintaan masyarakat untuk lebih mengembangkan wisata dengan berbagai inovasi agar tidak terlihat terbengkalai. Menurut Ibu Dwi Nanda letaknya di samping makam tidak berpengaruh terhadap keinginan beliau untuk mengunjungi Wisata Silayur Park.[111]
5. Wawancara dengan Ibu Kamsiyah yang berumur 40 tahun dengan status sebagai pekerja. Beliau mengunjungi Wisata Silayur Park baru sekali dan bersama keluarga. Beliau mengetahui Wisata Silayur Park dari cerita tetangganya dan kebetulan rumahnya tidak jauh dari wisata. Untuk tarif masuk, menurut Ibu Kamsiyah 15.000 termasuk mahal. Untuk atraksi yang disediakan wisata alam dan wisata buatan namun tidak ada wisata budaya.

[111] Dwi Nanda, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025).

Tujuan mengunjungi wisata untuk mengantar anak. Menurut Ibu Kamsiyah atraksi yang paling menarik di wisata adalah suasana alamnya. Untuk kolam renangnya kurang tersorot saat ada *event*. Untuk restoran, harga yang ditawarkan sudah standar namun dinilai sudah dapat memenuhi keinginan konsumen. Untuk fasilitas yang ada diantaranya toilet, tempat wudhu, parkiran, dan restoran dan dinilai kurang layak karena beberapa fasilitas tidak berfungsi dengan baik. Menurut Ibu Kamsiyah akses jalan wisata belum bagus namun letaknya mudah di pinggir jalan raya. Untuk akses informasi media sosial kurang. Untuk akses wifi Ibu Kamsiyah tidak mengetahuinya. Untuk pelayanan cukup baik namun perlu di tambah SDM untuk wahana. Untuk layanan pendukung terdapat pusat keamanan, pos satpam dan peta yang dirasa penting untuk wisatawan. Hal yang paling disukai Ibu Kamsiyah di Wisata Silayur Park adalah suasananya yang sejuk dan dekat. Untuk saran wisata, tempat duduk perlu di tambah dan air untuk tempat wudhu atau beberapa fasilitas yang dirasa kurang berfungsi diperbaiki. Menurut Ibu Kamsiyah letaknya yang berada di sebelah makam tidak berpengaruh terhadap minat mengunjungi Wisata Silayur Park karena letaknya hanya dekat dengan pintu masuk dan tidak di area wisata.[112]

6. Wawancara dengan Bapak Teguh Priyadi yang berumur 50 tahun dengan status pekerja. Bapak Teguh baru pertama kali mengunjungi Wisata Silayur Park dan biasanya hanya lewat saja karena rumahnya berada di dekatnya. Beliau mengetahui Wisata Silayur Park dari MMT di depan wisata. Untuk tarif, menurut bapak tegus 15.000 merupakan tarif yang standar namun wisata masih terkesan kurang daya tarik. Menurut bapak Teguh Wisata Silayur Park menawarkan keindahan alam hutan sebagai wisata dan wahana-wahan sebagai daya tarik buatan namun tidak ada atraksi budaya. Alasan bapak teguh mengunjungi Wisata Silayur Park adalah karena menuruti keinginan anaknya. Menurut bapak teguh daya tarik yang paling menonjol adalah suasana alamnya maka dari itu perlu untuk dijaga. Untuk restoran, menurut beliau harga yang ditawarkan standar dan memenuhi keinginan konsumen. Untuk fasilitas yang ada yaitu musholla, parkiran dan toilet yang menurutnya belum layak karena beberapa fasilitas seperti keran

[112] Kamsiyah, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025).

tenpat wudhu tidak berfungsi dan toilet dirasa kurang. Untuk akses menuju wisatasudah bagus namun lebih bagus jika di tambah sebuah gapura agar lebih terlihat oleh pengunjung. Bapak teguh tidak mengetahui adanya wifi di Wisata Silayur Park. Untuk pelayanan, menurut beliau sudah bagus namun kurang pegawai yang melayani. Untuk layanan pendukung yang ada seperti pos satpam sebagai pusat keamanan dan petunjuk arah dimana itu termasuk penting dalam pengembangan wisata adan kenyamanan pengunjung. Hal yang paling disukai oleh bapak teguh adalah suasana alamnya yang sejuk dan dekat. Saran untuk Wisata Silayur Park adalah memperbaiki fasilitasnya dan menggalakkan promosi di media sosial. Untuk letaknya yang berada di sebelah makam tidak terlalu berpengaruh dan nyaman saja.[113]

7. Wawancara dengan saudara Flastra Astananta Rozy yang berumur 12 tahun dengan statusnya sebagai siswa kelas 5 SD. Flastra telah mengunjungi Wisata Silayur Park sebanyak 4 kali atau dapat dikatakan sering. Flastra mengetahui Wisata Silayur Park dari sekolah yang mengadakan piknik. Untu ktarif masuk 5.000 karena ada *event*. Menurutnya tarif 15.000 untuk Wisata Silayur Park terbilang murah. Menurut flastra menawarkan daya tarik wisaat hutan dan permainan namun tidak terdapat atraksi budaya. Tujuan Flastra mengunjungi Wisata Silayur Park adalah untuk mengikuti *event* (Mobil Busuri Semarang) MBS. Untuk daya tarik yang paling menonjol yaitu suasana dan adanya *event*. Untuk restoran, tarifnya cukup terjangkau dan menunya sudah lumayan. Fasilitas yang ada di Wisata Silayur Park diantaranya toilet dan parkiran serta sudah dpat dikatakan layak. Untuk akses jalan mudah dan dekat. Untuk akses informasi kurang menyeluruh. Flastra tidak mengetahui adanya wifi yang disediakan di Wisata Silayur Park. Menurut Flastra pelayanan yang ada di Wisata Silayur Park ramah. Untuk layanan pendukung yang ada yaitu petunjuk arah dan peta dan dinilai penting adanya. Hal yang paling di sukai oleh Flastra di Wisata Silayur Park adalah adanya wahana ayunan dan ombak banyu. Saran untuk Wisata Silayur Park kurang dibagian penjualnya. Untuk letaknya yang berada di sebelah makam, Flastra tidak mengetahui hal tersebut namun

[113] Teguh Priyadi, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025).

menurutnya tidak berpengaruh terhadap keinginannya mengunjungi Wisata Silayur Park.[114]

8. Wawancara dengan saudara Rizky Bagus Fahreza yang berumur 22 tahun dengan status mahasiswa. Saudara Bagus mengunjungi Wisata Silayur Park baru 1 kali di tahun 2023. Rizky mengetahui adanya wisata tersebut karena ada tulisan di depan wisatanya. Saat mengunjungi Wisata Silayur Park Rizky tidak di tarik biaya apapun selain parkir motor sebesar 2.000. Menurut Rizky jika berbayar 15.000 cenderung kurang *worth i*t karena dulu wisatanya biasa-biasa saja. Namun untuk sekarang mungkin sudah *worth it* bila sudah dilakukan pengembangan wisata. Menurut Rizky Wisata Silayur Park menawarkan keindahan alam hutan dan buatan berupa kolam renang dan wahana namun belum menawarkan atraksi budaya. Tujuan Rizky mengunjungi Wisata Silayur Park adalah untuk agenda kelas berupa buka bersama. Menurutnya daya tarik yang paling menarik adalah suasana alamnya yang sejuk dan terdapat kolam renang yang bagus. Untuk restoran, menurutnya restoran Wisata Silayur Park telah menawarkan harga yang masih terjangkau untuk mahasiswa namun belum dapat memenuhi semua keinginan mahasiswa karena perlu penambahan menu-menu kekinian untuk anak muda. Untuk fasilitas yang ada seperti toilet dan tempat makan namun penginapan belum ada. Selain itu disana juga menyediakan fasilitas *sound* dan *mic* untuk *karaoke* sehingga dapat menambah keakraban dalam acara yang diadakan. Fasilitas yang tersedia dirasa sudah layak. Untuk akses jalan sudah bagus dan berada di area perkotaan namun letaknya yang berada di tanjakan kurang strategis karena rawan kecelakaan.Untuk akses informasi di sosial media cenderung pasif. Rizky tidak mengetahui adanya akses internet wifi di Wisata Silayur Park. Untuk pelayanan menurutnya sudah bagus dan ramah. Untuk layanan pendukung seperti papan informasi kurang memperhatikan namun menurutnya hal tersebut hal yang sangat penting. Hal yang paling disukai oleh Rizky di Wisata Silayur Park adalah tempatnya nyaman dan sejuk. Selain itu daerahnya juga dekat dan mudah di akses. Saran untuk Wisata Silayur Park adalah perlu penambahan penerangan dan wahana bisa di perbanyak khususnya untuk orang dewasa. Untuk letaknya,

[114] Flastra Astananta Rozy, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025).

menurut Rizky, beliau sangat mempertimbangkan untuk berkunjung kesana karena letak makam tersebut apalagi di malam hari. Namun jika untuk datang beramai-ramai tidak masalah.[115]

[115] Rizky Bagus Fahreza, "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti" (Wisata Silayur Park, tanggal 1 Mei, 2025).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan jumlah pengunjung perspektif 4A

Strategi pengembangan wisata merupakan langkah yang sangat penting yang dilakukan untuk meningkatkan, memperbaiki dan memajukan daya tarik dari wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisata. Berdasarkan teori menurut Cooper, dalam strategi pengembangan wisata terdapat empat aspek pengembangan yaitu aspek 4A.[116] Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti, pengelola Wisata Silayur Park telah melakukan pengembangan guna meningkatkan jumlah pengunjung yang mencakup keempat aspek tersebut. Strategi pengembangan wisata yang digunakan oleh pengelola Wisata Silayur Park yaitu aspek 4A yang terdiri dari *attraction* (daya tarik), *accessibility* (aksesbilitas), *amenities* (fasilitas), dan *ancillary* (layanan pendukung). Pengelola Wisata Silayur Park telah menerapkan strategi pengembangan 4A dalam upaya meningkatkan jumlah pengunjung wisata. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat di ketahui bahwa aspek 4A yang telah di terapkan di Wisata Silayur Park, masih perlu adanya pengembangan lebih lanjut dari pengelola wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisata. Berikut ini adalah penjabaran dari keempat aspek tersebut :

1. *Attraction* (daya tarik)

   Atraksi atau daya tarik wisata adalah sesuatu yang telah disediakan oleh pengelola sebelumnya untuk dapat dinikmati, dilihat, dan diabadikan oleh pengunjung dengan tujuan menarik minat pengunjung wisata. Daya tarik sangat berpengaruh terhadap motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu wisata. Menurut pendapat Mappi, terdapat tiga macam atraksi yaitu atraksi alam, atraksi buatan, dan atraksi budaya.[117] Atraksi yang dilakukan di Wisata Silayur Park menggunakan dua daya tarik utama yaitu daya tarik alam dan daya tarik buatan.

   Pemanfaatan alam telah dilakukan oleh pengelola Wisata Silayur Park dengan memanfaatkan lahan hutan yang terbengkalai yang kemudian dijadikan sebuah wisata. Pemanfaatan alam untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata ini

[116] All, "Tourism Principle and Practice."
[117] Sammeng, *Cakrawala Pariwisata*.

nantinya akan bernilai ekonomi baik untuk wisata ini sendiri ataupun bagi masyarakat sekitar. Daya tarik yang paling ditonjolkan dari Wisata Silayur Park adalah daya tarik buatan berupa kolam renang dan keindahan alamnya. Pihak Wisata Silayur Park senantiasa menjaga wisata hutan ini tetap asri sehingga terjaga kelestariannya. Sesuai dengan ajaran Agama Islam bahwa pemanfaatan alam juga harus didukung dengan pemeliharaan alam karena Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk tidak membuat kerusakan pada alam yang telah SWT ciptakan.[118] Pemanfaatan alam menjadi sebuah wisata juga telah dijelaskan dalam Islam. Agama Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* juga membahas mengenai nilai-nilai yang mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk pemanfataan alam untuk manusia. Sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15, Allah SWT telah menjadikan bumi dalam keadaan mudah untuk dimanfaatkan oleh manusia. Allah SWT juga telah memerintahkan manusia untuk menjelajahi bumi ke segala penjuru dan mengambil sebagian rizqi darinya.[119]

Mengenai wisata syariah juga telah ada dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 08/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Diantara penjelasan mengenai wisata syariah yaitu wisata tersebut harus memeliki prinsip-prinsip berikut ;

a. Terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, tabdzir/israf, dan kemunkaran;
b. Menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual.[120]

Wisata Silayur Park tidak melanggar prinsip-prinsip yang ada dalam wisata syariah yaitu tidak terdapat kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, tabdzir/israf, dan kemunkaran yang terjadi dalam pengelolaan maupun di tempat wisata sendiri. Adanya wisata ini juga berdampak pada adanya kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual baik bagi pengelola ataupun masyarakat setempat.

[118] Nurul Rahmah Kusuma, Ida Hamidah, and Nusantari Fitriani, "Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Hijau Dalam Perspektif Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan," *Konferensi Nasional Studi Islam*, no. July (2022): 142–53.

[119] Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Quran Dan Terjemahannya," Mega Jaya Abadi, 2013.

[120] "FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah," n.d.

Tarif masuk wisata merupakan hal yang sangat penting karena tarif wisata akan mempengaruhi keinginan wisatawan untuk mengunjungi wisata tersebut. Tarif masuk wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wisatawan berkunjung.[121] Terkait tarif masuk dari Wisata Silayur Park sendiri sebelumnya gratis dan hanya membayar parkir saja. Tarif parkir wisata ini untuk roda 2 dikenakan tarif 2.000, 5.000 untuk roda 4, dan 10.000 untuk angkutan umum. Namun pemberlakuan gratis tersebut berakhir pada Bulan April Tahun 2025 sebelum lebaran. Untuk saat ini pengelola Wisata Silayur Park telah memberlakukan tarif sebesar 15.000 untuk masuk ke dalam wisata tersebut. Namun dengan harga 15.000 tersebut pengunjung sudah dapat menikmati keindahan wisata sepuasnya dan sudah termasuk wahana-wahana *playground* yang ada beserta kolam renang wisata yang menjadi *icon* Wisata Silayur Park. Namun pengunjung wisata tetap harus membayar jika ingin menyewa area *outbound* untuk kegiatan pribadi seperti *camping* keluarga atau acara-acara organisasi.

Pada awal mulanya di bangun Wisata Silayur Park telah memberlakukan biaya masuk sebesar 15.000 untuk *weekday* dan 20.000 untuk *weekend*. Namun seiring perkembangannya Wisata Silayur Park terus mengalami penurunan pengunjung sehingga biaya masuk tersebut dihilangkan. Namun setelah lebaran tahun 2025 Wisata Silayur Park telah melakukan perbaikan berupa pengecetan ulang yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Maka dari itu, pihak Wisata Silayur Park menerapkan kembali tarif masuk wisata seperti sebelumnya. Peneliti mencari informasi terkait persepsi tarif masuk Wisata Silayur Park. Berdasarkan persepsi para pengunjung, Wisata Silayur Park termasuk kedalam kategori harga yang mahal untuk kalangan mahasiswa dan murah untuk kalangan pekerja. Namun persepsi tersebut juga didasarkan kepada kualitas daya tarik yang ditawarkan oleh Wisata Silayur Park sendiri yang dinilai kurang dapat sesuai dengan harga yang ditawarkan.

Daya tarik adalah kualitas yang menyebabkan minat dan keinginan pengunjung untuk mendatangi sebuah destinasi wisata.[122] Persepsi pengunjung

[121] Heny Setyowati and Aditya Liliyan, "Pengaruh E-WOM, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Taman Satwa Taru Jurug," *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 5, no. 1 (2022): 24–31, https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i1.44773.

[122] Agustini. Tanjung, Surya. Bintarti, and Ergo Nurpatria, "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Kunjung Pada Situ Rawa Gede," *Ikraith-Ekonomika* 5, no. 2 (2022): 146–56.

mengenai daya tarik wisata dipengaruhi oleh pengalaman mereka berkunjung sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, daya tarik yang ada di Wisata Silayur Park belum dapat mencapai kepuasan konsumen. Hal itu dikarenakan wisata yang sengaja dibuat seperti wahana-wahana *playground* terlalu sedikit dan kurang mendapatkan perhatian dari pengelola. Perlu dilakukan perawatan yang maksimal terhaadap wahana-wahana tersebut agar tidak membuat pengunjung merasa kecewa. Wahana buatan yang disediakan juga terlalu sedikit sehingga kurang memenuhi ekspektasi dari pengunjung. Wahana-wahana tersebut juga terkesan hanya dimainkan oleh anak kecil saja dan bukan untuk orang dewasa.

Berdasarkan perdapat Mappi Sammeng, terdapat beberapa modal atraksi wisata yang dapat ditawarkan kepada pengunjung :[123]

a. Wisata Alam (*Natural Resources*)

Wisata alam merupakan wisata yang menawarkan keindahan alam sebagai daya tariknya. Wisata Silayur Park telah menawarkan wisata alam dengan konsep wisata hutan yang masih asli. Wisata Silayur Park menawarkan suasana sejuk dengan adanya pohon yang rindang dan tinggi yang letaknya yang hampir memenuhi semua area wisata sehingga cahaya matahari susah menembus ke dalam wisata. Tidak hanya pepohonan yang rindang, wisata ini juga memiliki jalanan khas alam berupa bebatuan yang semakin mendukung suasana seperti hutan yang damai. Berwisata ke alam dapat menumbuhkan kesadaran wisatawan akan pentingnya keseimbangan alam dan dapat menimbulkan energi baru untuk kesehatan jasmani dan rohani setelah lelah dengan aktivitas sehari-hari. *Healing* dengan berwisata dalam dijadikan upaya untuk mengurangi tingkat *stress* dan *me-refresh* otak.[124]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keindahan alam Wisata Silayur Park mampu untuk membuat para pengujung merasa lebih baik karena udaranya yang sejuk seperti daerah pegunungan. Susasan asri yang disediakan wisata ini juga didukung dengan fasilitas dan konsep jalanan alam semakin menambah daya tarik wisata. Para pengunjung dapat menghabiskan waktu menikmati keindahan alam yang ada dan mengambil gambar.

[123] Sammeng, *Cakrawala Pariwisata*.
[124] Hikmah et al., "Healing Sebagai Strategi Coping Stress Melalui Pariwisata."

b. Wisata Buatan

Wisata buatan merupakan wisata yang sengaja dibuat untuk ditawarkan kepada para pengunjung. Wisata Silayur Park menawarkan berbagai kegiatan yang dapat ditawarkan kepada para pengunjung seperti adanya wahana-wahana *playground* dimana para pengunjung dapat menghabiskan waktu sepuasnya. Kegiatan yang dilakukan wisatawan sangat berperan dalam membuat pengunjung interaktif dan berkesan. Wahana-wahana tersebut termasuk ke dalam kategori wisata buatan yang sengaja dibuat agar dapat dinikmati oleh pengunjung dari berbagai umur. Wahana-wahana *playground* yang disediakan seperti ayunan, jungkat-jungkit, *highrope*, dan ombak banyu. Selain itu wisata ini juga menawarkan kolam renang yang luas dengan 2 tingkat ketinggian yang letaknya berada di paling ujung belakang dari pintu masuk wisata. Kolam renang juga dilengkapi dengan kamar mandi sebagai tempat pengunjung untuk membersihkan diri setelah lelah bermain dikolam renang. Kolam renang inilah yang menjadi *icon* dari Wisata Silayur Park.

Selain wahana-wahana *playground* dan area kolam renang, Wisata Silayur Park juga menyediakan area *camping* dan *spot* foto. Area *camping* tersebut biasanya disewa oleh *para* pengunjung untuk kegiatan pribadi seperti *camping* keluarga ataupun *camping* organisasi/sekolah. Tidak jarang para pengunjung wisata menyewa area *camping* tersebut untuk dijadikan *outbond* kegiatan organisasi seperti yang sering dilakukan oleh mahasiswa. Untuk *spot* foto sendiri sudah ada namun masih sedikit. Pengunjung lebih sering foto di depan gapura wisata yang terletak di pintu masuk atau menghabiskan waktu bersantai menikmati suasana alamnya.

Menyediakan wahana-wahana yang layak untuk para pengunjung adalah tanggung jawab dari pihak wisata. Tempat wisata yang layak akan akan memunculkan kepuasan pengunjung sehingga mendorong pengunjung untuk datang kembali mengunjungi wisata tersebut.[125] Untuk kelayakan serta fungsinya, wahana Wisata Silayur Park ada yang layak dan ada yang tidak layak. Yang dimaksud wahana yang layak maksudnya adalah wahana tersebut

[125] Fatmawati Kalebos, "129073-ID-Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Kepuasan," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Vol 4 ,No.3, Edisi Khusus Pemasaran & Keuangan 2016: 489-502* 4 (2016): 489–502.

dapat berfungsi dengan semestinya dan tidak mengalami kerusakan. Wahana yang tidak layak di Wisata Silayur Park yaitu *high rope* dimana wahana tersebut telah mengalami kerapuhan sehingga berbahaya untuk pengunjung jika tetap menggunakannya. Namun untuk mencegah hal tersebut pihak wisata sendiri telah melakukan penutupan jalan menuju wahana tersebut agar tidak mencelakai pengunjung. Selain dari wahana *high rope*, tidak ada lagi wahana yang tidak layak atau rusak. Semua wahana berfungsi dengan baik dan tetap dibuka untuk di gunakan oleh pengunjung.

c. Wisata Budaya

Wisata Budaya merupakan salah satu dari beberapa daya tarik wisata. Kearifan lokal yang salah satunya berbentuk budaya dipandang sangat bernilai dan memiliki manfaat tersendiri bagi masyarakat.[126] Wisata budaya merupakan cara hidup dari sekelompok orang yang diwariskan secara turun temurun ke generasi selanjutnya yang selanjutnya dijadikan sebuah wisata yang mengandung edukasi kepada masyarakat. Peneliti mencari informasi terkait wisata budaya yang ada di Wisata Silayur Park. Berdasarkan penelitian, sejak awal berdirinya, Wisata Silayur Park belum menawarkan atraksi untuk wisata budaya. Wisata ini hanya menawarkan atraksi alam berupa keindahan alam berkonsep hutan dan wisata buatan yang terdiri dari wahana-wahana dan *area camping*. Wisata budaya seperti tarian daerah dan adat istiadat masyarakat setempat belum dapat menjadi bagian dari wisata ini.

Tabel 4. 1 Rangkuman Modal atraksi Elemen *Attraction*

No	Modal Atraksi	Pengelola/ pegawai	Pengunjung	Penjabaran
1.	Atraksi Alam	✓	✓	Berupa keindahan alam wisata berkonsep hutan yang asri.
2.	Atraksi Buatan	✓	✓	Adanya kolam renang, wahana-wahana *playground*, dan area *camping*.
3.	Atraksi Budaya	×	×	Tidak menghadirkan atraksi budaya apapun.

Sumber : Data Primer,diolah 2025

[126] Mawadah, *Budaya & Kearifan Lokal Dalam Perspektif Ekonomi*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan bahwa elemen atraksi yang dimiliki oleh Wisata Silayur Park, belum secara keseluruhan memiliki atraksi yang sesuai dengan toeri yang digunakan oleh peneliti. Masih perlu dilakukan penambahan daya tarik lainnya seperti atraksi budaya yang belum ada dalam wisata ini sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisata. Penambahan atraksi budaya pada Wisata Silayur Park dapat dijadikan sebagai strategi inovatif dimana atraksi budaya akan membuat wisata menjadi lebih beragam dan menarik. Wisatawan atau pengunjung tidak hanya menikmati suasana alam dan wisata buatan saja tetapi mendapatkan pengalaman budaya seperti menonton pertunjukan tari daerah, mencicipi rasa makanan khas daerah, ataupun mempunyai pengalaman membatik dan kerajinan tangan yang ada di daerah wisata. Hasilnya wisatawan akan mempunyai alasan tambahan untuk mengunjungi Wisata Silayur Park atau bahkan berulang kali mengunjungi wisata karena atraksi budaya biasanya bersifat dinamis (berubah-ubah sesuai *event*, musim, atau perayaan tertentu).

Diversifikasi produk wisata dapat menjadi strategi yang dapat diterapkan untuk permasalahan kejenuhan wisatawan terhadap wisata.[127] Daerah Semarang terkenal dengan makanan lunpia semarang dan tahu gimbal serta mempunyai budaya seperti adanya tradisi nyadran, festival sesaji rawanda, ataupun terdapat berbagai kesenian seperti gambang semarang, tari semarangan, ataupun wayang kulit.[128] Wisata Silayur Park dapat menghadirkan makanan tersebut di derah wisata sebagai oleh-oleh khas dan bekerjasama dengan pihak terkait untuk penembatan festival ataupun membuat pertunjukan budaya tari semarangan dan wayang kulit pada event-event tertentu. Wisata Silayur Park juga dapat memberikan pertunjukan/ perlombaan membatik agar semakin menambah *antusiasme* dari pengunjung wisata. Biaya dari adanya penambahan atraksi budaya harus diperhitungkan dengan efek peningkatan pengunjung dengan perlu dilakukan uji coba secara kecil-kecilan terhadap wisata budaya yang dipilih.

2. *Amenities* (Fasilitas)

[127] Myrna Sukmaratri and Maya Damayanti, "Diversifikasi Produk Wisata Sebagai Strategi Pengembangan Daya Saing Wisata Kota Batu," *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 12, no. 3 (2016): 325, https://doi.org/10.14710/pwk.v12i3.12907.

[128] Rahayu Fitriana, "MAKALAH KESENIAN DAERAH ASAL KEBUDAYAAN KHAS SEMARANG," *Procedia Manufacturing* 1, no. 22 Jan (2014): 1–17.

Amenities merupakan fasilitas yang harus ada di dalam sebuah wisata sebelum semua layanan diberikan. Agama Islam telah mendorong kebaikan dalam segala aktivitas termasuk berwisata. Adanya fasilitas wisata sangat penting untuk menunjang keberhasilan wisata khususnya fasilitas terkait ibadah. Contoh dari fasilitas wisata diantaranya adalah tempat ibadah, gedung pertunjukan, sarana hiburan, toilet, penginapan maupun tempat makan yang berada di wisata. Peneliti mencari informasi terkait dengan fasilitas yang ada dalam Wisata Silayur Park. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Wisata Silayur Park telah mengembangkan fasilitas yang diperlukan oleh para pengujung wisata dengan cara melakukan berbagai penambahan dan perbaikan fasilitas sedikit demi sedikit. Tanpa fasilitas yang memadai, wisata sangat sulit menarik pengujung dan mempertahankan tingkat kunjungan wisata. Fasilitas sangat berpengaruh terhadap kunjungan kedua kali pengunjung.[129] Fasilitas yang disediakan diantaranya yaitu terdapat toilet, musholla, tempat wudhu, restoran, tempat parkir kendaraan, wifi dan tempat duduk. Peneliti mencari informasi mengenai kelayakan dari fasilitas yang ada di Wisata Silayur Park. Menurut Bapak Sholeh selaku pengelola, Wisata Silayur Park telah memberikan fasilitas yang memadai dan layak namun memang masih perlu dilakukan penambahan fasilitas. Fasilitas-fasilitas tersebut selalu dijaga kebersihan, kelengkapan, kegunaan, serta fungsinya sehingga membuat pengunjung tetap nyaman. Pihak pengelola wisata selalu melakukan pengecekan dan pembersihan di pagi dan pada jam 8 pagi pembersihan dan pengecekan tersebut harus sudah selesai agar tidak menggangu pengunjung yang datang.

Akan tetapi hal tersebut berbeda dengan pendapat dari pengunjung wisata. Terdapat beberapa indikator penyediaan fasilitas diantaranya kebersihan dan kelengkapan fasilitas, kondisi dan fungsi fasilitas, kemudahan penggunaan fasilitas, dan kelengkapan.[130] Terkait beberapa indikator diatas, musholla yang disediakan Wisata Silayur Park kurang memadai dimana kebersihannya kurang terjaga. Selain itu ukuran dari musholla itu sendiri dinilai terlalu sempit jika sedang terdapat kegiatan rombongan atau beramai-ramai. Musholla juga tidak dilengkapi dengan pembatas antara jamaah laki-laki dan perempuan sehingga membuat

[129] Heni Nurhayati, St. Rukaiyah, and Nurmadhani Fitri Suyuthi, "Pengaruh Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Lokal," *Journal of Management and Social Sciences* 3, no. 1 (2024): 254–72, https://doi.org/10.55606/jimas.v3i1.1055.

[130] Putu and Putu, "Pengaruh Atraksi Dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019."

pengunjung kurang nyaman. Musholla Wisata Silayur Park menyediakan mukena untuk pengujung perempuan namun belum menyediakan sarung untuk pengujung laki-laki.

Terkait indikator penyediaan fasilitas untuk toilet Wisata Silayur Park, Wisata Silayur Park menyediakan 2 toilet yang berada di lingkungan wisata bagian depan sampai tengah sedangkan 5 toilet lainnya berada area kolam renang. Pada bagian wahana yang berada di tengah wisata, toilet yang berjumlah 2 tersebut dinilai kurang bagi pengunjung. Perlu dilakukan penambahan toilet untuk menambah kenyamanan pengunjung. Pengelola wisata perlu melakukan penambahan dan fasilitas seperti toilet agar pengujung tidak perlu naik ke area depan yang dimana jalannya menanjak untuk menggunakan toilet.

Terkait dengan restoran dan kelayakannya, berdasarkan penelusuran yang dilakukan Wisata Silayur Park memiliki 1 restoran sebagai tempat untuk pengunjung membeli makan dan minum. Restoran menyediakan berbagai varian menu makan, minum dan camilan yang bebas dipilih oleh pengunjung. Ukuran dari restoran sendiri cukup luas dan sangat terjaga kebersihannya. Pengunjung dapat menikmati hidangan yang disediakan di restoran tersebut sambil menikmati keindahan alam wisata. Restoran tersebut juga memiliki harga yang terjangkau untuk semua kalangan dengan menyediakan berbagai menu yang pada umunya ada dalam wisata. Namun karena pengunjung wisata tersebut terdiri dari berbagai kalangan umur sehingga terdapat perbedaan selera dari pengujung wisata, restoran wisata perlu menambah varian menu kekinian yang disukai oleh generasi z seperti steak, baso aci dan seblak. Generasi z cenderung menyukai makanan kekinian seperti *fastfood* dan makanan-makanan yang menjadi *tren* yang dipengaruhi oleh *infulencer* media sosial.[131]

Pihak wisata pernah melakukan kerjasama dengan pihak UMKM setempat namun hal itu masih jarang dilakukan karena pengunjung yang terkesan masih sedikit. Perlu dilakukan penambahan penjual makanan minuman atau bekerjasama dengan UMKM setempat dimana penjual tersebut *stay* di dalam wisata agar pengunjung tidak harus ke restoran wisata yang letaknya di depan wisata dengan jalan yang menanjak saat lapar dan haus. Kebutuhan makanan dan

[131] Fiky Binti Zakiyah, Madia Mutiara Andini, and Lyca Shelya Dewi, "Analisis Fenomena Budaya Konsumerisme Fastfood Bagi Kalangan Generasi Z," *SOSIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 2, no. 2 (2024): 96–102, https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.144.

minuman di area bawah yang berdekatan dengan kolam renang sangat diperlukan bagi pengujung. Pihak wisata juga perlu untuk sering-sering melakukan kerjasama dengan UMKM setempat agar kebutuhan makanan dan minuman dari para pengunjung menjadi lebih mudah dan tidak hanya mengandalkan restoran Wisata Silayur Park saja.

Untuk fasilitas parkir yang disediakan di Wisata Silayur Park, terkait indikator penyediaan fasilitas dinilai kurang tertata rapi dan kurang luas sehingga tidak dapat tanggapan baik dari pengunjung wisata. Parkiran tersebut juga kurang dalam manajemen penataan parkir dan tidak terkelola dengan baik saat sedang ramai pengujung sehingga pengujung memarkirkan kendaraannya sampai masuk ke dalam wisata. Perlu dilakukan perbaikan manajemen pengelolaan parkir sehingga parkiran yang disediakan dapat tertata rapi dan terkondisi dengan baik.

Untuk fasilitas tempat duduk dan tempat wudhu yang disediakan, berdasarkan indikator penyediaan fasilitas untuk tempat wudhu belum layak. Pengunjung merasa tidak nyaman oleh wisata yang kurang terjaga kebersihannya. Fasilitas yang disediakan oleh wisata sangat berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung.[132] Untuk tempat wudhu air yang harusnya digunakan oleh pengunjung berwudhu tidak berfungsi dengan baik, sehingga pengunjung harus mencari alternatif tempat ibadah diluar. Wisata Silayur Park juga telah menyediakan tempat duduk bagi para pengunjung agar dapat istirahat, namun tempat duduk tersebut terbilang masih kurang. Perlu dilakukan penambahan jumlah tempat duduk dan perbaikan fasilitas tempat wudhu yang disediakan.

Wisata Silayur Park juga menyediakan fasilitas mic, sound sistem dan wifi untuk para pengujung yang mengadakan acara disana. Mic dan dan sound sistem digunakan untuk bernyanyi atau karaoke bersama agar semakin menambah keakraban dalam sebuah acara. Biasanya pengujung yang sering mengadakan acara bersama di Wisata Silayur Park adalah dari kalangan mahasiswa. Demi meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengunjung wisata, akses internet wifi sangat penting untuk disediakan. Wifi tersebut bebas di akses agar dapat dinikmati

[132] Nurmala Nurmala, Sullaida Sullaida, and Damanhur Damanhur, "Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe," *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 23, no. 2 (2022): 73–78, https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.861.

dengan nyaman oleh pengujung wisata walaupun sinyal dalam wisata terbilang masih cukup bagus.

Wisata Silayur Park juga menyediakan *spot-spot* foto dibeberapa titik letak wisata. Fungsi dari *spot* foto ini adalah untuk para pengujung agar dapat mengambil gambar dan mengabadikan momen ketika bekunjung. Adanya *spot* foto akan meningkatkan eksistensi wisata di media sosial dan menarik pengunjung baru melalui efek viral. Adanya media sosial akan meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi sebuah destinasi wisata.[133] Spot foto yang ada di Wisata Silayur Park tersebut seperti adanya gapura kecil atau beberapa tempat yang sengaja di hias sehingga membuat pengunjung tertarik untuk mengabadikan momen disana.

Tabel 4. 2 Rangkuman Fasilitaas Elemen *Amenities*

No	Fasilitas	Pengelola/ pegawai	Pengunjung	Penjabaran
1.	Musholla	✓	✓	Pihak pengelola selalu melakukan pembersihan setiap hari dan juga lengkap terhadap semua fasilitas namun menurut pengunjung kebersihan dan kelengkapan musholla masih kurang. Musholla terlalu sempit dan tidak ada pembatas antara jamaah laki-laki dan perempuan.
2.	Parkir	✓	✓	Parkiran yang disediakan cukup luas namun manajemen pengelolaan parkirnya masih kurang terkelola dengan baik khususnya saat wisata sedang ramai pengunjung. Perlu dilakukan evaluasi perbaikan pengelolaan manajemen parkir agar pengunjung merasa nyaman.
3.	Toilet	✓	✓	Wisata Silayur Park menyediakan toilet yang layak dan bersih. Namun jumlah toilet yang berada di dalam wisata terlepas dari area kolam renang masih kurang karena hanya berjumlah 2 toilet.
4.	Tempat duduk	✓	✓	Wisata Silayur Park telah menyediakan tempat duduk namun tempat duduk tersebut dinilai kurang sehingga perlu dilakukan penambahan.

[133] Fauzia Mafiroh, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH AKUN @tamanwisatagenilagit SEBAGAI MEDIA PROMOSI," *Etheses IAIN Ponorogo*, 2019, 20.

5.	Tempat makan	✓	✓	Wisata Silayur Park memiliki 1 restoran yang luas dan terjaga kebersihannya. Namun menu yang disediakan menurut generasi z kurang dapat memenuhi keinginan karena hanya menyediakan menu umum saja. Perlu dilakukan penambahan menu kekinian yang disukai generasi muda seperti seblak, baso aci, dan steak. Pihak wisata telah melakukan kerjasama dengan pihak UMKM setempat tapi hal itu masih jarang dilakukan. Perlu juga dilakukan penambahan penjual makanan minuman atau bekerjasama dengan UMKM setempat dimana penjual tersebut stay di dalam wisata agar pengunjung tidak harus ke restoran wisata yang letaknya di depan wisata dengan jalan yang menanjak saat lapar dan haus.
6.	Tempat Wudhu	✓	✓	Wisata Silayur Park menyediakan area tempat wudhu namun harus sering dilakukan pengecekan fungsi dan kondisinya agar air tidak mati sehingga mempersulit pengunjung wisata saat akan melakukan ibadah solat di dalam wisata.
7.	Wifi	✓	×	Wisata Silayur Park telah menyediakan akses wifi untuk para pengunjung namun semua pengunjung tidak mengetahui adanya akses wifi tersebut dan memilih menggunakan paket data pribadi.
8.	Mic dan sound sistem	✓	✓	Wisata Silayur Park juga menyediakan fasilitas Mic dan sound sistem dimana pengunjung dapat menggunakannya saat menggelar acara disana.
9.	*Spot* foto	✓	✓	Wisata Silayur Park juga menyediakan beberapa titik *spot* foto agar pengunjung dapat mengabadikaan momen berkunjungnya.

Sumber : Data Primer, diolah 2025

3. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Aksesibilitas merupakan salah satu unsur atau elemen dalam strategi pengembangan wisata 4A. Aksesibilitas merujuk kepada kemudahan perjalanan yang dilalui wisatawan dalam mengakses menuju sebuah wisata. Menurut Soekadijo sebagaimana dikutip oleh Wawan Endang Sudarwan, tercapainya aksesibilitas yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya adalah akses jalan yang dilalui, akses informasi, dan dapat dijadikan sebagai tempat akhir perjalanan.[134] Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi tersebut belum terkelola dengan baik dan perlu adanya perbaikan.

a. Akses jalan yang dilalui

Akses jalan yang dilalui merujuk pada cara wisatawan untuk dapat sampai di destinasi wisata. Akses jalan yang baik akan menjadi peluang bagi suatu destinasi wisata untuk dapat lebih berkembang.[135] Akses jalan menuju Wisata Silayur Park sangat mudah untuk dilalui karena masih berada di area perkotaan. Letak wisata ini cukup strategis mengingat Wisata Silayur Park menawarkan juga menawarkan daya tarik keindahan alam yang identik dengan suasana sejuk dan tenang yang cenderung dibutuhkan oleh masyarakat yang tinggal di dearah perkotaan. Padatnya aktivitas individu dapat memberikan dampak tekanan/ *stress* khususnya pada masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan sehingga memerlukan hiburan wisata untuk mengurangi tingkat *stress* dan merilekskan pikiran dan tubuh.[136]

Suasana berwisata di alam akan membuat sangat membantu meredakan *stress* sehingga setelahnya akan meningkatkan kinerja menjadi maksimal. Namun secara spesifik letak dari wisata ini sebenarnya sangat tidak strategis karena berada di sebuah tanjakan yang sangat rawan terjadi kasus kecelakaan. Untuk akses transportasi menuju wisata juga cukup mudah karena letaknya di area perkotaan. Kendaraan roda dua, roda empat, maupun angkutan umum bebas dan mudah mengakses lokasi wisata.

---

[134] Sudarwan, Zahra, and Tabrani, "Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak."

[135] Jenny Joehastanti, "Strategi Pemasaran Wisata Alam Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Wisata Kabupaten Kediri," *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2012): 61–73.

[136] Aidil Ikhsan and Amy Marisa, "PENATAAN FASILITAS WISATA DI KAWASAN PANTAI MANGGROVE SERDANG BEDAGAI SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN REKREASI DESIGN OF TOURIST FACILITIES IN THE MANGGROVE SERDANG BEDAGAI BEACH AREA AS MEANS OF EDUCATION AND RECREATION," *JAUR (Journal of Architecture and Urbanism Research)* 7, no. April (2024): 216–24, https://doi.org/10.31289/jaur.v7i2.11665.

Untuk area dalam wisata dapat di akses dengan berjalan kaki menelusuri jalan bebatuan di tengah pohon-pohon yang rindang dan tinggi. Jalanan ini disesuaikan dengan konsep alam yang masih asri sehingga pihak wisata memilih jenis bebatuan sebagai jalannya. Namun akses jalan ini sedikit membuat pengujung merasa kurang nyaman dikarenakan kesusahan dalam memasuki area wisata. Masuk wisata dengan berjalan kaki di jalan bebatuan yang tidak rata ini masih bisa dilakukan oleh pengujung. Namun terkadang kendaraan pengujung seperti motor juga masuk ke dalam wisata karena perlu untuk mengecek ketersediaan jadi atau tidaknya mereka untuk menggunakan fasilitas kolam renang yang berada di area belakang wisata. Mobil terkadang juga masuk ke area wisata karena digunakan untuk keperluan *event* ataupun keperluan pengujung yang menyewa wisata sebagai tempat acara pernikahan. Jalanan tersebut membuat pengujung merasa tidak nyaman.

Langkah selanjutnya sebagai upaya pengembangan wisata, Wisata Silayur Park perlu memberikan langkah solusi kemudahan bagi wisatawan seperti bekerjasama dengan pihak terkait untuk menyediakan rambu-rambu keselamatan sesuai kebutuhan para pengujung. Adanya rambu-rambu lalu lintas jalan sangat penting untuk keselamatan pengendara dan pengguna jalan.[137] Selain itu pihak wisata juga dapat menyediakan unit medis darurat sebagai langkah untuk berjaga-jaga apabila terjadi kecelakaan pada pengunjung wisata. Pihak wisata juga perlu melakukan perbaikan jalan masuk wisata yang berbentuk bebatuan tidak rata menjadi jalan yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengujung namun tetap memperhatikan konsep alam seperti jalanan *paving block*. Jalan menuju wisata juga perlu untuk dibangun sebuah gapura yang besar agar dapat semakin menarik perhatian pengunjung. Adanya gapura tersebut secara luas berfungsi sebagai penanda area masuk wisata dan dapat dijadikan *branding* untuk wisata serta dapat dijadikan akses informasi lebih lanjut kepada para pengujung wisata.

b. Akses informasi

Akses informasi merupakan hal yang paling penting dalam suatu perkembangan wisata. Tanpa adanya akses informasi yang cukup masyarakat tidak akan mengetahui adanya suatu destinasi wisata baru. Akses informasi

[137] Statika Jurnal et al., "Pengaruh Geometrik Jalan Raya Dan Kelengkapan Rambu Lalu Lintas Terhadap Kecelakaan (Studi Kasus: Jalan Raja Inal Siregar Sta. 7+350 – Sta. 8+850)" 7 (2024).

merujuk pada kemudahan wisatawan untuk mendapat akses informasi yang relevan dan akurat mengenai destinasi wisata.

Menurut pengelola, pihak Wisata Silayur Park telah memberikan banyak akses informasi wisata agar pengunjung dapat dengan mudah mengetahui adanya wisata ini. Akses informasi yang diberikan berupa pengencangan sosial media seperti tiktok dan Instagram. Mereka juga melakukan *sales call* atau *door to door* pada instansi terkait ataupun sekolah-sekolah dan menyebarkan brosur. Langkah-langkah telah dilakukan untuk dapat meningkatkan akses informasi Wisata Silayur Park kepada masyarakat. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Akses informasi mengenai Wisata Silayur Park melalui media sosial seperti Instagram dan tiktok masih minim diketahui masyarakat secara luas. Adanya media sosial dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi sebuah destinasi wisata.[138] Wisata ini belum terlihat aktif dan cenderung pasif. Media sosial wisata ini juga jarang memberikan *update* kegiatan atau promosi wisata sehingga para pengunjung dalam mengakses informasi masih terbatas. Informan pengunjung juga menjelaskan bahwa mereka tidak melihat adanya brosur yang disebarkan oleh pihak wisata. Namun pihak wisata telah memasukkan wisata ini dalam *google map* sehingga memudahkan pengunjung jika ingin menuju lokasi wisata.

c. Sebagai tempat akhir perjalanan

Dalam konteks aksesibilitas, wisata harus dapat menjadi tempat akhir perjalanan karena tujuan utama dari akhir perjalanan adalah untuk rekreasi dan eksplorasi destinasi wisata. Semua kendaraan baik roda2, roda 4 , maupun angkutan umum dapat mengakses Wisata Silayur Park sampai ke tempat parkirnya kemudian berjalanan kaki masuk ke dalam wisata. Wisata ini dapat diakses oleh semua kalangan baik individu ataupun keluarga.

Keterbukaan pengunjung merupakan hal sangat penting dalam pengembangan wisata. Keterbukaan pengunjung dapat tercermin dari pelayanan yang diberikan pihak wisata dan kepuasan yang diperoleh oleh

[138] Mafiroh, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH AKUN @tamanwisatagenilagit SEBAGAI MEDIA PROMOSI."

pengunjung itu sendiri.[139] Pihak wisata tidak membatasi siapa saja yang dapat mengunjungi wisata tersebut. Baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, baik individu ataupun *family* bebas mengunjungi wisata tersebut. Namun untuk penyandang disabilitas akan sedikit kesusahan bila mengujungi wisata ini dikarenakan bentuk jalan wisata yang menanjak dan menurun . Selain itu pihak wisata juga telah menyediakan area parkir yang luas untuk kenyamanan transportasi dari pengunjung.

Tabel 4. 3 Rangkuman Elemen *Accessibility*

No	Fasilitas	Pengelola/ pegawai	Pengunjung	Penjabaran
1.	Akses jalan yang dilalui	✓	✓	Akses jalan menuju Wisata Silayur Park sangat mudah untuk dilalui karena masih berada di area perkotaan. Letak wisata ini cukup strategis mengingat Wisata Silayur Park menawarkan juga menawarkan daya tarik keindahan alam yang identik dengan suasana sejuk dan tenang yang cenderung dibutuhkan oleh masyarakat yang tinggal di dearah perkotaan. Namun secara spesifik letak dari wisata ini sebenarnya kurang strategis karena berada di sebuah tanjakan yang sangat rawan terjadi kasus kecelakaan.
2.	Akses Informasi	✓	✓	Akses informasi mengenai Wisata Silayur Park melalui media sosial seperti Instagram dan tiktok masih minim diketahui masyarakat secara luas.
3.	Sebagai tempat akhir perjalanan	✓	✓	Semua kendaraan baik roda2, roda 4 , maupun angkutan umum dapat mengakses Wisata Silayur Park sampai ke tempat parkirnya kemudian berjalanan kaki masuk ke dalam wisata. Wisata ini dapat diakses oleh semua kalangan baik individu ataupun keluarga.

Sumber : Data Primer,diolah 2025

4. *Ancillary* (Layanan Pendukung)

[139] Maya Pattiwael, "Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong," *Journal of Dedication to Papua Community* 1, no. 1 (2019): 42–54, https://doi.org/10.34124/269163.

Layanan pendukung merupakan semua layanan yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan suatu wisata. Layanan pendukung merupakan elemen penting yang akan mempengaruhi kenyamanan dari pengunjung wisata.[140] Pihak pengelola menjelaskan bahwa pemerintah setempat belum memberikan dukungan dalam bentuk apapun untuk perkembangan Wisata Silayur Park. Semua infrastruktur, promosi ataupun layanan pendukung yang ada murni dari pihak Wisata Silayur Park sendiri. Semua dilakukan mandiri tanpa ada dukungan secara nyata dari pemerintah. Namun pemerintah telah menyewakan lahan milik negara untuk pembangunan wisata ini. Penggunaan lahan perhutani untuk pengembangan wisata menunjukkan adanya dukungan kebijakan pemerintah dalam bentuk penyediaan akses lahan, yang meskipun tidak termasuk dalam kategori layanan *ancillary*, tetap menjadi komponen penting dalam keberlangsungan dan pertumbuhan sektor pariwisata di kawasan tersebut.

Berdasarkan penelusuran terkait dukungan pemerintah, peneliti menemukan hal berbeda dimana pemerintah atau secara khusus perhutani Kabupaten Kendal telah meamasukkan Wisata Silayur Park ke dalam *website* resmi perhutani. Hal itu menunjukkan bahwa pemerintah telah memberikan dukungan berupa promosi untuk Wisata Silayur Park. Namun pemerintah setempat memang belum memberikan bentuk dukungan lainnya dalam bidang insfrastruktur ataupun layanan pendukung berbentuk fisik.

Pengelola telah menyediakan layanan pendukung untuk kenyamanan pengunjung berupa adanya pusat keamanan, pusat informasi, adanya petunjuk arah. Hal tersebut dimaksudkan agar pengunjung merasa aman dan nyaman berada di lingkungan wisata. Namun untuk pertunjuk arah perlu untuk ditambah agar pengujung tidak kebingungan dan nyasar saat berada di wisata. Selain itu perlu adanya dukungan dari pemangku kepentingan (*Stakeholders*) untuk perkembangan wisata. Untuk Wisata Silayur Park, belum ada dukungan dari sebuah organisasi. Hal itu dikarenakan wisata ini merupakan milik swasta dan tidak dalam katogori desa wisata.

Promosi merupakan hal yang sangat penting bagi pengembangan wisata. Dengan adanya kemajuan teknologi memungkinkan suatu wisata dapat

[140] Imma Nur Khusna and Samsudin Raidi, "IDENTIFIKASI KENYAMANAN DAN KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR ALUN-ALUN KIDUL KERATON KASUNANAN SURAKARTA" 8686 (2021): 136–46.

dipromosikan di situs internet sehingga dapat dilihat dan dibaca ke seluruh dunia.[141] Meskipun promosi sendiri tidak secara eksplisit tercantum dalam elemen 4A, strategi promosi yang dilakukan oleh pengelola destinasi dapat dikaitkan dengan aspek *ancillary*, karena berfungsi sebagai layanan pendukung yang menunjang keberhasilan pengembangan dan kunjungan wisata. Promosi menyediakan informasi, meningkatkan kesadaran, dan menarik minat wisatawan, yang secara tidak langsung mendukung daya saing destinasi.

Strategi promosi yang dilakukan oleh Wisata Silayur Park yaitu promosi melalui sosial media seperti Instagram dan tiktok. Dalam *Social Trend Report* 2021, investasi pada Instagram menduduki peringkat pertama, sebesar 61%, sementara media sosial Facebook, YouTube, dan Linked menduduki peringkat 40%, sementara WhatsApp dan Twitter juga relatif kecil, masing-masing sebesar 26% dan 16%. Pada masa sekarang, Instagram dan tiktok telah menjadi alat untuk melihat dan memilih destinasi wisata yang ingin dikunjungi oleh wisatawan yaitu dengan melihat *review* dari orang lain.[142]

Selain melakukan promosi melalui media Tiktok dan Instagram, Wisata Silayur Park juga melakukan promosi dengan menyebarkan brosur, melakukan *sales call* atau *door to door* pada instansi-instansi terkait maupun ke sekolah-sekolah yang menjadi target mereka. Pengelola Wisata Silayur Park telah memasarkan destinasi wisata ini untuk semua kalangan sehingga pangsa pasar jauh lebih besar dari wisata lainnya. Dengan melakukan *sales call* atau *door to door* dan menyebarkan brosur, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan secara terus menerus sehingga akan berdampak positif bagi perkembangan wisata.

Wisata Silayur Park juga melakukan melakukan perbaikan fasilitas dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti vendor, komunitas, dan umkm sekitar. Perbaikan fasilitas tentu terus dilakukan agar fasilitas yang ada tetap terjamin dan dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan. Kerjasama yang dilakukan oleh pihak wisata sendiri bekerja sama dengan vendor pernikahan dan umkm setempat sebagai penyedia makanan untuk acara tersebut. Untuk kerjasama yang dilakukan oleh Wisata Silayur Park dengan suatu komunitas yang pernah dilakukan yaitu bekerjasama dengan komunitas Mobil Basuri Semarang (MBS).

[141] Sutanto, "Pentingnya Promosi Guna Meningkatkan Minat Wisatawan Wisata Sejarah Di Kota Lama Semarang."

[142] Natalia and Liliawati, "Pelatihan Media Sosial Tiktok Dan Instagram Sebagai Media Promosi Wisata Balai Sawala Sukabumi."

Komunitas MBS merupakan komunitas pecinta bus lengkap dengan klakson *telolet* nya yang khas. *Event* tersebut diadakan di wisata ini dikarenakan untuk menjaga keamanan dari para penggemarnya sendiri yang mayoritas anak-anak. Dengan melakukan kerjasama dengan komunitas, maka hal itu dapat meningkatkan akses informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar mengenai adanya wisata ini.

Tabel 4. 4 Rangkuman Elemen *Ancillary*

No.	Fasilitas	Pengelola	Pegawai	Pengunjung/ Observasi Langsung	Penjabaran
1.	Layanan Pendukung dari Organisasi terkait	×	×	×	Pihak Wisata Silayur Park tidak mendapat layanan pendukung dari organisasi terkait karena wisata ini merupakan wisata swasta dan bukan merupakan desa wisata dimana biasanya terdapat POKDARWIS.
2.	Layanan pendukung dari pemerintah	×	×	✓	Pengelola dan pegawai mengatakan bahwa pemerintah tidak memberikan dukungan apapun. Namun setelah observasi yang dilakukan oleh peneliti, pemerintah telah memberikan dukungan berupa promosi wisata dalam website nya. Tetapi untuk keperluan layanan pendukung fisik dari pemerintah belum ada.
3.	Layanan Pendukung Internal	✓	✓	✓	Wisata Silayur Park telah menyediakan

					layanan pendukung untuk kenyamanan pengunjung berupa adanya pusat keamanan, pusat informasi, adanya petunjuk arah.

Sumber : Data Primer, diolah 2025

B. Strategi pengembangan wisata dengan menggunakan analisis SWOT

Strategi pengembangan Wisata Silayur Park dirumuskan menggunakan analisis SWOT yaitu dengan menggambarakan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi destinasi wisata dengan melihat juga dari sisi kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian hasil analisis SWOT pada Wisata Silayur Park yaitu sebagai berikut :

1. **Kekuatan (*Strength*)**
   - Terletak di area perkotaan jalan raya yang ramai.
   - Akses jalan mudah dilalui.
   - Memiliki lahan yang luas, suasana alam khas hutan yang sejuk dan pohon rindang.
   - Memiliki akses yang mudah terhadap pom bensin dan mini atm sehingga akan memudahkan pengunjung wisata.
2. **Kelemahan (*Weakness*)**
   - Fasilitas yang dimiliki Wisata Silayur Park seperti ketersediaan air dan beberapa fasilitas lainnya kurang memadai.
   - Terletak di area tanjakan yang rawan kecelakaan dan berada di samping makam.
   - Pelayanan dari pihak wisata masih kurang.
   - Akomodasi belum memadai karena belum adanya penginapan atau *homestay*.
   - Masih kurang aktifnya pemasaran melalui media sosial.
   - Tidak adanya unsur sejarah ataupun budaya yang dapat dihadirkan sebagai daya tarik wisata.
   - Belum adanya konsep wisata yang unik dan secara jelas yang dapat dikenalkan kepada masyarakat.
   - Kurangnya kerjasama dengan pihak pemerintah khususnya untuk penambahan layanan pendukung bagi wisata.

- Tidak adanya oleh-oleh khas wisata yang dapat dibawa pulang oleh wisatawan.

3. **Peluang (*Opportunities*)**
   - Adanya kerjasama dengan pemerintah yaitu pihak perhutani KPH Kendal sehingga dapat membantu promosi wisata secara lebih luas.
   - Letaknya yang berada dekat dengan perguruan tinggi dan adanya kebutuhan akan rekreasi dengan alam agar me-*refresh* otak bagi mahasiswa itu sendiri.
   - Pengelolaan wisata yang lebih baik akan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan atau menambah pendapatan masyarakat yaitu dengan melakukan kerjasama dengan UMKM setempat ataupun vendor pernikahan.

4. **Ancaman (*Threats*)**
   - Wisata Silayur Park kalah unggul dengan wisata serupa khususnya yang berada di area Kota Semarang dan sudah memiliki nama .
   - Banyaknya pilihan wisata alam maupun buatan yang lebih menarik dan terjangkau.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, maka digunakan matriks analisis untuk mengetahui strategi pengembangan Wisata Silayur Park yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Matriks Analisis SWOT pada Wisata Silayur Park

IFAS	**Strengths (S)**	**Weakness (W)**
	1. Terletak di area perkotaan jalan raya yang ramai. 2. Akses jalan mudah dilalui. 3. Memiliki lahan yang luas, suasana alam khas hutan yang sejuk dan pohon rindang. 4. Memiliki akses yang mudah terhadap pom bensin dan mini atm sehingga akan	1. Fasilitas yang dimiliki Wisata Silayur Park seperti ketersediaan air dan beberapa fasilitas lainnya kurang memadai. 2. Terletak di area tanjakan yang rawan kecelakaan dan berada di samping makam. 3. Pelayanan dari pihak wisata masih kurang.

EFAS	memudahkan pengunjung wisata.	4. Akomodasi belum memadai karena belum adanya penginapan atau homestay. 5. Masih kurang aktifnya pemasaran melalui media sosial. 6. Tidak adanya unsur sejarah ataupun budaya yang dapat dihadirkan sebagai daya tarik wisata. 7. Belum adanya konsep wisata yang unik dan secara jelas yang dapat dikenalkan kepada masyarakat. 8. Kurangnya kerjasama dengan pihak pemerintah khususnya untuk penambahan layanan pendukung bagi wisata. 9. Tidak adanya oleh-oleh khas wisata yang dapat dibawa pulang oleh wisatawan.
Opportunities (O) 1. Adanya kerjasama dengan pemerintah yaitu pihak perhutani KPH Kendal sehingga dapat membantu promosi wisata secara lebih luas. 2. Letaknya yang berada dekat dengan perguruan tinggi dan adanya kebutuhan akan rekreasi dengan alam agar me-*refresh* otak bagi mahasiswa itu sendiri. 3. Pengelolaan wisata yang lebih baik akan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan atau	**Strategi SO** 1. Membuat baliho dan banner-banner di sepanjang jalan raya khususnya daerah persimpangan jalan dan dekat area perguruan tinggi agar semakin meningkatkan akses informasi masyarakat. 2. Melakukan kerjasama lebih lanjut terkait promosi wisata dengan pihak pemerintah. 3. Meningkatkan manajemen pengelolaan wisata khususnya dengan semakin banyak	**Strategi WO** 1. Memperbaiki dan menambah fasilitas yang ada. 2. Menambah rambu-rambu keselamatan untuk jalan area masuk wisata yang merupakan tanjakan. 3. menambah fasilitas penerangan. 4. Meningkatkan pelayanan dan memperbaiki manajemen pengelolaan parkir. 5. Menggiatkan promosi melalui media sosial agar tidak pasif.

menambah pendapatan masyarakat yaitu dengan melakukan kerjasama dengan UMKM setempat ataupun vendor pernikahan.	menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti UMKM setempat ataupun pihak lain.	6. Menambah unsur sejarah dan budaya sebagai daya Tarik wisata. 7. Menfokuskan konsep wisata secara jelas dan unik kemudian memperkenalkannya kepada masyarakat. 8. Melakukan Kerjasama dengan pemerintah dalam penyediaan layanan pendukung fisik yang dibutuhkan wisata dan layanan pendukung promosi. 9. Menyediakan jenis oleh-oleh khas yang dapat dubawa pulang oleh wisatawan.
Threats (T)	**Strategi ST**	**Strategi WT**
1. Wisata Silayur Park kalah unggul dengan wisata serupa khususnya yang berada di area Kota Semarang dan sudah memiliki nama. 2. Banyaknya pilihan wisata alam maupun buatan yang lebih menarik dan terjangkau.	1. Memaksimalkan penggunaan lahan yang ada dan memperbaiki serta menambah daya tarik dan wahana wisata. 2. Memberikan ciri khas wisata dan berbeda dengan wisata lainnya.	1. Meningkatkan sarana dan prasarana, memperbaiki fasilitas yang rusak serta meningkatkan pelayanan wisata agar dapat bersaing dengan wisata lain. 2. Memfokuskan konsep unik yang akan ditetapkan pada wisata.

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil pengembangan Wisata Silayur Park menggunakan analisis SWOT. Strategi SO yaitu diantaranya membuat baliho dan banner-banner di sepanjang jalan raya khususnya daerah persimpangan jalan dan dekat area perguruan tinggi agar semakin meningkatkan akses informasi masyarakat, melakukan kerjasama lebih lanjut terkait promosi wisata dengan pihak pemerintah, dan meningkatkan manajemen pengelolaan wisata khususnya dengan semakin banyak menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti UMKM setempat ataupun pihak lain. Strategi WO yaitu diantaranya memperbaiki dan menambah fasilitas yang ada, menambah rambu-rambu keselamatan untuk jalan area masuk wisata yang merupakan tanjakan, menambah fasilitas penerangan, meningkatkan pelayanan dan memperbaiki

manajemen pengelolaan parkir, menggiatkan promosi melalui media sosial agar tidak pasif, menambah unsur sejarah dan budaya sebagai daya tarik wisata, menfokuskan konsep wisata secara jelas dan unik kemudian memperkenalkannya kepada masyarakat, melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam penyediaan layanan pendukung fisik yang dibutuhkan wisata dan layanan pendukung promosi, menyediakan jenis oleh-oleh khas yang dapat dubawa pulang oleh wisatawan. Strategi ST yaitu diantaranya Memaksimalkan penggunaan lahan yang ada dan memperbaiki serta menambah daya tarik dan wahana wisata serta memberikan ciri khas wisata dan berbeda dengan wisata lainnya. Strategi WT yaitu diantaranya meningkatkan sarana dan prasarana, memperbaiki fasilitas yang rusak serta meningkatkan pelayanan wisata agar dapat bersaing dengan wisata lain, selain itu juga perlu memfokuskan konsep unik yang akan ditetapkan pada wisata.

C. Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan Objek Wisata Silayur Park

Terdapat beberapa jenis faktor yang mempengaruhi perkembangan wisata. Jika faktor tersebut terkelola dengan baik dan di nilai mendukung keberhasilan wisata, maka faktor tersebut termasuk faktor pendorong keberhasilan wisata. Menurut Nasrullah, faktor-faktor yang dapat menjadi faktor pendorong yang mempengaruhi perkembangan wisata itu sendiri ada 5 macam diantaranya ;[143]

1. Faktor demografi

   Demografi merupakan faktor yang juga mempengaruhi perkembangan wisata. Hal itu dikarenakan wisatawan yang berkunjung tentu mempunyai usia, jenis kelamin, pendapatan, dan latar belakang pendidikan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi keinginan mereka terhadap suatu wisata.[144] Usia, jenis kelamin, dan pendapatan akan mempengaruhi selera makanan dan jenis wisata yang mereka minati sedangkan daerah dengan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan berpotensi menjadi wisatawan terhadap perkembangan wisata berbasis edukasi.

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pengunjung Wisata Silayur Park memiliki tingkat usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan/ status yang berbeda. Wisata Silayur Park mempunyai beberapa atraksi yang bisa

[143] Nasrullah, Widodo, and Erni Yuniarti, *Perencanaan Destinasi Pariwisata*.

[144] Amalia Febryane Adhani Mazaya, Jussac Maulana Masjhoer, and Adinda Ariska Pramesit, "Tourism Demand Analysis for Marine Ecotourism Management In," *Berkala Perikanan Terubuk* 51, no. 3 (2023): 9.

ditawarkan kepada berbagai kalangan wisatawan. Sasaran dari wisata ini adalah sebuah keluarga karena wisata ini juga mengangkat tema wisata keluarga. Wisatawan usia diatas 30 dapat menikmati keindahan alamnya sedangkan wisatawan berumur 10 tahun sampai 30 tahun dapat menikmati atraksi buatan wisata berupa *playground*, kolam renang, ataupun *camping* dalam area *outbound*. Namun Wisata Silayur Park belum menyediakan wisata berbasis edukasi wisata budaya yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Wisata ini hanya berorientasi pada sasaran wisatawan di semua kalangan umur untuk atraksi yang disediakan.

Data demografi pengujung dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 6 Data Informan Pengunjung Wisata Silayur Park

No.	Nama Informan	Umur	Jenis Kelamin	Status
1.	Aida Saskia	21 Tahun	Perempuan	Mahasiswi
2.	Itsna Nur Kholidah	22 Tahun	Perempuan	Mahasiswi
3.	Yusrina Chayusmani	40 Tahun	Perempuan	Pekerja (*family*)
4.	Dwi Nanda	32 Tahun	Perempuan	Pekerja (*family*)
5.	Kamsiyah	40 Tahun	Perempuan	Pekerja (*family*)
6.	Teguh Priyadi	50 Tahun	Laki-laki	Pekerja (*family*)
7.	Flastra Astananta Rozy	12 Tahun	Laki-laki	Siswa SD
8.	Rizky Bagus Fahreza	22 Tahun	Laki-laki	Mahasiswa

Sumber : Data Primer, diolah 2025

2. Faktor sosial budaya

Sosial budaya masyarakat setempat juga merupakan faktor pendorong pengembangan wisata. Faktor sosial budaya memainkan peran penting dalam perkembangan wisata, khususnya pada daerah yang memiliki mengandalkan keunikan lokal sebagai daya tarik. Wisatawan domestik maupun mancanegara tentu sangat berminat terhadap nilai, norma, gaya hidup, adat-adat istiadat dan kebiasaan dari sebuah masyarakat yang merupakan kekhasan di suatu daerah yang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Wisata Silayur Park belum melibatkan unsur sosial budaya dalam perkembangan wisatanya. Wisata ini juga tidak menawarkan edukasi terkait sejarah budaya masyarakatnya ataupun memperkenalkan makanan khas daerahnya. Penerapan perkembangan wisata yang ramah lingkungan dan disesuaikan dengan keunikan serta kondisi jati diri masyarakat setempat nantinya keberhasilan dari wisata tersebut akan dapat diukur

melalui proses sosial budaya yang berkelanjutan.[145] Wisata ini perlu menambahkan aspek edukasi budaya, sejarah, ataupun kuliner khas daerah sebagai tambahan daya tarik lainnya. Semakin banyaknya atraksi wisata berpengaruh terhadap tingginya minat wisatawan dalam berkunjung.[146]

3. Sumber daya alam

Adaya potensi daya wisata alam menjadi daya tarik wisata yang paling segar untuk dikelola. Semakin meningkatnya populasi manusia di bumi maka salah satunya akan membawa dampak negatif bagi keberadaan sumber daya alam yang ada. Dalam rangka menjaga konsistensi sumber daya alam dan pemanfaatan alam sebagai wisata, konservasi dan pengembangan wisata alam sangat penting untuk dilakukan.[147] Alam merupakan sumber daya utama dalam pengembangan destinasi wisata, namun agar pemanfaatannya dapat berkelanjutan maka perlu adanya pengelolaan yang baik. Daya tarik yang ditawarkan oleh Wisata Silayur Park sendiri salah satunya merupakan wisata alam berkonsep hutan. Daya tarik wisata alam yang dimiliki oleh wisata ini merupakan faktor pendorong bagi perkembangan wisata ini menjadi lebih baik.

4. Ekonomi

Secara teoritis, faktor ekonomi merupakan suatu faktor pendorong wisata. Akses terhadap sumber dana dan kondisi ekonomi yang stabil akan memungkinkan untuk peningkatan infrastruktur dan peningkatan kualitas layanan wisata.[148] Infrastruktur yang stabil merupakan kunci kesusksesan destinasi wisata.[149] Faktor ekonomi dapat juga disebut dengan bentuk pendanaan. Namun dalam studi kasus

[145] Susilawati Susilawati, "Pengembangan Ekowisata Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Sosial, Budaya Dan Ekonomi Di Masyarakat," *Jurnal Geografi Gea* 8, no. 1 (2016), https://doi.org/10.17509/gea.v8i1.1690.

[146] Frangky Silitonga, Mohamad Nur Afriliandi Nasution, and Abnur Asman, "Inovasi Melalui Managemen 4A Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada PAD Kota Batam," *Jurnal Mahatvavirya* 10, no. 1 (2023): 1–18.

[147] Hasrul Hadi, "Peran Kelompok Tunak Besopok Dalam Konservasi Sumber Daya Alam Dan Pengembangan Wisata Alam Gunung Tunak," *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi* 6, no. 1 (2022): 132–41, https://doi.org/10.29408/geodika.v6i1.5954.

[148] Suryani, Jatiningsih, and Putra, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bendung Misterius Sebagai Objek Wisata."

[149] Haneef, "A Model to Explore the Impact of Tourism Infrastructure on Destination Image for Effective Tourism Marketing Sunitha Kavunkil Haneef Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements of the Degree of Doctor of Philosophy , April 2017."

di Wisata Silayur Park, faktor ekonomi justru menjadi penghambat utama dalam perkembangan wisata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Wisata Silayur Park memiliki kendala dalam pendanaan. Wisata ini perlu untuk melakukan perbaikan dan penambahan beberapa fasilitas namun terkendala pada dana yang belum juga turun dari pusat. Wisata Silayur Park yang menyediakan wisata buatan tentu memperlukan biaya untuk menambah atau memperbaiki wahana yang ada tetapi kekurangan pendanaan atau modal. Peningkatan jumlah pengunjung juga dapat menjadi pemasukan investasi jangka panjang, namun di Wisata Silayur Park jumlah kunjungan wisatawan masih sepi dan belum mengalami peningkatan.

Pendapatan individu dalam hal ini adalah wisatawan, juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi minat wisatawan dalam memilih wisata. Seorang pekerja dan seorang mahasiswa tentu memiliki persepsi yang berbeda terkait tarif sebuah wisata. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendapatan yang mereka dapat jangkau. Tarif wisata dapat menjadi mahal untuk seorang mahasiswa namun terjangkau untuk para pekerja.

5. Teknologi

Adanya teknologi tentu meningkatkan perkembangan wisata dengan sangat pesat apabila digunakan sesuai kebutuhan dan fungsinya. Adanya teknologi akan mempermudah pemasaran atau promosi wisata sehingga pengunjung dapat mengetahui adanya wisata baru.[150] Adanya teknologi berupa *google map* juga akan mempermudah pengunjung menuju lokasi destinasi wisata yang lokasinya bisa saja berada di daerah yang jarang dilewati. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Wisata Silayur Park telah menggunakan teknologi sebagai media promosi di media sosial baik Instagram maupun Tiktok. Pengelola telah melakukan pengelolaan terhadap media sosial wisata sendiri agar dapat terus berkembang dan tidak pasif. Pengelola juga telah memasang lokasi Wisata Silayur Park dalam *google map* sehingga memudahkan pengunjung untuk datang menuju wisata dan memposting informasi mengenai wisata di *website-website* berita. Namun menurut pengunjung, akses informasi Wisata Silayur Park masih kurang sehingga promosi perlu untuk digiatkan lagi sehingga dapat maksimal.

[150] Cristina Ratu and I Made Adikampana, "Strategi Pemasaran Desa Wisata Blimbingsari Kabupaten Jembrana," *Jurnal Destinasi Pariwisata* 4, no. 1 (2016): 60, https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i01.p10.

Dalam proses pengembangan wisata, tentu terdapat hal-hal yang menjadi penghambat untuk mencapai keberhasilan wisata. Faktor penghambat merupakan faktor-faktor yang dapat menggagalkan suatu wisata untuk dapat melakukan suatu kegiatan atau usaha untuk tujuan kesuksesan wisata.[151] Menurut Novi Irawati dan Hendi Prasetyo, faktor penghambat diantaranya adalah :[152]

1. Ketimpangan infrastruktur

   Ketimpangan infrastruktur dapat dikaitkan dengan menggunakan analisis *infrastructure and accessibility theory*. Teori ini menjelaskan bahwa kendala infrastruktur adalah kendala utama dalam pengembangan wisata. Infrastruktur yang tidak memadai dan rusak akan membuat wisatawan kesulitan dan tidak nyaman. Meskipun sudah terdapat fasilitas dasar yang tersedia, perbaikan fasilitas yang lebih baik sangat diperlukan dalam proses pengembangan destinasi wisata. Terjadinya ketimpangan infrastruktur akan mengakibatkan destinasi wisata kurang dapat bersaing dengan destinasi lain.

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wisata Silayur Park telah menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang kenyamanan pengunjung wisata. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah toilet, musholla, tempat parkir, tempat duduk, tempat wudhu, mic & sound sistem, dan juga wifi. Namun fasilitas-fasilitas tersebut masih memperlukan perbaikan dan penambahan agar penggunaannya dapat sesuai fungsi dan kebutuhan pengunjung. Adanya fasilitas yang tidak memadai seperti tempat wudhu yang airnya mati atau tempat duduk yang minim pada Wisata Silayur Park membuat pengunjung merasa tidak betah dan kurang nyaman berada di wisata. Namun berbeda dengan Wisata Silayur Park, Wisata Tawangmangu Wonder Park dilengkapi dengan fasilitas toilet yang lebih banyak yaitu sekitar 20 toilet dibandingkan dengan Wisata Silayur Park yang hanya memiliki 2 toilet untuk area wahana dan 5 toilet yang hanya khusus berada di dekat kolam renang. Wisata Tawangmangu Wonder Park juga dilengkapi dengan fasilitas air yang melimpah namun pada Wisata Silayur Park sering terkendala untuk keperluan penggunaan air. Dalam teori penghambat perkembangan wisata, hal ini tetap dapat dikategorikan kedalam bentuk

[151] Marlin Rosanti Mellu, Julia L. D. Bessie, And Tobias Tokan Bunga, "Analisis Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kec. Mollo Tengah, Kab. Timor Tengah Selatan)," *Journal Of Management - Small And Medium Enterprises (Sme's)* 7, No. 2 (2018): 269–86, Https://Ejurnal.Undana.Ac.Id/Index.Php/Jem/Article/View/1216.

[152] Prasetyo, *Pariwisata Berkelanjutan Konsep, Penerapan, Dan Tantangan*.

ketimpangan infrastruktur. Ketimpangan infrastruktur ini terjadi dibawah satu manajemen lawu group.

Selain itu, meskipun akses jalan menuju Wisata Silayur cukup mudah, namun lokasi wisata yang tepat berada di sebuah tanjakan yang rawan tentu menjadi kendala tersendiri bagi wisatawan khususnya bagi wisatawan yang menggunakan roda 2, lansia, atau wisatawan dengan rombongan yang sangat banyak. Berbeda dengan Wisata Silayur Park, penempatan Tawangmangu Wonder Park dengan kondisi jalan yang relatif aman dan nyaman serta ukuran jalan yang luas. Wisata Silayur Park juga tidak disediakan infrastruktur berupa penginapan atau villa seperti yang ada di Wisata Tawangmangu Wonder Park dimana Wisata Silayur Park dan Wisata Tawangmangu Wonder Park masih dalam satu manajemen Lawu Group.

2. Rendahnya literasi informasi atau kurangnya promosi

Rendahnya literasi informasi atau kurangnya promosi dapat dianalisis menggunakan *destination competitiveness theory*. Teori ini menjelaskan bahwa daya saing dari destinasi wisata tidak hanya bergantung pada kualitas namun juga sejauh mana destinasi tersebut dikenal oleh masyarakat. Kendala promosi juga menjadi hambatan dalam pengembangan wisata. Walaupun suatu wisata memiliki potensi yang sangat besar, namun jika promosi yang dilakukan kurang efektif atau bahkan tidak ada maka wisatawan tidak akan pernah mengetahuinya dan tidak akan berkunjung. Literasi masyarakat mengenai informasi wisata akan menghambat perkembangan wisata. Promosi melalui media sosial merupakan hal terpenting untuk mengatasi persaingan dengan destinasi wisata lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Wisata Silayur Park telah melakukan promosi baik secara *online* ataupun *offline*. Wisata Silayur Park melakukan promosi secara *offline* dengan melakukan strategi *door to door* atau jemput bola yaitu dengan mendatangi instansi-instansi terkait seperti sekolah-sekolah untuk mempromosikan wisata ini. Wisata Silayur Park juga melakukan promosi dengan melakukan pembuatan media cetak seperti brosur dan baliho pinggir jalan. Selain itu Wisata Silayur Park juga memanfaatkan media sosial untuk promosi secara online seperti Tiktok dan Instagram. Namun promosi yang dilakukan oleh pihak wisata di media sosial masih kurang aktif. Penyebaran informasi mengenai adanya wisata ini masih kurang luas dan pengunjung masih

minim akses informasi terkait wisata. Pihak Wisata Silayur Park perlu lebih aktif di media sosial dan melakukan beberapa kerjasama dengan pihak lain agar akses informasi dapat tersebar secara luas di masyarakat. Kerjasama sangat diperlukan untuk meningkatkan akses informasi wisata.[153]

3. Permasalahan lingkungan

Permasalahan lingkungan dapat dianalisis dengan teori *sustainable tourism development*. Teori ini mementingkan pengelolaan lingkungan yang memperhatikan kelestarian dan tidak merusak ekosistem. Kondisi lingkungan yang buruk juga akan menyebabkan kerusakan fasilitas dan akses jalan menuju wisata sehingga hal tersebut sehingga sangat tidak menguntungkan untuk pengembangan wisata tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, akses menuju wisata sangat mudah karena masih berada di area perkotaan. Namun secara spesifik letak dari wisata ini sangat mengkhawatirkan bagi pengunjung karena berada tepat di tanjakan yang rawan kecelakaan. Kejadian bencana atau kecelakaan sering menurunkan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata dikarenakan rasa takut.[154]

Selain berada di tanjakan yang rawan, Wisata Silayur Park ini juga terletak di samping makam. Makam tersebut terletak tepat di samping di area masuk wisata. Selain itu juga beredar isu di masyarakat yang mangatakan bahwa lokasi wisata ini mistis karena sering terjadi kecelakaan di tanjakan wisata. Pengunjung dari generasi *millenial* tidak mempermasalahkan letak makam tersebut selama mengunjungi wisatanya pada siang hari atau beramai-ramai. Namun untuk pengunjung dari generasi z merasa takut jika harus mengadakan acara di Wisata Silayur Park pada malam hari karena letak makam tersebut namun tidak keberatan di pagi sampai sore hari.

Keterangan mengenai nama generasi dapat dilihat pada table berikut :

[153] Ratu and Adikampana, "Strategi Pemasaran Desa Wisata Blimbingsari Kabupaten Jembrana."

[154] Machfudz Eko Arianto, Julian Dwi Saptadi, and Muchamad Rifai, "Studi Sarana Prasarana Keselamatan Dan Keamanan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Pantai Parangtritis Dan Pantai Baron Tahun 2021," *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 7, no. 2 (2022): 132, https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.428.

Tabel 4. 7 Daftar Nama Generasi

No.	Generasi	Tahun kelahiran
1.	Generasi Baby Boomers	1940 - 1959
2.	Generasi X	1960 - 1979
3.	Generasi Y (Millenial)	1980 - 1994
4.	Generasi Z	1995 - 2010
5.	Generasi Alpha	2011 – sekarang

Sumber Data : RRI.co.id, Diolah 2025

4. Dampak negatif dari aktivitas wisata

Dampak negatif dari aktivitas wisata dapat berupa pencemaran udara, sampah, kerusakan terumbu karang akibat aktivitas penyelaman tanpa pengawasan atau ketergantungan ekonomi karena suatu daerah terlalu bergantung pada destinasi wisata. Dampak negatif merupakan kerugian yang tampak menonjol seperti pada bidang sosial yaitu perubahan gaya hidup masyarakat penerima wisatawan.[155] Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dampak dari aktivitas yang ditimbulkan dari adanya wisata pada Wisata Silayur Park berupa adanya sedikit sampah yang dibuang jika sedang ada event atau sedang ramai pengunjung. Namun setelah adanya *event*, pihak wisata selalu membersihkan tempat wisata dan membersihkan sampah-sampah yang ada. Para pengunjung juga banyak yang masih mempunyai kesadaran terkait lingkungan sehingga kawasan wisata tetap dalam kondisi yang bersih.

[155] Purwoningsih and Yuliastuti, "Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, Dan Lingkungan."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian, dalam Wisata Silayur Park telah ditemukan strategi pengembangan wisata perspektif 4A namun belum lengkap dan belum cukup maksimal. Hal ini dapat disimpulkan dari strategi 4A. *Attraction*, pada Wisata Silayur Park hanya berfokus pada wisata buatan dan keindahan alamnya saja namun belum melibatkan atraksi budaya untuk memikat wisatawan. *Amenities,* pada Wisata Silayur Park sudah ada namun kurang lengkap dan kurang sesuai sehingga membuat pengunjung kurang nyaman. *Accessibility,* pada Wisata Silayur Park masih memiliki akses informasi yang kurang dan media sosial yang kurang aktif. Untuk akses jalan menuju Wisata Silayur Park cukup mudah karena masih berada di area perkotaan dan wisata ini dapat diakses oleh semua kalangan baik individu ataupun keluarga. *Ancillary,* pada Wisata Silayur Park telah memiliki layanan pendukung internal dan dukungan promosi dari eksternal (pemerintah perhutani), namun promosi tersebut masih kurang.
2. Berdasarkan anasisis SWOT, strategi yang dapat diterapkan diantaranya Strategi SO yaitu diantaranya membuat baliho dan banner-banner di sepanjang jalan raya khususnya daerah persimpangan jalan dan dekat area perguruan tinggi agar semakin meningkatkan akses informasi masyarakat, melakukan kerjasama lebih lanjut terkait promosi wisata dengan pihak pemerintah, dan meningkatkan manajemen pengelolaan wisata khususnya dengan semakin banyak menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti UMKM setempat ataupun pihak lain. Strategi WO yaitu diantaranya memperbaiki dan menambah fasilitas yang ada, menambah rambu-rambu keselamatan untuk jalan area masuk wisata yang merupakan tanjakan, menambah fasilitas penerangan, meningkatkan pelayanan dan memperbaiki manajemen pengelolaan parkir, menggiatkan promosi melalui media sosial agar tidak pasif, menambah unsur sejarah dan budaya sebagai daya tarik wisata, menfokuskan konsep wisata secara jelas dan unik kemudian memperkenalkannya kepada masyarakat, melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam penyediaan layanan pendukung fisik yang dibutuhkan wisata dan layanan pendukung promosi,

menyediakan jenis oleh-oleh khas yang dapat dubawa pulang oleh wisatawan. Strategi ST yaitu diantaranya Memaksimalkan penggunaan lahan yang ada dan memperbaiki serta menambah daya tarik dan wahana wisata serta memberikan ciri khas wisata dan berbeda dengan wisata lainnya. Strategi WT yaitu diantaranya meningkatkan sarana dan prasarana, memperbaiki fasilitas yang rusak serta meningkatkan pelayanan wisata agar dapat bersaing dengan wisata lain, selain itu juga perlu memfokuskan konsep unik yang akan ditetapkan pada wisata.

3. Faktor pendorong dalam pengembangan Wisata Silayur Park yaitu faktor demografi dimana usia, jenis kelamin, pendapatan, dan latar belakang pendidikan mempengaruhi selera wisata atau makanan yang mereka minati dan wisata ini tidak membatasi kriteria wisatawan. Faktor pendorong lainnya yaitu sumber daya alam yang menjadi daya tarik dan teknologi yang bisa di manfaatkan. Faktor penghambat pada perkembangan Wisata Silayur Park yaitu adanya ketimpangan infrastruktur sehingga membuat pengunjung kurang nyaman, kurangnya literasi informasi dari pihak wisata, dan permasalahan lingkungan dimana letaknya berada di tanjakan dan disamping makam.

B. Saran-saran

Setelah adanya analisa yang dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran-saran yang diberikan, sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

   Peneliti dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode yang berbeda serta analisis yang bervariasi.

2. Bagi Pengelola Wisata

   Pengelola wisata perlu untuk menambahkan atraksi budaya, memperbaiki, menambah jumlah fasilitas serta pelayanan yang ada, dan lebih menjaga kebersihan fasilitas wisata sehingga akan dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan. Pengelola juga perlu untuk lebih menggiatkan promosi media sosial dan bentuk promosi lainnya agar pengunjung lebih mudah untuk mengetahui informasi wisata. Pengelola juga perlu untuk melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah dalam upaya pengembangan wisata ini.

3. Bagi pemerintah

   Pemerintah perlu memberikan dukungan dengan penyediaan layanan pendukung fisik berupa infrastruktur ataupun bentuk promosi untuk mendorong perkembangan Wisata Silayur Park.

DAFTAR PUSTAKA

A.Yoeti, Oka. *PENGANTAR ILMU PARIWISATA*. Yogyakarta: Erlangga, 1995.

———. *Perencanaan Dan Perkembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradyanta Paramita, 2022.

Adolph, Ralph. *Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka*. Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2023.

Agama, Pendidikan, Islam Di, and M A N Medan. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758.

Agustina, Widya. "Analisis Strategi Promosi Dan Pelayanan Pariwisata Guna Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Pantai Sari Ringgung Pesawaran Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam" 3, no. 2 (2018): 91–102.

Ahmad, Halim. "Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo." *Jurnal Kepariwisataan* 12, no. 1 (2018): 55–64.

Albasir, Dedek. "Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung)." *Skripsi*, 2019, 1–64.

Aling, Florenza Angeli Nazaretha, Ketut Mahardika, Ni Komang Sixma Dewi, and Gusti Ngurah Yoga Semadi. "Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Komponen 4A Pada Desa Buahan,Payangan,Gianyar,Bali." *MSJ : Majority Science Journal* 1, no. 1 (2023): 27–33. https://doi.org/10.61942/msj.v1i1.7.

All, Cooper at. "Tourism Principle and Practice." *Common Features of Tourist Destinations*, 2002.

Ardhana, Jian Fauzia. "STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA RELIGI DI MASJID AN-NUR EMPANG BOGOR UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN," 2024.

Arianto, Machfudz Eko, Julian Dwi Saptadi, and Muchamad Rifai. "Studi Sarana Prasarana Keselamatan Dan Keamanan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Pantai Parangtritis Dan Pantai Baron Tahun 2021." *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 7, no. 2 (2022): 132. https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.428.

Astiana, Rachmat, Titing Kartika, and Muhammad Iqbal Tawakal. "Community Empowerment Assistance Based on Tourism Potential in Cibiru Tourism Village." *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 3, no. 1 (2022): 50–58. https://doi.org/10.37373/bemas.v3i1.223.

Astuti, Ika Annisa Fitri. "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti." Wisata Silayur Park, tanggal 28 April, 2025.

AWALIAH, NAILUL MUNA. "STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE DENGAN ANALISIS SWOT DI DESA SEGARAJAYA KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI JAWA BARAT," 2019. https://doi.org/10.1186/s12889-021-12260-z%250Ahttps://doi.org/10.1186/s12889-022-13062-7%250Ahttps://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100907%250Ahttp://ejournal-

s1.undip.ac.id/index.php/jnursing%250Ahttps://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/355%25.

Awaluddin, R. "Analisis Strategi Promosi Dan Pengembangan Obyek Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Wisata Air Terjun Anglo Desa Gunung Rejo," 2021.

Ayu, Huril A'ini dan Intan. "Jurnal Ekonomi Akuntansi." *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 2 (2024).

chaerunissa. "Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang." *Journal Of Public Policy And Management Review* 9, no. 4 (2020): 159–75.

Chayusmani, Yusrina. "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti." Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025.

Corbin, J & A Strauss. "Bab 10 PENELITIAN KUALITATIF," 2003, 157–65.

Damanik, Anggita Grace. "Analisis Pengembangan Komponen 4a (Attraction , Amenities , Ancillary Dan Accessibility) Daya Tarik Wisata Green Bowl Beach Bali." *Skripsi Universitas Pradita*, 2023, 63–64.

Dewi, Dyah Makutaning, Istu Indah Setyaningsih, and Ika Yuni Wulansari. "Peran Pariwisata Dan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan* 7, no. 1 (2023): 15–27. https://doi.org/10.32630/sukowati.v7i1.301.

Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.

Fahreza, Rizky Bagus. "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti." Wisata Silayur Park, tanggal 1 Mei, 2025.

Fatmawati Kalebos. "129073-ID-Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Kepuasan." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Vol 4 ,No.3, Edisi Khusus Pemasaran & Keuangan 2016: 489-502* 4 (2016): 489–502.

"FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah," n.d.

Fiky Binti Zakiyah, Madia Mutiara Andini, and Lyca Shelya Dewi. "Analisis Fenomena Budaya Konsumerisme Fastfood Bagi Kalangan Generasi Z." *SOSIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 2, no. 2 (2024): 96–102. https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.144.

Fitriana, Rahayu. "MAKALAH KESENIAN DAERAH ASAL KEBUDAYAAN KHAS SEMARANG." *Procedia Manufacturing* 1, no. 22 Jan (2014): 1–17.

Hadi, Hasrul. "Peran Kelompok Tunak Besopok Dalam Konservasi Sumber Daya Alam Dan Pengembangan Wisata Alam Gunung Tunak." *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi* 6, no. 1 (2022): 132–41. https://doi.org/10.29408/geodika.v6i1.5954.

HANDAYANI, VERONICA. "STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA TAMAN GANDRUNG TERAKOTA BANYUWANGI DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT." SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER, 2020.

Haneef, Sunitha. "A Model to Explore the Impact of Tourism Infrastructure on Destination

Image for Effective Tourism Marketing Sunitha Kavunkil Haneef Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements of the Degree of Doctor of Philosophy , April 2017," no. April (2017).

Heni Nurhayati, St. Rukaiyah, and Nurmadhani Fitri Suyuthi. "Pengaruh Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Lokal." *Journal of Management and Social Sciences* 3, no. 1 (2024): 254–72. https://doi.org/10.55606/jimas.v3i1.1055.

Hidayah, Fitriyani Nur. "STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI MAKAM RATU KALINYAMAT DESA MANTINGAN KECAMATAN TAHUNAN KABUPATEN JEPARA," 2023.

Hikmah, Nurul, Nurul Khansa Fauziyah, Minda Septiani, and Desy Murni Lasari. "Healing Sebagai Strategi Coping Stress Melalui Pariwisata." *Indonesian Journal of Tourism and Leisure* 3, no. 2 (2022): 113–24. https://doi.org/10.36256/ijtl.v3i2.308.

Ikhsan, Aidil, and Amy Marisa. "PENATAAN FASILITAS WISATA DI KAWASAN PANTAI MANGGROVE SERDANG BEDAGAI SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN REKREASI DESIGN OF TOURIST FACILITIES IN THE MANGGROVE SERDANG BEDAGAI BEACH AREA AS MEANS OF EDUCATION AND RECREATION." *JAUR (Journal of Architecture and Urbanism Research)* 7, no. April (2024): 216–24. https://doi.org/10.31289/jaur.v7i2.11665.

Indonesia, Departemen Agama Republik. "Al-Quran Dan Terjemahannya." Mega Jaya Abadi, 2013.

"Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969 Pasal 2," n.d.

Istianatul, Chusniyah. "Analisa Swot Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Mempertahankan Eksistensi (Studi Kasus Pada Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)." IAIN Kediri, 2022.

Jabnabillah, Faradiba, and Mahfudz Reza Fahlevi. "Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika." *Jurnal Sustainable* 06 (2023): 59–70.

Joehastanti, Jenny. "Strategi Pemasaran Wisata Alam Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Wisata Kabupaten Kediri." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2012): 61–73.

Junaid, Ilham. "Perencanaan Strategis Pariwisata Budaya: Mekanisme Menuju Pariwisata Berkelanjutan (Strategic Planning of Cultural Tourism: A Mechanism for Sustainable Tourism)." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

Jurnal, Statika, Teknik Sipil, Faktultas Teknik, Universitas Graha, and Nusantara Padangsidimpuan. "Pengaruh Geometrik Jalan Raya Dan Kelengkapan Rambu Lalu Lintas Terhadap Kecelakaan (Studi Kasus: Jalan Raja Inal Siregar Sta. 7+350 – Sta. 8+850)" 7 (2024).

Kamsiyah. "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti." Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025.

"Kamus Umum Bahasa Indonesia," n.d.

Khasanah, Istikhatun. "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA LESUNG DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI

MASYARAKAT (Studi Kasus Objek Wisata Goa Lesung Di Desa Argosari, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen).” *Skripsi:Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2023, 1–80.

Kholidah, Itsna Wahyu Nur. “Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti.” Wisata Silayur Park, tanggal 26 April, n.d.

Khusna, Imma Nur, and Samsudin Raidi. “IDENTIFIKASI KENYAMANAN DAN KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR ALUN-ALUN KIDUL KERATON KASUNANAN SURAKARTA” 8686 (2021): 136–46.

KIKI REZKY AMELIA. “Makalah Manajemen Strategis,” no. 90500121043 (2021).

Kusuma, Nurul Rahmah, Ida Hamidah, and Nusantari Fitriani. “Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Hijau Dalam Perspektif Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan.” *Konferensi Nasional Studi Islam*, no. July (2022): 142–53.

Latifah, Eny, and Lailiyah. “Sudut Pandang Ekonomi Islam Atas Pariwisata Buatan.” *Journal of Finance and Business Digital* 1, no. 3 (2022): 219–36. https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1351.

LESTARI, YUNI. “STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BENDUNGAN TIRTA SHINTA DALAM MENINGKATKAN MINAT WISATAWAN (Studi Pada Desa Wonomarto Kec. Kotabumi Kab. Lampung Utara).” IAIN Metro, 2022.

Listyawati, Indri Hastuti. “PENGARUH FASILITAS WISATA, CITRA DESTINASI, DAN KEPUASAN TERHADAP LOYALITAS WISATAWAN INDRI HASTUTI LISTYAWATI Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta” VI, no. 2 (2019): 35–44.

Mafiroh, Fauzia. “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH AKUN @tamanwisatagenilagit SEBAGAI MEDIA PROMOSI.” *Etheses IAIN Ponorogo*, 2019, 20.

Mashilal, Mashilal, and Ramadhan Dwi Swasana. “Atribut Umum Versus Atribut Islami; Manakah Yang Paling Berpengaruh Bagi Wisatawan Muslim?” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 1789. https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8913.

Mawadah, Sokhikhatul. *Budaya & Kearifan Lokal Dalam Perspektif Ekonomi*. Edited by Mohammad Nor Ichwan. Semarang: RaSAIL Media Group, 2022.

Mazaya, Amalia Febryane Adhani, Jussac Maulana Masjhoer, and Adinda Ariska Pramesit. “Tourism Demand Analysis for Marine Ecotourism Management In.” *Berkala Perikanan Terubuk* 51, no. 3 (2023): 9.

Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102.

Mellu, Marlin Rosanti, Julia L. D. Bessie, and Tobias Tokan Bunga. “Analisis Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kec. Mollo Tengah, Kab. Timor Tengah Selatan).” *Journal of Management - Small and Medium Enterprises (SME’s)* 7, no. 2 (2018): 269–86.

Mita, Rosaliza. “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.”

Jurnal Ilmu Budaya, 2015.

Muhammad Hasan, Tuti Khairani Harahap, Iesyah Rodliyah Syahrial Hasibuan, M.M Sitti Zuhaerah Thalhah, M.Pd., Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.Pd. Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum., Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc., Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Dr. Yusriani, SKM., M.Kes, Dr. Nahriana, M.Si. Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd., Dra. Sitti Hajerah Hasyim, and M.Pd. Azwar Rahmat, M.TPd, Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum, Nur Arisah, S.Pd. *Metode Penelitian Kualitaf*, 2023.

Muheramtohadi, Singgih, and Zuhdan Ady Fataron. "The Islamic Lifestyle of the Muslim Middle Economy Class and the Opportunities for the Halal Tourism Industry in Indonesia." *Journal of Digital Marketing and Halal Industry* 4, no. 1 (2022): 91–104. https://doi.org/10.21580/jdmhi.2022.4.1.10828.

Nanda, Dwi. "Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti." Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025.

Nasional, Departemen Pendidikan. "Kamus Bahasa Indonesia," n.d.

Nasrullah, Muji Listyo Widodo, and Erni Yuniarti. *Perencanaan Destinasi Pariwisata*. *Yayasan Kita Menulis*, 2023.

Nasution, Absul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by MA Dr. Hj. Meyniar Albina. 1st ed. Bandung: Harfa Creative, 2023.

Natalia, Nila, and Lia Liliawati. "Pelatihan Media Sosial Tiktok Dan Instagram Sebagai Media Promosi Wisata Balai Sawala Sukabumi." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5 (2023): 4491. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16982.

Nengsih, Mimi Kurnia, and Yesi Indian Ariska. "ANALISIS CLUSTER PENGUNJUNG TEMPAT WISATA (Studi Kasus: Pantai Panjang Bengkulu)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 8, no. 1 (2020): 1–8. https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i1.926.

NURAENI. "PENERAPAN ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI LASONRAI DI KABUPATEN BARRU." IAIN PAREPARE, 2024.

NURFADILLAH, ST. "ANALISIS KOMPONEN 4A DALAM PENINGKATAN DAYA TARIK WISATA KULINER MASAKAN TRADISIONAL RUMAH EMPANGKU DI KABUPATEN BARRU." IAIN Parepare, 2024.

Nurmaidah, Annisa. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Pengunjung Di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah." IAIN Metro, 2021.

Nurmala, Nurmala, Sullaida Sullaida, and Damanhur Damanhur. "Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe." *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 23, no. 2 (2022): 73–78. https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.861.

Nurul Hasanah, and Adi.S. "Pengertian Dari 'Peningkatan Dan Meningkatkan.'" *Etheses.Iainmadura.Ac.Id*, 2022.

OKTAVIANI, RIKA. "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM GUNUNG BATU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN

MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan).” UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Pambudi, R D, A S Sumaga, and ... “Membangun Ketahanan Ekonomi Melalui Pendampingan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Ekowisata Desa Asinan Danau Rawa Pening.” *Jurnal Ilmiah …* 9, no. 2 (2023).

Pattiwael, Maya. “Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong.” *Journal of Dedication to Papua Community* 1, no. 1 (2019): 42–54. https://doi.org/10.34124/269163.

Pebtriani, Annisa. “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.” *Skripsi*, 2021, 20.

“Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 10 Tahun 2011,” n.d.

Pramudiarto, Renanda Exsa. *PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PARIWISATA (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kota Batu)*. *Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya*, 2018.

Prasetyo, Novi Irawati dan Hendi. *Pariwisata Berkelanjutan Konsep, Penerapan, Dan Tantangan*. *Widina*, 2025.

Priyadi, Teguh. “Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti.” Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025.

Purwoningsih, and Nany Yuliastuti. “Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, Dan Lingkungan.” *Jurnal Teknik PWK* 3, no. 4 (2014): 553–63.

Putu, Yana Widiasari Kumawati Ni, and Siti Firmani Putu. “Pengaruh Atraksi Dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019.” *Arthaniti Studies* 1, no. 2 (2021): 7–15. https://doi.org/10.5281/zenodo.4632491.

RAHMAT, MUSDALIFAH. “PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASJID 99 KUBAH KOTA MAKASSAR,” 2024.

Ratu, Cristina, and I Made Adikampana. “Strategi Pemasaran Desa Wisata Blimbingsari Kabupaten Jembrana.” *Jurnal Destinasi Pariwisata* 4, no. 1 (2016): 60. https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i01.p10.

Revida, Erika, Sukarman Purba, and Mariana Simanjuntak. *Manajemen Pariwisata*. *Manajemen Priwisata*, 2022.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, n.d.

Riyan, Supatmana, and Suwarti. “Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Dan Buatan Berbasis Community Based Tourism Sebagai Destinasi Unggulan Di Kalibening Kabupaten Jepara.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 1, no. 1 (2021): 41–48.

Rizkiyanti, Dhania Febri. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Ke Taman Bunga Celosia Bandungan Kabupaten Semarang.” *Pringgitan* 4, no. 1 (2023): 1. https://doi.org/10.47256/prg.v4i1.222.

Rozy, Flastra Astananta. “Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti.” Wisata Silayur Park, tanggal 27 April, 2025.

Sammeng, Andi Mappi. *Cakrawala Pariwisata*, 2001.

Saputra, Alfito Surya, M. Fadhli Nursal, and Franciscus Dwikotjo Sri Sumantyo. “Pengaruh Harga, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Kopi Kenangan Di Kota Bekasi.” *Kampus Akademik Publising Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 7 (2024): 830–37.

SARI, DWI AMBAR. “STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA WANABA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Wisata Wanaba Di Sukadana Lampung Timur),” 2023.

Sari, Vebriana Fitria Sagita. “Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8, no. 1 (2020): 724.

Saskia, Aida. “Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti.” Wisata Silayur Park, tanggal 26 April, 2025.

Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto. “ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)” 1, no. 4 (n.d.): 135–43.

Setiawan, Budi. “Strategi Pelayanan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung (Studi Pada Air Terjun Ciupang Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran),” 2019, 9–25.

Setiawan, Ida Bagus Dwi. “IDENTIFIKASI POTENSI WISATA BESERTA 4A (ATTRACTION, AMENITY, ACCESSIBILITY, ANCILLIARY) DI DUSUN SUMBER WANGI, DESA PEMUTERAN, KECAMATAN GEROKGAK, KABUPATEN BULELENG, BALI,” 2015.

SETYANINGSIH, EMMY DWI. “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan).” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, 2024.

Setyowati, Heny, and Aditya Liliyan. “Pengaruh E-WOM, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Taman Satwa Taru Jurug.” *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 5, no. 1 (2022): 24–31. https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i1.44773.

Sholehudin, Mohammad. “Informan Dalam Wawancara Dengan Peneliti.” Wisata Silayur Park, tanggal 14 Maret, 2025.

Silitonga, Frangky, Mohamad Nur Afriliandi Nasution, and Abnur Asman. “Inovasi Melalui Managemen 4A Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada PAD Kota Batam.” *Jurnal Mahatvavirya* 10, no. 1 (2023): 1–18.

Sudarwan, Wawan Endang, Surti Zahra, and Mohamad Bayi Tabrani. “Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2021): 284–94. https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Sukmaratri, Myrna, and Maya Damayanti. “Diversifikasi Produk Wisata Sebagai Strategi Pengembangan Daya Saing Wisata Kota Batu.” *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 12, no. 3 (2016): 325. https://doi.org/10.14710/pwk.v12i3.12907.

Sulung, Undari, Mohamad Muspawi. “MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER.” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

Suprapta, Ida Ayu Dewi Yuli Asriani dan I Nyoman. “STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN ALING- ALING DESA SAMBANGAN KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG.” *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Suryani, Putu, Irmayanti Diah Jatiningsih, and Edy Semara Putra. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bendung Misterius Sebagai Objek Wisata.” *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessbility* 2, no. 1 (2021): 39–48. https://doi.org/10.36417/jpp.v2i1.447.

Susilawati, Susilawati. “Pengembangan Ekowisata Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Sosial, Budaya Dan Ekonomi Di Masyarakat.” *Jurnal Geografi Gea* 8, no. 1 (2016). https://doi.org/10.17509/gea.v8i1.1690.

Sutanto, Dewi Hermin. “Pentingnya Promosi Guna Meningkatkan Minat Wisatawan Wisata Sejarah Di Kota Lama Semarang.” *Jurnal Pariwisata Pesona* 1, no. 1 (2016). https://doi.org/10.26905/jpp.v1i1.372.

Tangian, Diane, and Hendry M.E Kumaat. “Buku Ajar Pengantar Pariwisata.” *Buku Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Manado*, 2020, 43–43.

Tanjung, Agustini., Surya. Bintarti, and Ergo Nurpatria. “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Kunjung Pada Situ Rawa Gede.” *Ikraith-Ekonomika* 5, no. 2 (2022): 146–56.

Trisna, I Made, I Putu David, and Adi Saputra. “Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan Sawah” 6, no. 1 (2015).

Triyono, Joko. “Implementasi Metode 4A Melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Bangsring Banyuwangi.” *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 2 (2023): 412–22. https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i2.2438.

“Undang-Undang No 10 Tahun 2009,” n.d.

Wijianto. “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAMI DALAM ERA DIGITALISASI.” *Edunomika* 08, no. 1 (2024): 37–48.

Yahya. “Strategi Keberlanjutan Destinasi Pantai Manohara Melalui Pengembangan Komponen 4A Di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya” 6, no. 2 (2022): 68–71.

HASIL WAWANCARA

Wawancara : Kepada Bapak Mohammad Sholehudin selaku pengelola Wisata Silayur Park Ngaliyan (Jum'at, 14 Maret 2025)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah awal berdirinya Wisata Silayur Park ?	Wisata Silayur Park ini merupakan kerjasama antara Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kendal bersama PT. Wisata Lawu Tawangmangu. yang berdiri pada tahun 2022. Jadi itu lahan milik perhutani terus di sewa oleh Lawugroup dan nantinya akan sharing profit. Tujuannya untuk memanfaatkan lahan hutan tanpa merubah fungsinya juga untuk mengubah image kawasan Silayur yang terkenal cukup mistis di kalangan masyarakat. Mulai menginjak tahun 2025 ini Silayur Park akan terus memulai dengan konsep-konsep baru, mengevaluasi secara global dan mengoptimalkan potensi2 di Bukit Silayur dan menjadi desrinasi wisata keluarga.
2.	Berapa luas lahan Wisata Silayur Park ?	Luasnya 7 hektar.
3.	Berapa harga tiket masuk Wisata Silayur Park ? apa tarif tersebut cukup terjangkau ?	Untuk harga masuk saat ini masih gratis, bayarnya saat mau masuk kolam renangnya saja dan jika ingin *booking* area outbond atau playgroundnya. Tapi nanti setelah lebaran akan diadakan kembali prabayar masuk sebesar 15.000 perkepala sudah *include* kolam renang dan semua wahana playground. Untuk

		tarif parkir motor 2.000, roda empat 5.000, dan angkutan umum 10.000. Menurut saya tarif tersebut sudah terjangkau dan dapat dipenuhi semua kalangan.
4.	Apa saja wahana yang disediakan di Wisata Silayur Park ?	Wahana yang ada disini diantaranya ayunan, ombak banyu, highrope, jungkat-jungkit, perosotan, dan spot foto yang bisa dinikmati para pengunjung. Disamping itu juga ada kolam renang yang menjadi *icon* Wisata Silayur Park.
5.	Apa daya tarik yang paling di tonjolkan di Wisata Silayur Park ?	Disamping itu juga ada kolam renang yang menjadi *icon* Wisata Silayur Park. Kolam renang sudah ada sejak awal pembangunan.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Iya kita ini wisata yang menawarkan keindahan alam taman hutan. Dengan *highlight* wisata yang menawarkan keindahan alam taman hutan yang masih ori. Disini terkenal dengan suasananya. Wisatanya wisata hutan gitu.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Wisata budaya belum ada. Kami hanya menawarkan wisata alam dan buatan.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Kalau atraksi buatan ada karena wisata ini juga termasuk wisata buatan. Adanya wahana-wahana yang disediakan serta *spot-spot* foto saya rasa cukup untuk menjadi atraksi buatan yang ditawarkan kepada pengunjung.
9.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Untuk fasilitas ada toilet, musholla, restoran, tempat duduk, tempat parkir. Kami juga menyediakan sound system yang bisa digunakan untuk karaoke saat

		ada mahasiswa yang mengadakan kegiatan disini.
10.	Bagaimana perawatan fasilitas dan wahana setelah terjadi penurunan pengunjung ?	Perawatan fasilitas dan selau di cek setiap hari dan berusaha diperbaiki secepatnya. Kalau perbaikan fasilitas juga nantinya akses jalan akan di perbaiki. Nantinya juga akan dilakukan pengecetan ulang agar auranya lebih cerah dan berbeda. Selain itu pembersihan juga dilakukan setiap hari sebelum jam para pengunjung datang. Jadi semua harus siap di jam 8 pagi.
11.	Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Saya rasa fasilitas yang ada sudah cukup layak. Tapi terkadang memang perlu penambahan.
12.	Bagaimana Anda menjaga kualitas fasilitas yang tersedia?	Yang utama itu kuantitasnya. Terus kebersihannya. Jadi selalu dilakukan pengecekan fasilitas dan pembesihan setiap hari
13.	Adakah rencana untuk menambah atau meningkatkan fasilitas ke depannya?	Saat ini belum ada rencana penambaan tapi rencana mungkin ada tapi disini juga mungkin menunggu wisatanya agak rame juga soalnya kita terkendala dalam pendanaannya.
14.	Apakah terdapat kendala dalam pengadaan/perbaikan fasilitas ?	Jadi dana yang ada tidak cair-cair sehingga untuk memperbaiki semuanya sekaligus ini jadi terhambat. Ini mau memperbaiki jalan aja anggarannya belum turun.
15.	Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemudahan akses bagi wisatawan ? akses informasi?	Wisata ini tentunya harus dapat dijadikan tempat tujuan yang tepat. Fasilitas yang harus ditambahi atau perbaiki mungkin pertama jalan. Setelah

		itu mungkin perlu penambahan *spot* foto atau mungkin wahana. Kalau akses informasi sosmed jalan terus. Ada yang mengurusi bagian *offline* dan *online*. Kalau saya *offline*-nya. Saya merangkap *marketing* juga.
16.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Iya disediakan. *Free* wifi disini.
17.	Layanan penunjang apa saja yang tersedia di destinasi ini (misalnya pemandu wisata, pusat informasi, penyewaan alat, petunjuk arah,)?	Ada pusat informasi, pusat keamanan. Petunjuk arah juga ada.
18.	Seberapa penting menurut Anda peran layanan penunjang dalam meningkatkan kepuasan wisatawan?	Untuk petunjuk arah saya rasa penting sekali agar wisatawan tidak banyak pertanyaan dan bingung. Tapi dari depan gerbang sini saya sudah memberi arahan terlebih dahulu ketika para pengunjung datang.
19.	Mayoritas pengunjung dari kalangan ?	Semua kalangan. Jadi mahasiswa, keluarga juga ada.
20.	Adakah rencana pengembangan layanan penunjang lainnya di masa depan?	Sepertinya untuk sekarang cukup.
21.	Apa harapan Anda untuk pengembangan pariwisata ke depan?	Kalau harapan saya pengennya maju. Terus setelahnya tambah karyawan. Kita juga tergantung dari pusat. Kan ini lahannya sewa, jadi kalau memang terus berjalan itu ya bagus untuk sewa nya di perpanjang terus.
22.	Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan di Wisata Silayur Park ?	Kalau strateginya kita tetap promosi lewat sosmed baik IG, atau Tiktok. Terus juga serangan darat seperti saya keliling

		door to door/ sales call ke sekolahan atau instansi pemerintahan dan menyebarkan brosur. Kami juga melakukan perbaikan fasilitas dan wahana. Selain itu di *event-event* tertentu kami melakukan kerjasama dengan UMKM daerah setempat dan vendor tetapi itu masih jarang dilakukan.
23.	Media apa saja yang digunakan Wisata Silayur Park dalam melakukan promosi ?	Promosi lewat sosmed baik IG, atau Tiktok. Terus juga serangan darat seperti *keliling door to door/ sales call* ke sekolahan atau instansi pemerintahan dan menyebarkan brosur.
24.	Apakah terdapat dukungan dari pemerintah daerah atau organisasi kelompok sejenis dalam pengembangan Wisata Silayur Park ?	Belum ada. Semuanya masih mandiri
25.	Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan wisata ini?	Semuanya terlibat dari mulai karyawan dan saya sendiri sebagai pengelola. Tapi kita juga mengkoneksikannya ke pusat di tawangmangu
26.	Berapa jumlah pekerja/ SDM yang ada di Wisata Silayur Park ? apakah jumlah tersebut mencukupi ?	Ada 10 karyawan. Menurut saya untuk saat ini cukup karena masih sepi juga. Mungkin kalau pengunjungnya naik terus bisa ditambah.
27.	Bagaimana kinerja dari SDM yang terlibat dalam pengembangan wisata ini?	Semua sudah memenuhi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.
28.	Apakah terdapat kendala dalam pengembangan Wisata Silayur Park ?	Kendalanya di anggaran.

29.	Bagaimana Anda mengukur keberhasilan daya tarik wisata yang ada?	Untuk keberhasilannya mungkin saat banyak reservasi atau pengunjung yang terus meningkat.
30.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan terkenal mistis. Bagaimana menurut bapak selaku pengelola ?	Masyarakat sini kesannya melihat wisata ini kesannya masih mistis dan auranya horror. Tapi selama saya disini juga tidak ada apa-apa. Selama acara camping dan semua kegiatan juga aman. Ya cuman persepsinya orang-orang masih horror.

Wawancara : Kepada Ika Annisa Fitri Astuti, S. Ak selaku pegawai Wisata Silayur Park Ngaliyan (Senin, 28 April 2025)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Anda bertugas sebagai ?	Admin keuangan dan purchasing.
2.	Sudah berapa anda bekerja di Wisata Silayur Park ?	Saya bekerja di Wisata Silayur Park sudah 2 tahun yaitu sejak tahun 2023 sampai sekarang.
3.	Berapa harga tiket masuk Wisata Silayur Park ?	Untuk masuk saat ini sebesar 15.000 perorang. Itu sudah termasuk kolam renang dan playground nya. Kalau sebelumnya masih gratis.
4.	Apa saja wahana yang disediakan di Wisata Silayur Park ?	Wisata ini menawarkan banyak hal seperti wahana-wahana bermain, kolam renang, area *camp* untuk *outbond* dan spot foto.
5.	Apa daya tarik yang paling di tonjolkan di Wisata Silayur Park ?	Untuk di Silayur Park sendiri kita menonjolkan kolam renangnya sama restorannya.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Untuk keindahan alam sendiri kita menawarkan keindahan alam dengan konsep wisata di tengah alam. Terus kalau untuk para pecinta alam yang suka jalan-jalan disini sangat cocok sebagai pilihan wisata alam. Daya tarik alam ini

		sendiri sangat mendukung perkembangan dari Wisata Silayur Park.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Untuk atraksi budaya atau kesenian disini setau saya belum pernah ada.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Kalau atraksi buatan mungkin kita ada wahana-wahana buatan yang sengaja dibuat untuk para pengunjung sehingga mereka dapat bermain sepuasnya. Selain itu kami juga membuat beberapa titik untuk *spot* foto bagi para pengunjung dan adanya kolam renang sendiri yang menjadi *icon* wisata ini.
9.	Menurut anda, bagaimana tarif harga yang ditawarkan untuk menu resto Wisata Silayur Park ? apakah terjangkau ?	Saya rasa untuk tarif restoran sudah terjangkau.
10.	Apakah resto Wisata Silayur Park dapat memenuhi semua keinginan konsumen ?	Sampai saat ini resto Wisata Silayur Park sangat memenuhi semua keinginan konsumen.
11.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Untuk fasilitas yang ada yaitu toilet, mushola, restoran, tempat parkir dan tempat wudhu. Selain itu terdapat tempat duduk yang disediakan untuk pengunjung.
12.	Bagaimana perawatan fasilitas dan wahana setelah terjadi penurunan pengunjung ?	Untuk perawatan fasilitas kami terus melakukan perbaikan dan perawatan yang sekiranya perlu. Apalagi kolam renang pembersihan dan perawatannya sangat diperhatikan karena kolam renang itu kan menjadi *icon*-nya Wisata Silayur Park ini sendiri. Jadi perawatan semuanya masih dilakukan dengan baik. Penurunan pengunjung tidak menjadi

		masalah untuk Wisata Silayur ini untuk merawat fasilitas yang ada didalamnya.
13.	Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Untuk wahana layak tidaknya menurut saya ada yang layak ada yang tidak. Namun menurut kami yang tidak layak tidak kami izinkan untuk digunakan seperti *highrope* gitu. Namun untuk kolam renangnya sendiri kami juga mengusahakan bagaimana caranya agar konsumen itu bisa menikmati dan tidak kecewa. Tapi untuk fasilitas seperti toilet, dan parkir sudah layak.
14.	Bagaimana Anda menjaga kualitas fasilitas yang tersedia?	Cara menjaga kualitasnya sendiri tentunya kami sebagai karyawan tetap menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga fasilitas-fasilitas yang ada serta rutin kontrol *playground*-nya. Kalau memang ada kerusakan kami sebagai karyawan pasti akan menindak lanjuti untuk perbaikan. Pengontrolan lingkungan juga termasuk toilet, tempat wudhu, musholla, daerah restoran dan kolam renang gitu si untuk menjaga kualitasnya.
15.	Adakah rencana untuk menambah atau meningkatkan fasilitas ke depannya?	Tergantung apakah fasilitas tersebut bisa diperbaiki atau tidaknya. Kalau menambah fasilitas sepertinya belum.
16.	Apakah terdapat kendala dalam pengadaan/perbaikan fasilitas ?	Untuk kendala sendiri mungkin di SDM nya. Kami kekurangan SDM untuk melakukan itu jadi saat ada fasilitas yang mau diperbaiki kita harus memanggil orang dari luar untuk perbaikan dan itu ga bisa langsung di hari itu. Jadi kami

		menunggu senggangnya orang yang akan melakukan perbaikan.
17.	Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemudahan akses bagi wisatawan ? Akses informasi?	Untuk meningkatkan kemudahan akses informasi wisata kita lebih mengencangkan di sosial media nya seperti Instagram dan tiktok. Terus juga ada *sales call* yang akan datang *door to door* ke sekolah-sekolah atau ke instansi-instansi dan menyebarkan brosur. Kalau untuk jalan menuju wisata ini dari kami sedang mengupayakan untuk segera di realisasikan perataan jalannya aja agar konsumen nyaman saat masuk ke wisata ini.
18.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Untuk akses internet sendiri mulai dari masuk wisata sampai di dalam wisata sudah ada wifi.
19.	Layanan penunjang apa saja yang tersedia di destinasi ini (misalnya pemandu wisata, pusat informasi, penyewaan alat)?	Untuk layanan penunjangnya sendiri kami ada pemandu wisata, petunjuk arah di setiap jalan dan pusat keamanan juga ada.
20.	Seberapa penting menurut Anda peran layanan penunjang dalam meningkatkan kepuasan wisatawan?	Menurut saya sangat penting karena hal itu juga nantinya yang akan menjadi tolak ukur wisatawan untuk memilih wisata sebagai opsi yang akan dikunjungi.
21.	Adakah rencana pengembangan layanan penunjang lainnya di masa depan?	Untuk rencana pengembangan di masa depan pasti ada rencana. Cuman untuk direalisasikannya menunggu dari kantor pusat dulu.
22.	Apa harapan Anda untuk pengembangan pariwisata ke depan?	Kalau harapannya ya saya sebagai karyawan berharap wisata ini terus

		berkembang dan semakin maju kedepannya.
23.	Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan di Wisata Silayur Park ?	untuk strategi pengembangan nya sendiri, pastinya di Silayur Park selalu ada *re-branding* fasilitas dan wahana yaa seperti perbaikan dan penambahan fasiitas untuk *waterpark* (kolam renangnya), pemasangan pamflet dan *umbul2* di area sekitar wisata dan sepanjangnya jalan menuju ke Wisata Silayur Park. Untuk strategi pemasarannya, dari kami ada tim marketing yang melakukan promosi ke tempat-tempat yg udah di data untuk jd target kami. Promosi juga dilakukan melalui media sosial seperti tiktok dan Instagram serta kolaborasi dengan wisata lain yg masih satu managemen dg The Lawu Group.
24.	Media apa saja yang digunakan Wisata Silayur Park dalam melakukan promosi ?	Promosi juga dilakukan melalui media sosial seperti tiktok dan Instagram serta kolaborasi dengan wisata lain yg masih satu managemen dg The Lawu Group. Pemasangan pamflet dan *umbul2* di area sekitar wisata dan sepanjangnya jalan menuju ke Wisata Silayur Park.
25.	Apakah terdapat dukungan dari pemerintah daerah atau organisasi kelompok sejenis dalam pengembangan Wisata Silayur Park ?	Sepertinya untuk dukungan dari pemerintah sendiri belum ada.
26.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan	Menurut saya sebagai karyawan, saya merasa letak makam memang sedikit

	terkenal mistis. Bagaimana menurut kakak selaku pegawai ?	membuat para pengunjung menjadi berfikir untuk berkunjung apalagi generasi z. Tapi bagi saya sendiri selama saya bekerja disini saya tidak merasa hal itu menjadi masalah.
27.	Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan wisata ini?	Semua terlibat dalam pengembangan wisata ini.
28.	Berapa jumlah pekerja/ SDM yang ada di Wisata Silayur Park ? apakah jumlah tersebut mencukupi ?	Jumlahnya 10 karyawan. Saya merasa kurang untuk SDM nya sendiri karena kami sering kuwalahan khususnya saat harus ada perbaikan-perbaikan fasilitas.
29.	Bagaimana kinerja dari SDM yang terlibat dalam pengembangan wisata ini?	Saya rasa semua sudah bekerja dengan maksimal.

Wawancara Pengunjung Wisata Silayur Park Ngaliyan

1) Narasumber : Aida Saskia
Umur : 21 Tahun
Tanggal : Sabtu, 26 April 2025
Gender : Perempuan
Status : Mahasiswi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama anda ? Berapa umur anda ? apakah anda bekerja?	Aida Saskia umur 21 tahun. Saya mahasiswa.
2.	Kapan anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ? dan sudah berapa kali anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Sudah 3 kali. 2 kali saya kesana karena memang ada acara bersama teman-teman saya dan yang 1 kali terakhir itu karena saya memang ingin berkunjung kesana saja. Namun itu berbeda tahun, 2 kali itu ditahun 2022 dan 1 kali terakhir di tahun 2023.
3.	Bagaimana anda mengetahui adanya Wisata Silayur Park ?	Awalnya itu saya tau dari teman-teman saya karena kan memang awal mulanya ada acara. Jadi saya ngikut aja. Kalo yang pertama acara seminar organisasi dan yang kedua itu acara bukber kelas.
4.	Berapa tarif harga masuk wisata Wisata Silayur Park ?	1 orang itu bayarnya 15.000 yang saya datang sendiri dan itu hari minggu berarti weekend. Kalo yang pertama itu saya tidak disuruh bayar karena sudah dibayarkan oleh organisasi. Jadi kita datang aja. Terus untuk yang bukber kita cuma bayar makanan aja.
5.	Bagaimana menurut anda tarif harga yang ditawarkan Wisata Silayur Park ?	Kalau dari saya sendiri karena saya mahasiswa, itu kayaknya kurang cocok untuk kantong mahasiswa karena juga disana fasilitas yang diberikan itu kurang bisa saya nikmati. Itu mungkin juga

		karena disana kebersihannya belum terjaga pada saat itu dan saya disana juga cuma jalan-jalan aja kaya ga ada suatu permainan yang bisa saya jadikan hiburan. Saya disana cuma lihat-lihat pemandangan karena disana kan daerah bukit. Saya bisa melihat pemandangan alam dibawahnya sama saya bermain di kolam renang nya aja yang bisa saya nikmati.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Kalo keindahan alam, kebetulan Wisata Silayur ini tempatnya di bukit jadi kita bisa menikmati alamnya.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Kalau saya sendiri melihat sepertinya tidak ada.. Jadi wisatanya hanya menawarkan keindahan alam dan buatan saja.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Kalau yang pertama dan kedua kebutuhan organisasi sama kelas, tapi untuk yang ketiga kali saya kesana karena saya sebagai mahasiswa itu butuh *refreshing* melihat alam dan dekat juga dengan kampus. Jadi saya milih disana.
9.	Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Kalau menurut saya sendiri ga ada yang benar-benar menarik cuma kebetulan dekat dan kebutuhan aja pengen *refreshing* setelah lelah dengan tugas. Menurut saya healing dengan wisata alam sangat membantu. Jadi sekiranya yang membuat saya kesana, yang ditawarkan wisata itu mungkin keindahan alamnya.

10.	Menurut anda, apa daya tarik wisata yang paling menarik yang ada di Wisata Silayur Park ?	Alamnya mungkin. Disana suasananya benar-benar hijau terus banyak sekali pepohonan yang kaya ibaratnya kita ke gunung tapi deket gitu. Terus juga udaranya kan bersih.
11.	Menurut anda, bagaimana tarif harga yang ditawarkan untuk menu resto Wisata Silayur Park ? apakah terjangkau ?	Kalau tarifnya sendiri menurut saya sesuai sama apa yang saya dapatkan. Itu udah pas dan standar. Minumannya juga harganya sudah standar dan sesuai dengan menunya.
12.	Apakah resto Wisata Silayur Park dapat memenuhi semua keinginan konsumen?	Menurut saya pribadi belum. Soalnya disana hanya menyediakan makanan-makanan yang biasa dimakan. Mahasiswa biasanya suka seperti steak ayam atau sejenisnya. Namun itu tidak ada disana dan yang ada hanya nasi goreng dan ayam geprek.
13.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Di Wisata Silayur itu ada musholla, restoran, aula di depan restoran yang bisa dibikin acara, terus ada wahana-wahana, ada rumah pohon. Selain itu juga ada kendang bebek, kolam renang, parkiran, kamar mandi, dan musholla.
14.	Menurut anda, Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Kalau menurut saya, mushollanya biasa aja. Tapi memang ada kotornya juga dan kurang nyaman di bagian ketika sholat karena tidak ada pembatasnya antara jamaah laki-laki dan perempuan. Selain itu, ukuran musholla agak sempit untuk acara bareng-bareng.
15.	Bagaimana menurut anda akses jalan menuju Wisata Silayur Park ? Akses informasi ?	Kalau akses jalannya lumayan nyaman. Ketika masuk ke Wisata Silayurnya memang disediakan jalan yang memang

		disesuaikan dengan kebutuhan alam aja berbentuk bebatuan dan tidak di semen. Tapi untuk parkirannya di semen bagus dan nyaman untuk parkir motor. Terus untuk arah aulanya juga bagus. Terus jalanannya disesuaikan oleh alam juga agar terjaga kelestariannya. Untuk akses informasi sepertinya kurang menurut saya.
16.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Kalau wifi saya kurang tau soalnya saya tidak menggunakan wifi dan tidak bertanya juga. Saya hanya menggunakan paket data saya sendiri.
17.	Bagaimana pelayanan yang diberikan di Wisata Silayur Park ?	Kalau pelayanannya, mungkin yang paling banyak diperhatikan oleh karyawan disana di bagian restorannya. Untuk yang wahananya memang bener-bener dibebaskan. Jadi terserah kita mau apa dan kita tidak diperhatikan juga. Jadi fokusnya mereka hanya di bagian restorannya sama tiket dan parkiran saja.
18.	Apakah terdapat papan informasi, peta, ataupun petunjuk arah di Wisata Silayur Park ?	Petunjuk arah ada tapi menurut saya kurang.
19.	Apakah penting adanya sebuah layanan pendukung itu?	Penting agar pengunjung tidak kebingungan arahnya.
20.	Apa hal yang paling anda sukai terkait Wisata Silayur Park ? (Daya Tarik/ Fasilitas / pelayanan/ akses nya yang mudah dan dekat)	Yang paling saya sukai itu suasananya. Seperti saat kita naik wahana biasanya orang-orang hanya menyediakan wahana tanpa menyediakan suasana. Di Wisata Silayur kita bisa menikmati wahana beserta suasana alam yang disajikan dingin, fresh, dan sejuk karena

		dikelilingi pohon-pohon hutan. Itulah yang menjadi daya tarik saya berkunjung kesana.
21.	Apa saran anda untuk Wisata Silayur Park agar kedepannya semakin berkembang ?	Kalau menurut saya di managemennya juga dan pelayanannya diperhatikan lagi. Kemudian segi kebersihan perlu diperhatikan karena kebersihan kurang terjaga sekali dan pelayanannya kurang terstruktur. Kebanyakan karyawan hanya terfokus pada restoran dan tidak pada wahana dan yang lainnya. Segi managemen mungkin bisa disesuaikan dengan budget masuknya dengan apa yang kita dapatkan gitu.
22.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan terkenal mistis. Bagaimana menurut bapak selaku pengunjung ?	Kalau saya berkunjung kesana di siang hari jadi tidak masalah. Tapi kalau sampe sore dan malem acara disana sepertinya saya juga takut. Tapi kalau ramai orang tidak masalah.

2) Narasumber : Itsna Wahyu Nur Kholidah
Umur : 22 Tahun
Tanggal : Sabtu, 26 April 2025
Gender : Perempuan
Status : Mahasiswi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama anda ? Berapa umur anda ? apakah anda bekerja?	Itsna Wahyu Nur Kholidah. Umur 22 tahun. Saya mahasiswa.
2.	Kapan anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ? dan sudah berapa kali anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	2 tahun yang lalu. Saya berkunjung baru 1 kali bersama teman.

3.	Bagaimana anda mengetahui adanya Wisata Silayur Park ?	Dari Baliho di pinggir jalan dan dari postingan Instagram. Jadi via sosmed dulu baru jalan-jalan ternyata memang ada terus kesana.
4.	Berapa tarif harga masuk wisata Wisata Silayur Park ?	1 orang 20.000 karena itu weekend.
5.	Bagaimana menurut anda tarif harga yang ditawarkan Wisata Silayur Park ?	Kalau di sekitar Semarang mungkin umum kalau harga 20.000. Menurut saya masih terjangkau juga untuk kalangan mahasiswa.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Kalau menawarkan keindahan alam memang ada.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Sepertinya tidak ada terkait budaya.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Atraksi buatan yang dibuat disana cukup menarik seperti ada tiang-tiang yang ada di Jepang yang berwarna merah. Itu bagus untuk foto. Selain itu juga ada kolamnya dan itu masih terbilang baru untuk dua tahun yang lalu.
9.	Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Mungkin karena di Semarang itu banyak wisatanya itu *cafe* dan *mall*. Jadi ingin cari yang beda aja di alam karena ingin refreshing juga.
10.	Menurut anda, apa daya tarik wisata yang paling menarik yang ada di Wisata Silayur Park ?	Yang paling menarik menurut saya spot dan banyak wahana seperti ayunan jadi tidak gabut.
11.	Menurut anda, bagaimana tarif harga yang ditawarkan untuk menu resto Wisata Silayur Park ? apakah terjangkau ?	Harga menu standar aja

12.	Apakah resto Wisata Silayur Park dapat memenuhi semua keinginan konsumen?	Menurut saya setelah melihat daftar menu dan harga saya rasa belum memenuhi keinginan konsumen. Mungkin perlu di tambah menu-menu yang disuka oleh anak muda seperti gen z ini yang suka seperti baso aci, steak atau seblak.
13.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Untuk parkirannya itu sudah cukup rapi, toiletnya juga bersih sama mushollanya juga muslim *friendly*. Disana juga disediakan mukena untuk jamaah perempuan. Tapi sepertinya memang tidak ada sarung untuk jamah laki-laki Selain itu ada restorannya juga.
14.	Menurut anda, Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Kalau menurut saya itu sudah layak dan ada tempat makannya juga. jadi kalau orang kayak lapar tidak perlu keluar dari wisata.
15.	Bagaimana menurut anda akses jalan menuju Wisata Silayur Park ? Akses informasi ?	Menurut saya letaknya kurang strategis karena di tanjakan jadi agak beresiko untuk terjadi kecelakaan. Tapi untuk ke tempat wisatanya cukup baik di samping jalan raya. Untuk akses informasi saat ini belum cukup baik di media sosial dan brosur saya belum pernah lihat.
16.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Sepertinya tidak. Tapi untuk sinyal sudah bagus disana jadi saya pakai paket data sendiri dan lancar-lancar saja.
17.	Bagaimana pelayanan yang diberikan di Wisata Silayur Park ?	Kalau pelayananannya sendiri, masuk loketnya itu sudah cukup ramah tapi untuk di wahana-wahananya itu saat saya ke sana tidak ada yang jaga. Jadi mungkin untuk anak-anak jika orang

		tuanya sedang sibuk itu mungkin kurang pengawasan. Jadi menurut saya pelayanan disana masih kurang.
18.	Apakah terdapat papan informasi, peta, ataupun petunjuk arah di Wisata Silayur Park ?	Peta ada, papan petunjuk arah sepertinya masih kurang tapi ada. Untuk pusat keamanan sepertinya tidak ada.
19.	Apakah penting adanya sebuah layanan pendukung itu?	Layanan pendukung seperti petunjuk arah itu penting karena pengunjung butuh informasi tatanan letak wisata.
20.	Apa hal yang paling anda sukai terkait Wisata Silayur Park ? (Daya Tarik/ Fasilitas / pelayanan/ akses nya yang mudah dan dekat)	Mungkin harganya cukup terjangkau dan tatanan tempatnya sebenarnya bagus letaknya yang tidak terlalu jauh itu juga salah satu faktor.
21.	Apa saran anda untuk Wisata Silayur Park agar kedepannya semakin berkembang ?	Mungkin kalau sekarang sepertinya saya tidak pernah menjumpai di sosmed ataupun seperti postingan-postingan adanya kunjungan. Selain it mungkin bisa ditambah lagi pegawainya untuk menjaga dan untuk lebih memperhatikan pengunjung.
22.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan terkenal mistis. Bagaimana menurut bapak selaku pengunjung ?	Untuk letaknya di sebelah makam saya tidak tau. Tapi hal berbau mistis saya memang takut.

3) Narasumber : Yusrina Chayusmani
Umur : 40 tahun
Tanggal : Minggu, 27 April 2025
Gender : Perempuan
Status : Pekerja (family)

No.	Pertanyaan	Jawaban

1.	Siapa nama anda ? Berapa umur anda ? apakah anda bekerja?	Yusrina Chayusmani umur 40 tahun. Saya bekerja.
2.	Kapan anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ? dan sudah berapa kali anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Saya berkunjung 2 kali ini bersama anak.
3.	Bagaimana anda mengetahui adanya Wisata Silayur Park ?	Saya tau dari anak-anak karena anak mengikuti postingan dari komunitas penggemar *event* yang sedang diadakan ini. Kalau dari media sosial saya sendiri sepertinya belum pernah lihat. Mungkin ada cuma saya enggak tahu jadi kayaknya kurang menyebar ya menurut saya. Saya brosur-brosurnya gitu juga tidak pernah liat sama sekali.
4.	Berapa tarif harga masuk wisata Wisata Silayur Park ?	5.000 masuknya soalnya ini sedang ada event MBS (Mobil Busuri Semarang) untuk para pecintanya.
5.	Bagaimana menurut anda tarif harga yang ditawarkan Wisata Silayur Park ?	15.000 untuk masuk kesini terjangkau menurut saya.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Menurut saya wisata disini memang sudah menawarkan keindahan alam untuk dinikmati. Tapi agak kurang tapi lumayan juga.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Kalau atraksi budaya selama 2 kali saya kesini belum lihat sih kayaknya.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Mungkin disini ada wahana-wahana ini sebagai hal buatan yang ditawarkan. Selain itu ada kolam renang juga.
9.	Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Karena ada event MBS itu. Kalau di hari biasa enggak ada *event* kurang menarik

		karena kurang tertata sama kurang bersih aja.
10.	Menurut anda, apa daya tarik wisata yang paling menarik yang ada di Wisata Silayur Park ?	Mungkin suasananya disini yang adem cukup menarik buat saya.
11.	Menurut anda, bagaimana tarif harga yang ditawarkan untuk menu resto Wisata Silayur Park ? apakah terjangkau ?	Menurut saya sekitar 20.000 – 25.000 itu masih terjangkau.
12.	Apakah resto Wisata Silayur Park dapat memenuhi semua keinginan konsumen?	Untuk restoran saya rasa sudah memenuhi.
13.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Kalau fasilitas mungkin toilet, musholla, tempat duduk, dan parkir.
14.	Menurut anda, Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Untuk toilet kebutuhan air bersih sudah ada, toiletnya cukup aja. Untuk musholla juga layak.
15.	Bagaimana menurut anda akses jalan menuju Wisata Silayur Park ? Akses informasi ?	Akses jalan cukup mudah karena ini juga disamping jalan raya. Selain itu, di depan wisata juga terdapat plang penanda wisata. Jadi mudah dan keliatan. Kalau informasi dari internet saya kurang tau.
16.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Wifi saya tidak tau ada atau tidak.
17.	Bagaimana pelayanan yang diberikan di Wisata Silayur Park ?	Untuk Pelayanannya ramah.
18.	Apakah terdapat papan informasi, peta, ataupun petunjuk arah di Wisata Silayur Park ?	Kalau papan informasi peta itu ada. Petunjuk arah juga ada.

19.	Apakah penting adanya sebuah layanan pendukung itu?	Menurut saya penting biar tidak kesulitan dan bingung.
20.	Apa hal yang paling anda sukai terkait Wisata Silayur Park ? (Daya Tarik/ Fasilitas / pelayanan/ akses nya yang mudah dan dekat)	Yang saya suka disini mungkin suasana alamnya.
21.	Apa saran anda untuk Wisata Silayur Park agar kedepannya semakin berkembang ?	Dari fasilitas atau pelayanan lebih harus dirawat aja. Kalau kebersihannya kurang soalnya kayak kotor banget. Terus juga tempat duduknya kurang ini jadi kurang nyaman. Terus kalau sore ada nyamuk tapi nanti agak maghrib udah lumayan berkurang.
22.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan terkenal mistis. Bagaimana menurut bapak selaku pengunjung ?	Saya biasa aja selama fasilitas atau wisatanya nyaman. Apalagi makamnya letaknya hanya di dekat pintu masuk namun terpisahkan oleh parkir yang luas sehingga jauh dari area wisata.

4) Narasumber : Dwi Nanda
Umur : 32 tahun
Tanggal : Minggu, 27 April 2025
Gender : Perempuan
Status : Pekerja (family)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama anda ? Berapa umur anda ? apakah anda bekerja?	Dwi Nanda.32 tahun. Bekerja.
2.	Kapan anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ? dan sudah berapa kali anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Saya berkunjung kesini baru 2 kali yang pertama sebelum puasa terus ini yang kedua.

3.	Bagaimana anda mengetahui adanya Wisata Silayur Park ?	Rumahnya dekat sini. Jadi tau sini karena sering lewat terus lihat *plang* wisata di depan. Baliho itu.
4.	Berapa tarif harga masuk wisata Wisata Silayur Park ?	Parkirnya 2.000. Kalau masuknya itu saya sama anak tadi bayar 10.000 jadi mungkin 5.000 perorang.
5.	Bagaimana menurut anda tarif harga yang ditawarkan Wisata Silayur Park ?	Untuk wisatanya ini saya sendiri belum pernah mencoba. Jadi cuma datang ke *event* ini aja. Kalau menurut saya 15.000 masih standar.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Ini kan memang wisata alam jadi memang bagus buat wisata. Tapi ini kalau dimaksimalkan dan dikembangkan lagi untuk inovasinya agar lebih bagus jadi banyak yang tertarik karena sekarang target pasarnya banyak ke wisata alam. Suasananya juga adem disini jadi nyaman.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Selama 2 kali saya kesini belum pernah lihat atraksi budaya disini.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Kalau atraksi buatan yang dibuat wisata ini berarti permainan atau area *camp* ini mungkin. Menurut saya wisata ini kurang diperbaiki wahananya dan terkesan terbengkalai. Wahananya juga kurang banyak.
9.	Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Kalau saya sendiri sih kesini karena ada *event-event* ini. Jadi mungkin kerjasama dengan vendor-vendor dan komunitas bagus buat wisata ini karena biar orang-orang mengenal wisata ini dulu.

10.	Menurut anda, apa daya tarik wisata yang paling menarik yang ada di Wisata Silayur Park ?	Sebenarnya yang paling menarik itu mungkin kolam renanngnya karena yang keliatan luas areanya.
11.	Menurut anda, bagaimana tarif harga yang ditawarkan untuk menu resto Wisata Silayur Park ? apakah terjangkau ?	Termasuknya murah ya standar menu restorannya. Makanannya juga makanan yang biasa semua orang makan.
12.	Apakah resto Wisata Silayur Park dapat memenuhi semua keinginan konsumen?	Termasuk memenuhi keinginan konsumen karena ada makanan yang umum.
13.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Saya sebenarnya tidak terlalu memperhatikan cuman yang saya lihat mungkin toilet, resto sama tenpat parkir.
14.	Menurut anda, Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Parkirannya menurut saya kurang tertata dan kurang luas apalagi saat sedang ramai seperti ini. Manajemen penataan parkirnya perlu perbaikan lagi.
15.	Bagaimana menurut anda akses jalan menuju Wisata Silayur Park ? Akses informasi ?	Jalan yang luar sudah bagus hanya saja jalan yang masuk wisatanya ini karena berbentuk bebatuan tidak rata itu jadi agak tidak nyaman buat pengunjung walaupun mungkin temanya alam. Untuk pejalan kaki sesuai tapi untuk kendaraan masuk itu susah banget. Tapi mungkin juga memang disesuaikan tema alam juga. Akses informasinya sebenarnya di Instagram ada ya. Cuman promosinya sekarang kurang. Kalau anak-anak itu tau malah dari sosmednya komunitas MBS itu

16.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Akses wifi kurang tau saya.
17.	Bagaimana pelayanan yang diberikan di Wisata Silayur Park ?	Pelayanannya ramah. Sudah bagus.
18.	Apakah terdapat papan informasi, peta, ataupun petunjuk arah di Wisata Silayur Park ?	Ada papan informasi, papan informasi dan petunjuk arah.
19.	Apakah penting adanya sebuah layanan pendukung itu?	Adanya petunjuk arah penting agar tidak nyasar. Disini kurang sepertinya jadi perlu ditambah lagi.
20.	Apa hal yang paling anda sukai terkait Wisata Silayur Park ? (Daya Tarik/ Fasilitas / pelayanan/ akses nya yang mudah dan dekat)	Ada kolam renangnya itu. Suasananya juga enak.
21.	Apa saran anda untuk Wisata Silayur Park agar kedepannya semakin berkembang ?	Mungkin mengikuti perkembangan permintaan masyarakat untuk di kembangkan dengan berbagai inovasi lagi biar ngga keliatan terbengkalai.
22.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan terkenal mistis. Bagaimana menurut bapak selaku pengunjung ?	Kalau saya kesini tu kan habis ashar ya sampai sore. Saya rasa biasa aja.

5) Narasumber : Kamsiyah
Umur : 40 tahun
Tanggal : Senin, 27 April 2025
Gender : Perempuan
Status : Pekerja (family)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama anda ? Berapa umur anda ? apakah anda bekerja?	Kamsiyah. 40 tahun. Bekerja.
2.	Kapan anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ? dan sudah berapa kali anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Ini pertama kali saya kesini.
3.	Bagaimana anda mengetahui adanya Wisata Silayur Park ?	Mendengar dari tetangga yang cerita-cerita. Kebetulan rumah saya dekat seini.
4.	Berapa tarif harga masuk wisata Wisata Silayur Park ?	Tarifnya tadi sih 15.000. Terus tarif parkirnya saya pakai roda 4 jadi 5.000.
5.	Bagaimana menurut anda tarif harga yang ditawarkan Wisata Silayur Park ?	Kalau Rp. 15.000 di sini menurut saya mahal.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Keindahan alamnya di sini dan suasananya oke menurut saya.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Sepertinya saya tidak melihatnya.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Atraksi buatan itu wahana-wahana. Tadi juga saya sudah naik ayunannya.
9.	Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Tadi niatnya Ingin mengantar anak. Tapi ini sekalian piknik kecil-kecilan menikmati duduk suasana yang adem dan tenang. Saya tidak mengambil foto dan lebih menikmati suasana saja.
10.	Menurut anda, apa daya tarik wisata yang paling menarik yang ada di Wisata Silayur Park ?	Suasananya aja. Kalau kolam renangnya itu kayaknya kalau ada komunitas begini kurang tersorot karena tujuannya tidak berenang dan cuma mau ikut event aja.
11.	Menurut anda, bagaimana tarif harga yang ditawarkan untuk	Menurut saya harga segitu untuk restonya cukup standar.

	menu resto Wisata Silayur Park ? apakah terjangkau ?	
12.	Apakah resto Wisata Silayur Park dapat memenuhi semua keinginan konsumen?	Bisa memenuhi. Menurut saya wisata yang terpenting menyediakan tempat untuk makan saja.
13.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Disini ada toilet, tempat wuhu, parkiran, dan restoran.
14.	Menurut anda, Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Sepertinya kurang layak menurut saya karena tempat wudhunya saja airnya tadi mati. Terus untuk kebersihan musholla nya kurang walaupun memang disediakan mukena. Terus parkirannya juga kurang luas.
15.	Bagaimana menurut anda akses jalan menuju Wisata Silayur Park ? Akses informasi ?	Akses jalan belum bagus menurut saya. Sebenarnya kalau jalan arah wisata yang letaknya di samping jalan raya perkotaan yang lumayan mudah. Tapi jalan masuk wisata ini yang sedikit bikin kesusahan pengunjung. Bebatuannya kalau jalan kaki susah tapi kalau pakai mobil masuk lebih susah lagi. Untuk akses informasi media sosial saya rasa kurang karena saya hanya tau wisata ini dari MMT di pinggir jalan.
16.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Ada wifi cuma disandi. Kalau sinyal cukup aman.
17.	Bagaimana pelayanan yang diberikan di Wisata Silayur Park ?	Untuk pelayanan cukup baik. Tapi mungkin perlu di tambah pelayananan atau orang untuk wahana karena sepertinya tidak ada yang mengawasi.

18.	Apakah terdapat papan informasi, peta, ataupun petunjuk arah di Wisata Silayur Park ?	Untuk petunjuk arah ada. Pusat keamanan mungkin pos satpam depan. Peta juga ada.
19.	Apakah penting adanya sebuah layanan pendukung itu?	Penting. Agar wisatawan tidak nyasar untuk arahnya.
20.	Apa hal yang paling anda sukai terkait Wisata Silayur Park ? (Daya Tarik/ Fasilitas / pelayanan/ akses nya yang mudah dan dekat)	Karena dekat sama suasananya adem.
21.	Apa saran anda untuk Wisata Silayur Park agar kedepannya semakin berkembang ?	Tempat duduknya kurang jadi ditambah lagi. Airnya untuk tempatnya wudhu mungkin bisa diperbaiki. Kalau kamar mandinya bersih.
22.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan terkenal mistis. Bagaimana menurut bapak selaku pengunjung ?	Kalau saya biasa saja. Lagipula makamnya hanya dekat dengan pintu masuk dan jauh dari area bermain. Jadi tidak apa-apa.

6) Narasumber : Teguh Priyadi
Umur : 50 Tahun
Tanggal : Minggu, 27 April 2025
Gender : Laki-laki
Status : Pekerja (family)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama anda ? Berapa umur anda ? apakah anda bekerja?	Teguh Priyadi. 50 tahun. Bekerja.
2.	Kapan anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ? dan sudah berapa kali anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Baru pertama kali ini saya ke sini tapi sebelumnya hanya lewat saja.

3.	Bagaimana anda mengetahui adanya Wisata Silayur Park ?	Saya kebetulan rumahnya dekat dari sini jadi saya mengetahui wisata ini dari MMT di depan.
4.	Berapa tarif harga masuk wisata Wisata Silayur Park ?	Ini tadi 5.000.
5.	Bagaimana menurut anda tarif harga yang ditawarkan Wisata Silayur Park ?	Saya kira sedang kalau 15.000, cuma ini jalannya masih masih kurang.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Wisata ini menawarkan wisata hutan. Kalau ini menurut saya sudah ada pengembangan dari pihak lokal sendiri apalagi untuk Kota Semarang jadi kalau bisa diperbaiki lagi akan lebih menguntungkan.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Kesenian daerah Kalau disini saya belum pernah lihat.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Atraksi buatanya mungkin wahana-wahana yang ada disini dan spot foto.
9.	Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Karena anak pengen kesini.
10.	Menurut anda, apa daya tarik wisata yang paling menarik yang ada di Wisata Silayur Park ?	Kerindangan suasana alamnya. Ini memang harus dijaga betul-betul di tengah kota dan bukan pinggiran kota yang sangat berguna ntuk mengurangi pencemaran udara.
11.	Menurut anda, bagaimana tarif harga yang ditawarkan untuk menu resto Wisata Silayur Park ? apakah terjangkau ?	Itu standar tinggal menu-menu yang ditawarkan. Kalau misalnya Rp20.000 biasa ya kaya nasi goreng gitu mungkin.
12.	Apakah resto Wisata Silayur Park dapat memenuhi semua keinginan konsumen?	Saya rasa selama menyediakan tempat makan ya memenuhi.

13.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Yang saya lihat ya musholla, parkiran, toilet.
14.	Menurut anda, Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Mungkin untuk pengecekan fasilitas seperti ini perlu di perhatikan lagi karena air tempat wudhu mati. Terus ini beberapa perlu ada perbaikan kemudian pembersihannya harus lebih lagi. Jadi ini menurut saya belum layak kayak toiletnya harus lebih dilengkapi lagi, lebih banyak lagi, karena pada hari-hari ini atau hari lain yang banyak pengunjung. Kalau banyak pengunjung harus minimal toiletnya lebih dari 2 atau 3.
15.	Bagaimana menurut anda akses jalan menuju Wisata Silayur Park ? Akses informasi ?	Kalau akses jalan depan wisata harus dikasih seperti gapura itu lebih menarik lagi dan lebih terlihat untuk pengunjung yang ke sini. Akses informasi harus di giatkan lagi terutama di media sosial karena saya jarang lihat.
16.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Kalau wifi saya belum tahu tapi sinyal disini bagus.
17.	Bagaimana pelayanan yang diberikan di Wisata Silayur Park ?	Untuk pelayanan di loketnya bagus. Tapi di dalam sepertinya pegawainya kurang karena seperti tidak ada yang melayani nanti mbak bisa menilai sendiri. Tapi karena ini saya pertama kali saya kesini jadi saya belum bisa menilai.

18.	Apakah terdapat papan informasi, peta, ataupun petunjuk arah di Wisata Silayur Park ?	Petunjuk arah sudah ada dan pos keamanan di depan. Dan mungkin karena tempatnya juga tidak terlalu luas jadi langsung bisa tahu. Pusat keamanan dan informasi juga di depan
19.	Apakah penting adanya sebuah layanan pendukung itu?	Harusnya penting agar mereka yang belum pernah ke sini bisa tahu ini arahnya kesini gitu.
20.	Apa hal yang paling anda sukai terkait Wisata Silayur Park ? (Daya Tarik/ Fasilitas / pelayanan/ akses nya yang mudah dan dekat)	Mungkin dekat dan suasananya adem.
21.	Apa saran anda untuk Wisata Silayur Park agar kedepannya semakin berkembang ?	Agar wisata selalu lebih diperbaiki lagi dari fasilitas yang disediakan disini. Selain itu, informasi media sosial harus lebih digalakan lagi.
22.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan terkenal mistis. Bagaimana menurut bapak selaku pengunjung ?	Saya malah tidak *ngeh* kalau sempingnya makam. Tapi walaupun makam kalau saya sendiri tidak terlalu ambil pusing.

7) Narasumber : Flastra Astananta Rozy
Umur : 12 Tahun
Tanggal : Minggu, 27 April 2025
Gender : Laki-laki
Status : Siswa SD

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama anda ? Berapa umur anda ? apakah anda bekerja?	Flastra Astananta Rozy. 12 tahun. Saya sekolah SD kelas 5.

2.	Kapan anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ? dan sudah berapa kali anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Ini keempat kali. Sebelumnya sudah sering kesini.
3.	Bagaimana anda mengetahui adanya Wisata Silayur Park ?	Di media sosial belum lihat. Kalau brosur juga tidak lihat. Tau tentang wisata ini dari sekolah karena piknik.
4.	Berapa tarif harga masuk wisata Wisata Silayur Park ?	5.000 tadi. Tapi biasanya 15.000 kalau hari biasa dan tidak ada event. Tapi sebelumnya sempat gratis juga.
5.	Bagaimana menurut anda tarif harga yang ditawarkan Wisata Silayur Park ?	15.000 untuk masuk sini murah.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Ya hutan. Suasananya adem. Bagus kok.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Kalau kesenian daerah kurang tau.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Kalau wisata buatanya kan permainan. Saya sudah mencoba. Seru juga.
9.	Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Karena seru ada MBS. MBS itu singkatan dari mobil basuri semarang.
10.	Menurut anda, apa daya tarik wisata yang paling menarik yang ada di Wisata Silayur Park ?	Kesini suka suasananya dan ada event MBS itu.
11.	Menurut anda, bagaimana tarif harga yang ditawarkan untuk menu resto Wisata Silayur Park ? apakah terjangkau ?	Makanannya murah kalo menurut saya.
12.	Apakah resto Wisata Silayur Park dapat memenuhi semua keinginan konsumen?	Kalau menu-menunya sudah lumayan.

13.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Toilet, parkiran mungkin.
14.	Menurut anda, Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Toilet nya bersih sama parkirannya luas.
15.	Bagaimana menurut anda akses jalan menuju Wisata Silayur Park ? Akses informasi ?	Jalananya mudah. Dekat juga dari rumah soalnya rumahku BSB.
16.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Kurang tahu. Aku pake paket dataku sendiri soalnya.
17.	Bagaimana pelayanan yang diberikan di Wisata Silayur Park ?	Orang-orangnya enak-enak dan ramah juga.
18.	Apakah terdapat papan informasi, peta, ataupun petunjuk arah di Wisata Silayur Park ?	Petunjuk arah ada, peta ada juga.
19.	Apakah penting adanya sebuah layanan pendukung itu?	Penting. Soalnya biar tau arah saja.
20.	Apa hal yang paling anda sukai terkait Wisata Silayur Park ? (Daya Tarik/ Fasilitas / pelayanan/ akses nya yang mudah dan dekat)	Wahananya ayun-ayunan itu yang paling suka. Tadi berarti main ayunan juga sama ombak banyu.
21.	Apa saran anda untuk Wisata Silayur Park agar kedepannya semakin berkembang ?	Kurangnya penjual minumannya. Jadi tempat jualannya kurang. Kalau mau ke restorannya jauh, harus naik ke atas dulu.
22.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan terkenal mistis. Bagaimana	Saya engga *ngeh*. Saya tapi kesini karena suka saja jadi tidak papa. Saya nyaman aja disini.

	menurut bapak selaku pengunjung ?	

8) Narasumber : Rizky Bagus Fahreza
Umur : 22 tahun
Tanggal : Selasa, 1 mei 2025
Gender : Laki-laki
Status : Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama anda ? Berapa umur anda ? apakah anda bekerja?	Rizky Bagus Fahreza. Umur 22 tahun. Saya mahasiswa.
2.	Kapan anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ? dan sudah berapa kali anda berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Saya berkunjung ke Wisata Silayur Park baru 1 kali di tahun 2023 saat puasa.
3.	Bagaimana anda mengetahui adanya Wisata Silayur Park ?	Saya mengetahui adanya wisata tersebut karena ada tulisan di depan wisatanya. Tulisannya Wisata Silayur Park, jadi oh ternyata ada wisata disini begitu karena saya kebetulan berkuliah di Ngaliyan
4.	Berapa tarif harga masuk wisata Wisata Silayur Park ?	Saat itu ga ada tarif kak. Jadi bayar parkir aja 2.000 untuk motor.
5.	Bagaimana menurut anda tarif harga yang ditawarkan Wisata Silayur Park ?	Nah semisal berbayar sampai 15.000 menurut saya kurang *worth it* karena dulu wisatanya biasa-biasa aja. Jadi kalau dibuat bertarif jadi tidak *worth it*. Kalau tarifnya parkir aja ya *worth it* soalnya bisa buat kumpul-kumpul keluarga atau nongkrong. Tapi itu tahun 2023 jadi mungkin sekarang kalo wisatanya sudah *upgrade* dibuat bertarif

		15.000 saya rasa *worth it* saja. Untuk tempatnya pun sejuk, rindang, dan banyak pepohonan.
6.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi alam (Menawarkan keindahan alam) ?	Disana ada hutan yang memang dijadikan wisata oleh pengelola tetapi tetap asri.
7.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi budaya ?	Kalau disana saya belum pernah meihat kesenian daerah. Belum pernah sama sekali.
8.	Apakah dalam wisata ini terdapat atraksi buatan ?	Kalau buatan mungkin ada kolam renang dan permainan wahana beserta *spot* foto.
9.	Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Wisata Silayur Park ?	Saya kebetulan ada acara kelas disana.
10.	Menurut anda, apa daya tarik wisata yang paling menarik yang ada di Wisata Silayur Park ?	Mungkin alamnya yang adem dan rindang serta udara yang sejuk yang menjadi daya tariknya. Selain itu ada kolam renang yang bagus sebagai daya tariknya.
11.	Menurut anda, bagaimana tarif harga yang ditawarkan untuk menu resto Wisata Silayur Park ? apakah terjangkau ?	Kalaua menu restoran untuk mahasiswa masih terjangkau. Itu standar aja makanan di wisata emang segitu.
12.	Apakah resto Wisata Silayur Park dapat memenuhi semua keinginan konsumen?	Kalau untuk menu mungkin perlu di tambah yang kekinian untuk anak muda seperti seblak, baso aci, steak dan makanan anak muda lainnya. Apalagi yang lagi tren gitu. Pasti jauh lebih memuaskan.
13.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung (misalnya toilet, tempat makan, penginapan)?	Ada toilet dan tempat makan. Kalau penginapan belum ada. Disana juga disediakan *sound* dan *mic* untuk *karaoke*

		jadi makin betah disana untuk acara organisasi atau kelas begitu.
14.	Menurut anda, Apakah fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan/ layak ?	Fasilitas yang tersedia sudah layak sesuai kebutuhan wisatawan akan tetapi perlu di jaga agar berkelanjutan. Tapi permainannya yang kurang atau mungkin perlu di tambah daya tarik lain.
15.	Bagaimana menurut anda akses jalan menuju Wisata Silayur Park ? Akses informasi ?	Akses jalannya sudah bagus dan berada di area perkotaan. Namun karena letaknya di tanjakan jadi kurang strategis dan rawan kecelakaan. Akses masuk wisata saya saat itu malam jadi ga masuk sampai belakang dan hanya sampai di restoran. Untuk akses informasi di sosial media kayak Instagram dan tiktok kurang lebih giat dan cenderung pasif ya. Tapi wisata ini sudah ada di google map sehingga mudah diketahui dan dikunjungi wisatawan.
16.	Apakah wisata ini menyediakan kemudahan untuk wisatawan mengakses internet seperti wifi ?	Saya kurang tau terkait adanya wifi.
17.	Bagaimana pelayanan yang diberikan di Wisata Silayur Park ?	Pelayanannya sudah bagus dan ramah. Untuk pelayanan wahana saya kurang tau soalnya saya tidak mencoba. Itu sepertinya wahananya hanya untuk anak-anak jadi saya tidak mencoba karena sudah besar.
18.	Apakah terdapat papan informasi, peta, ataupun petunjuk arah di Wisata Silayur Park ?	Saya tidak terlalu memperhatikan.

19.	Apakah penting adanya sebuah layanan pendukung itu?	Penting juga karena layanan pendukung seperti petunjuk jalan berfungsi agar wisatawan mengetahui arah.
20.	Apa hal yang paling anda sukai terkait Wisata Silayur Park ? (Daya Tarik/ Fasilitas / pelayanan/ akses nya yang mudah dan dekat)	Yang saya suka dari Wisata Silayur Park tempatnya nyaman dan adem. Pelayanan disana juga ramah dengan akses yang mudah dan dekat dari kos.
21.	Apa saran anda untuk Wisata Silayur Park agar kedepannya semakin berkembang ?	Saat saya kesana itu malam jadi saya rasa kurang penerangan, itu mungkin perlu ditambah. Selain itu tempat duduknya dan wahananya sendiri sepertinya kurang jadi mungkin bisa diperbanyak. Untuk fasilitas dan kebersihan harus selalu di jaga agar tidak memberikan kesan yang jelek untuk pengunjung.
22.	Berdasarkan letaknya, wisata ini berada di sebelah makam dan terkenal mistis. Bagaimana menurut bapak selaku pengunjung ?	Saya mengathui jika letaknya memang disamping makam. Mungkin itu juga yang dijadikan pertimbangan orang-orang untuk berkunjung kesana. Tapi saya tidak takut ya. Biasa saja karena disana juga rame-rame.

DOKUMENTASI

1. **Dokumentasi wawancara dengan Bapak Mohammad Sholehudin selaku pengelola Wisata Silayur Park Ngaliyan**



2. **Dokumentasi wawancara dengan Saudari Ika Annisa Fitri Astuti, S. Ak selaku pegawai Wisata Silayur Park Ngaliyan**



3. Dokumentasi wawancara dengan pengunjung Wisata Silayur Park













4. **Gapura masuk area Wisata Silayur Park**



5. **Kolam renang Wisata Silayur Park**



6. **Area *camping ground* Wisata Silayur Park**



7. **Restoran Wisata Silayur Park**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. **Data Diri**

Nama	: Af'idatun Nur
Tempat, tanggal lahir	: Demak, 25 September 2003
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Desa Ploso RT 01/ RW 01, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah
Email	: afidatunnur2003@gmail.com
No. Telp/HP	: 082241611016

2. **Pendidikan**
   a. SDN Ploso
   b. MTs Nahdlatusysyubban Ploso
   c. MAN Demak
3. **Pengalaman Organisasi**
   a. LPM Invest FEBI UIN Walisongo Semarang 2022 – 2024
   b. Komunitas GENBI UIN Walisongo Semarang 2023
   c. PR IPNU IPPNU Desa Ploso 2020 - 2024